



LAPORAN KEUANGAN

Badan Tenaga Nuklir Nasional

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(AUDITED)

Jalan Kuningan Barat Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Telp. 021-5251109 Fax. 021-5251009

www.batan.go.id

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Tenaga Nuklir Nasional. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 27 April 2017

Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional



Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto

NIP: 19630101-198611 1 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BATAN	7
A.2. Pendekatan penyusunan laporan keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	8
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Pendapatan Negara	17
B.2. Belanja Negara	27
B.3. Belanja Pegawai	28
B.4. Belanja Barang	30
B.5. Belanja Modal	33
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	35
B.5.3 Belanja Modal Jaringan	35
B.5.4. Belanja Modal Lainnya	36
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	37
C.1. Aset Lancar	37
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	37
C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas	38
C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka	38
C.1.4. Piutang Bukan Pajak	40
C.1.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	44
C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR)	45
C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	46
C.1.8. Persediaan	46
C.2. Aset Tetap	49
C.2.1. Tanah	49
C.2.2. Peralatan dan Mesin	59
C.2.3. Gedung dan Bangunan	66
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	68
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	69
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	71
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	73
C.3. Piutang Jangka Panjang	73
C.3.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	73
C.3.2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih — TP/TGR	75
C.4. Aset Lainnya	76
C.4.1. Aset Tak Berwujud	76

C.4.2. Aset Lain-Lain	78
C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	79
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	80
C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	80
C.5.2. Hibah Yang Belum Disahkan	82
C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka	84
C.5.4. Uang Muka dari KPPN	85
C.6. Ekuitas	85
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	86
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	86
D.2. Beban Pegawai	87
D.3. Beban Persediaan	88
D.4. Beban Barang dan Jasa	89
D.5. Beban Pemeliharaan	91
D.6. Beban Perjalanan Dinas	92
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	93
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	95
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	96
D.10. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	96
D.11. Beban Pelepasan Aset Non Lancar	97
D.12. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	97
D.13. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	98
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	99
E.1. Ekuitas Awal	99
E.2. Surplus (Defisit) LO	99
E.3. Koreksi Nilai Persediaan	99
E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	100
E.5. Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	101
E.6. Koreksi Lainnya	101
E.7. Transaksi Antar Entitas	102
E.7.1. Ditagihkan ke Entitas Lain	103
E.7.2. Diterima dari Entitas Lain	103
E.7.3. Transfer Keluar	103
E.7.4. Transfer Masuk	104
E.7.5. Pengesahan Hibah Langsung	105
E.7.6. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	106
E.8. Ekuitas Akhir	107
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	108
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	108
F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	108
F.3. Rekening Pemerintah	111
F.4. Pengungkapan Lain-Lain	115

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Jumlah Satuan Kerja	8
Tabel 2 : Penggolongan Kualitas Piutang	12
Tabel 3 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	14
Tabel 4 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	15
Tabel 5 : Rincian Revisi DIPA	17
Tabel 6 : Rincian Revisi DIPA per Program	17
Tabel 7 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	18
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember 2016 dan 2015	18
Tabel 9 : Realisasi PNBP Fungsional per 31 Desember 2016	19
Tabel 10 : PNBP per Satuan Kerja per 31 Desember 2016	20
Tabel 11 : Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2016 dan 2015	20
Tabel 12 : Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	25
Tabel 13 : Rincian Pendapatan Anggaran Lain-lain	26
Tabel 14 : Realisasi Pendapatan yang Menjadi Pendapatan Operasional per Akun	26
Tabel 15 : Estimasi dan Realisasi Belanja	27
Tabel 16 : Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja	27
Tabel 17 : Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja menurut Program Tahun 2016	28
Tabel 18 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja	29
Tabel 19 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2016 dan 2015	30
Tabel 20 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja	31
Tabel 21 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2016 dan 2015	31
Tabel 22 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja	33
Tabel 23 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2016 dan 2015	34
Tabel 24 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2016 dan 2015	34
Tabel 25 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2016 dan 2015	35
Tabel 26 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jaringan Tahun 2016 dan 2015	36
Tabel 27 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2016 dan 2015	36
Tabel 28 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	37
Tabel 29 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	38
Tabel 30 : Rincian Belanja di Bayar Dimuka	39
Tabel 31 : Rincian Sewa Lahan	40
Tabel 32 : Rincian Piutang Bukan Pajak	41
Tabel 33 : Rincian Piutang PNBP per Satuan Kerja	41
Tabel 34 : Rincian Piutang Lainnya per Satuan Kerja	43
Tabel 35 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek	45
Tabel 36 : Rincian Bagian Lancar TP/TGR	45
Tabel 37 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TGR	46
Tabel 38 : Rincian Persediaan	47
Tabel 39 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	73
Tabel 40 : Rincian Tagihan TP/TGR	74
Tabel 41 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih — Piutang Jangka Panjang	75
Tabel 42 : Rincian Aset Tak Berwujud	76
Tabel 43 : Rincian Aset Lain-lain	78
Tabel 44 : Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	79
Tabel 45 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	80
Tabel 46 : Rincian Hibah Yang Belum Disahkan	83
Tabel 47 : Rincian Pendapatan Diterima di Muka	84

Tabel 48	: Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2016 dan 2015	86
Tabel 49	: Perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada LRA dan LO	86
Tabel 50	: Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2016 dan 2015	87
Tabel 51	: Perbandingan Beban Pegawai pada LRA dan LO	88
Tabel 52	: Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2016 dan 2015	89
Tabel 53	: Perbandingan Beban Persediaan pada LRA dan LO	89
Tabel 54	: Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2016 dan 2015	90
Tabel 55	: Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada LRA dan LO	91
Tabel 56	: Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2016 dan 2015	92
Tabel 57	: Perbandingan Beban Pemeliharaan pada LRA dan LO	92
Tabel 58	: Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2016 dan 2015	93
Tabel 59	: Perbandingan Beban Perjalanan Dinas pada LRA dan LO	93
Tabel 60	: Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2016 dan 2015	94
Tabel 61	: Rincian Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2016	94
Tabel 62	: Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LRA dan LO	94
Tabel 63	: Rincian Selisih Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LRA dan LO	95
Tabel 64	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2016 dan 2015	96
Tabel 65	: Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2016 dan 2015	96
Tabel 66	: Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2016 dan 2015	97
Tabel 67	: Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2016 dan 2015	98
Tabel 68	: Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2016 dan 2015	98
Tabel 69	: Koreksi Nilai Persediaan	99
Tabel 70	: Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	100
Tabel 71	: Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	101
Tabel 72	: Koreksi Lain-lain	102
Tabel 73	: Rincian Transaksi Antar Entitas	102
Tabel 74	: Rincian Transfer Keluar	103
Tabel 75	: Rincian Transfer Masuk	104
Tabel 76	: Rincian Pengesahan Hibah Langsung	105
Tabel 77	: Rincian Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	106



**BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
NATIONAL NUCLEAR ENERGY AGENCY**

Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710

Kotak Pos 4390 Jakarta 12043

Telepon +62-21-5251109, Website : www.batan.go.id, Email : humas@batan.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 27 April 2017
Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional



Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto
NIP. 196301011986111001



BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL INSPEKTORAT

Jalan Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta 12710

Kotak Pos : 4390 Jakarta 12043

Telepon : (021) 5251109, Ext. 362, Faksimil : (021) 5253694 Teleks: 62354 Kawat Batan - Jakarta

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2016

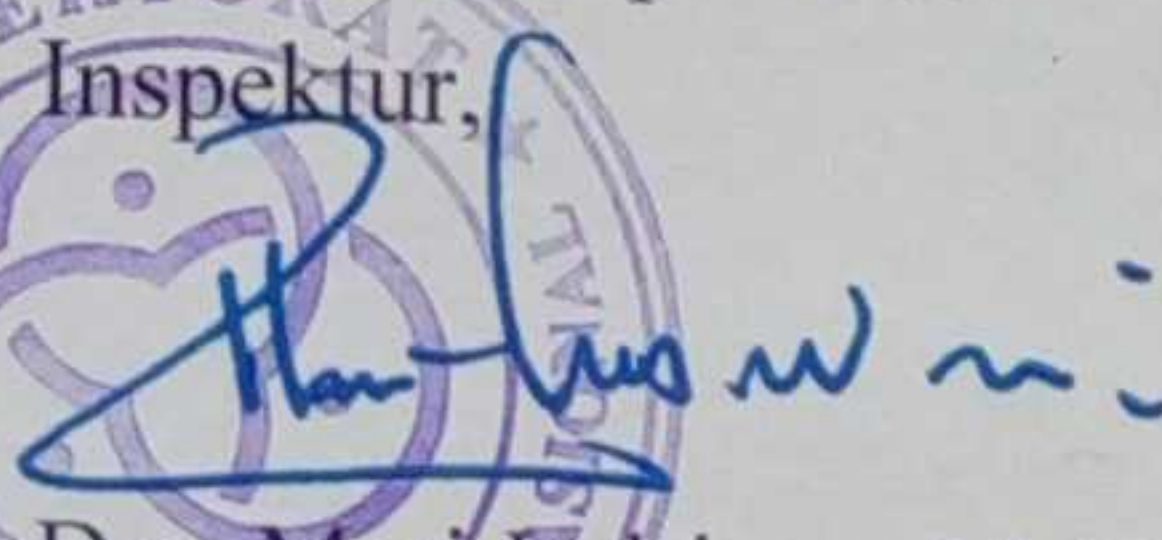
Kami telah mereviu Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional untuk Tahun Anggaran 2016 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2016, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, 26 April 2017

Inspektur,


Dra. Mari Indriana, M.Si

NIP: 19580328 198212 2001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp30.229.332.961,00 atau mencapai 115,68 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp26.130.980.300,00. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp729.121.640.910,00 atau mencapai 95,71 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp761.791.148.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset sampai dengan 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.806.948.715.312,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp66.658.757.624,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp2.504.415.285.894,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp2.987.024.062,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp232.887.647.732,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.245.353.571,00 dan Rp2.801.703.361.741,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp26.402.769.484,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp703.611.118.100,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp677.208.348.616,00. Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp2.175.402.366,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp675.032.946.250,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp2.771.601.314.467,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp675.032.946.250,00; ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar (Rp7.977.801.984,00); dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp713.112.795.508,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp2.801.703.361.741,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas sampai Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2016		% thd Angg	31 Desember 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	26.130.980.300	30.229.332.961	115,68	46.442.570.334
JUMLAH PENDAPATAN		26.130.980.300	30.229.332.961	115,68	46.442.570.334
BELANJA NEGARA	B.2				
Rupiah Murni					
Belanja Pegawai	B.3	385.348.613.000	375.385.051.035	97,41	370.137.521.241
Belanja Barang	B.4	260.569.891.000	239.827.996.822	92,04	262.139.347.841
Belanja Modal	B.5	115.338.995.000	113.425.269.593	98,34	172.234.595.611
Hibah					
Belanja Barang	B.4	513.649.000	463.466.460	90,23	624.648.733
Belanja Modal	B.5	20.000.000	19.857.000	99,29	26.945.000
JUMLAH BELANJA		761.791.148.000	729.121.640.910	95,71	805.163.058.426

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

II. NERACA

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL NERACA PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	50.472.000	30.218.410
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	148.477.664	1.007.372.069
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.3	215.993.334	1.500.000
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	4.961.232.668	4.328.217.061
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(1.839.247.654)	(38.013.811)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	164.363.629	331.885.683
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.7	(91.728.629)	(189.103.183)
Persediaan	C.1.8	63.049.194.612	62.928.925.273
Jumlah Aset Lancar		66.658.757.624	68.401.001.502
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	1.788.972.615.313	1.789.024.357.493
Peralatan dan Mesin	C.2.2	747.032.196.145	695.077.916.077
Gedung dan Bangunan	C.2.3	549.371.775.465	538.968.934.940
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	50.388.236.229	47.919.198.483
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	10.755.152.300	10.836.852.850
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	49.643.658.750	5.876.200.514
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(691.748.348.308)	(629.815.039.728)
Jumlah Aset Tetap		2.504.415.285.894	2.457.888.420.629
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	23.698.813.133	23.722.193.971
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan	C.3.2	(20.711.789.071)	(20.706.275.842)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		2.987.024.062	3.015.918.129
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	250.406.410.524	247.310.390.262
Aset Lain-Lain	C.4.2	7.092.835.107	4.602.743.503
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(24.611.597.899)	(4.564.969.967)
Jumlah Aset Lainnya		232.887.647.732	247.348.163.798
JUMLAH ASET		2.806.948.715.312	2.776.653.504.058
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	2.719.493.782	3.197.379.988
Hibah Yang Belum Disahkan	C.5.2	2.215.209.202	1.640.751.011
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	260.178.587	183.840.182
Uang Muka dari KPPN	C.5.4	50.472.000	30.218.410
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.245.353.571	5.052.189.591
JUMLAH KEWAJIBAN		5.245.353.571	5.052.189.591
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	2.801.703.361.741	2.771.601.314.467
JUMLAH EKUITAS		2.801.703.361.741	2.771.601.314.467
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.806.948.715.312	2.776.653.504.058

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	26.402.769.484	24.433.153.073
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		26.402.769.484	24.433.153.073
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	375.224.771.781	369.479.478.738
Beban Persediaan	D.3	40.817.608.257	29.517.281.542
Beban Barang dan Jasa	D.4	115.059.948.096	136.960.330.602
Beban Pemeliharaan	D.5	55.459.397.978	54.583.720.670
Beban Perjalanan Dinas	D.6	34.580.539.082	33.622.598.793
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	2.205.425.673	695.776.423
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	78.554.054.715	76.512.885.817
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	1.709.372.518	(311.215.192)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		703.611.118.100	701.060.857.393
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(677.208.348.616)	(676.627.704.320)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	120.370.000	251.185.888
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	213.230.293	3.041.993.690
Jumlah Surplus (Defisit) Pelapasan Aset Non Lancar		(92.860.293)	(2.790.807.802)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	4.444.631.389	13.972.632.917
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	2.176.368.730	20.860.000
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.268.262.659	13.951.772.917
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.175.402.366	11.160.965.115
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
Surplus (Defisit) Dari Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/ DEFISIT LO		(675.032.946.250)	(665.466.739.205)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan/(Penurunan)	%
		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Jumlah	
1		2	3	4	5
EKUITAS AWAL	E.1	2.771.601.314.467	2.667.548.674.866	104.052.639.601	3,90%
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(675.032.946.250)	(665.466.739.205)	(9.566.207.045)	1,44%
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(7.977.801.984)	11.699.359.009	(19.677.160.993)	-168,19%
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-	2.444.467.193	(2.444.467.193)	-100,00%
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	168.328.283	2.239.589.990	(2.071.261.707)	-92,48%
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-	-	0,00%
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.5	6.553.274.419	8.231.896.215	(1.678.621.796)	-20,39%
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	E.6	(14.335.980.384)	-	(14.335.980.384)	0,00%
Lain-lain	E.7	(363.424.302)	(1.216.594.389)	853.170.087	-70,13%
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	713.112.795.508	757.820.019.797	(44.707.224.289)	-5,90%
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		30.102.047.274	104.052.639.601	(73.950.592.327)	-71,07%
EKUITAS AKHIR	E.9	2.801.703.361.741	2.771.601.314.467	30.102.047.274	1,09%

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan

Kebijakan Teknis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Tenaga Nuklir Nasional

Sesuai dengan UU No.10/1997 tentang Ketenaganukliran dan Keppres RI No.64/2005, Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. BATAN dipimpin oleh seorang Kepala dan dikoordinasikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Kantor Pusat BATAN berkedudukan di Jl. Kuningan Barat Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Tugas pokok BATAN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tenaga nuklir sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Visi BATAN adalah “BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”. Untuk mewujudkan keunggulan BATAN, maka visi tersebut perlu dijabarkan ke dalam misi-misi yang dapat memperkuat tugas dan fungsi BATAN dalam melakukan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir. Adapun misi BATAN adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan dan strategi nasional iptek nuklir.
2. Mengembangkan iptek nuklir yang handal, berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Memperkuat peran BATAN sebagai pemimpin di tingkat regional, dan berperan aktif secara internasional.
4. Melaksanakan layanan prima pemanfaatan iptek nuklir demi kepuasan pemangku kepentingan.
5. Melaksanakan diseminasi iptek nuklir dengan menekankan pada asas kemanfaatan, keselamatan dan keamanan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh BATAN dirumuskan berdasarkan hasil identifikasi potensi, permasalahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi BATAN ke depan dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

Tujuan BATAN tersebut adalah:

1. Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional.
2. Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Tenaga Nuklir Nasional. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural dibawah Badan Tenaga Nuklir Nasional yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah 20 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Jumlah Satuan Kerja

No	Kode Es I	Entitas	Jumlah Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	01	Instansi Pusat	17				17
2	01	Wilayah Bandung	1				1
3	01	Wilayah DI Yogyakarta	2				2
Jumlah			20	0	0	0	20

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Tenaga Nuklir Nasional. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Laporan Keuangan Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan nilai.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang

ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal : 1. Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang, atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos aset lainnya.
- Aset tetap secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah.
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke Kas Negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain Aset Lancar, Aset Tetap, Dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan

barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud di lingkungan Badan Tenaga Nuklir Nasional diatur dalam Peraturan Kepala BATAN No. 3 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Tak Berwujud.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, hak paten sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuita disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Tenaga Nuklir Nasional telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan anggaran yang berasal dari APBN-P atas kebijakan pemerintah terkait dengan sembilan agenda prioritas nasional. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Revisi DIPA

Uraian	2016	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan dari pengelolaan BMN	82.850.000	82.850.000
Pendapatan Jasa	23.071.863.500	23.259.540.000
Pendapatan Pendidikan	2.608.600.000	2.608.600.000
Pendapatan Iuran	9.670.300	9.670.300
Pendapatan Lain-lain	170.320.000	170.320.000
Jumlah Pendapatan	25.943.303.800	26.130.980.300
Belanja		
Belanja Pegawai	385.104.713.000	385.348.613.000
Belanja Barang	301.920.088.000	261.083.540.000
Belanja Modal	127.855.448.000	115.358.995.000
Jumlah Belanja	814.880.249.000	761.791.148.000

Sedangkan apabila dilihat dari program BATAN maka perubahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Revisi DIPA Per Program

KODE	PROGRAM	2016	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
01.04.401	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN	118.854.156.000	113.216.990.000
01.04.406	Program Penelitian Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi	696.026.093.000	648.574.158.000
	Total Belanja	814.880.249.000	761.791.148.000

Realisasi Pendapatan
Rp30.229.332.961,00

B.1. Pendapatan Negara

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
26.130.980.300	30.229.332.961	115,68	46.442.570.334

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp30.229.332.961,00 atau mencapai 115,68 persen dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp26.130.980.300,00. Pendapatan Badan Tenaga Nuklir Nasional merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31-Des-16		
	Estimasi	Realisasi	% Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	82.850.000	622.088.123	750,86
Pendapatan Jasa	23.259.540.000	21.050.967.988	90,50
Pendapatan Pendidikan	2.608.600.000	2.682.610.000	102,84
Pendapatan luran dan Denda	9.670.300	931.505.069	9.632,64
Pendapatan Lain-lain	170.320.000	4.942.161.781	2.901,69
Jumlah	26.130.980.300	30.229.332.961	115,68

Realisasi PNBP per 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 34,91 persen, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31-Des-16	31-Des-15	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	622.088.123	332.946.668	86,84
Pendapatan Jasa	21.050.967.988	19.474.454.978	8,10
Pendapatan Bunga	-	70.779	(100,00)
Pendapatan Pendidikan	2.682.610.000	2.623.190.000	2,27
Pendapatan luran dan Denda	931.505.069	561.468.849	65,91
Pendapatan Lain-lain	4.942.161.781	23.450.439.060	(78,93)
Jumlah	30.229.332.961	46.442.570.334	(34,91)

Adapun jenis PNBP Badan Tenaga Nuklir Nasional sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2011 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada BATAN meliputi penerimaan dari:

- a. Jasa kalibrasi
- b. Jasa sertifikasi
- c. Jasa analisis pemantauan radiasi perorangan dan daerah kerja
- d. Jasa iradiasi
- e. Jasa pengelolaan limbah radioaktif
- f. Jasa eksplorasi bahan galian dengan teknologi nuklir
- g. Jasa pengerjaan dan uji mekanik
- h. Jasa penyiapan sampel dan analisis
- i. Jasa konsultasi
- j. Jasa pelayanan teknis uji tidak merusak
- k. Jasa keahlian ketenaganukliran

- l. Penjualan produk teknologi nuklir
- m. Jasa pendidikan dan pelatihan
- n. Jasa sewa peralatan teknologi nuklir
- o. Jasa pendidikan pada Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir
- p. Jasa pelaksanaan uji profisiensi, dan
- q. Jasa pelayanan penelitian dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain.

Realisasi PNBP tersebut diatas dapat dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 9
Realisasi PNBP Fungsional per 31 Desember 2016

NO.	KODE AKUN	JENIS PNBP FUNSIONAL	REALISASI 2016	REALISASI 2015
1	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing KL		
		Jasa Kalibrasi	1.693.750.000,00	1.664.100.000,00
		Jasa Sertifikasi	2.415.300.000,00	2.071.590.000,00
		Jasa Analisis Pemantauan Radiasi Perorangan dan Daerah Kerja	3.332.925.000,00	2.506.785.000,00
		Jasa Iradiasi	4.250.334.334,00	2.864.576.850,00
		Jasa Pengelolaan Limbah Radioaktif	1.324.456.000,00	1.328.829.000,00
		Jasa Eksplorasi Bahan Galian dengan Teknologi Nuklir	41.100.000,00	1.803.682.000,00
		Jasa Pengerjaan dan Uji Mekanik	74.462.000,00	-
		Jasa Penyiapan Sampel dan Analisis	1.320.698.000,00	1.045.694.640,00
		Jasa Konsultasi	1.604.845.000,00	1.645.595.000,00
		Jasa Pelayanan Teknis Uji Tidak Merusak	312.430.000,00	408.650.000,00
		Jasa Keahlian Ketenaganukliran	240.825.000,00	309.450.000,00
		Penjualan Produk Teknologi Nuklir	210.300.000,00	156.319.750,00
		Jasa Pendidikan dan Pelatihan	4.101.720.000,00	3.582.055.000,00
		Jasa Sewa Peralatan Teknologi Nuklir	58.200.000,00	52.600.000,00
		Jasa Pelaksanaan Uji Profisiensi	-	-
		Jasa Pelayanan penelitian dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain	59.705.000,00	30.000.000,00
	Sub Total	21.041.050.334,00	19.469.927.240,00	
2	423511	Jasa Pendidikan pada Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir	2.682.610.000,00	2.623.190.000,00
		Sub Total	2.682.610.000,00	2.623.190.000,00
TOTAL			23.723.660.334,00	22.093.117.240,00

PNBP Tahun 2016 adalah sebesar Rp30.229.332.961,00 dan tersebar pada dua puluh satuans kerja BATAN dengan rincian pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10
PNBP per Satuan Kerja per 31 Desember 2016

NO	KODE SATKER	SATKER	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	017258	PAIR	3.137.840.300	2.857.947.425	91,08
2	017262	PTBGN	891.576.500	947.064.847	106,22
3	017279	Kantor Pusat	181.000.000	628.098.062	347,02
4	450216	PTKMR	7.825.985.000	7.984.765.069	102,03
5	450222	PPIKSN	298.000.000	456.534.856	153,20
6	450231	PUSDIKLAT	4.461.410.000	4.117.432.576	92,29
7	450247	PRSG	3.237.500.000	3.372.380.275	104,17
8	450253	PTBBN	577.565.000	347.616.337	60,19
9	450262	PSTBM	264.960.000	295.874.256	111,67
10	450278	PRFN	78.635.000	21.676.224	27,57
11	450284	PTRR	264.000.000	1.872.602.874	709,32
12	450290	PTLR	1.363.048.500	1.367.521.587	100,33
13	450310	PTKRN	100.000.000	91.585.894	91,59
14	535368	PKSEN	0	1.615.908.826	0,00
15	614837	INSPEKTORAT	0	4.448.139	0,00
16	614858	PDK	0	746.024.305	0,00
17	614879	PSMN	220.000.000	150.494.705	68,41
18	017283	PSTNT	469.325.000	320.216.257	68,23
19	017290	PSTA	151.535.000	329.436.709	217,40
20	524334	STTN	2.608.600.000	2.701.703.738	103,57
JUMLAH			26.130.980.300	30.229.332.961	115,68

Rincian Realisasi PNPB per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 per jenis akun adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Akun	Uraian	Realisasi 2016	Realisasi 2015
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.000.000	18.700.789
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	106.370.000	232.485.099
423141	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	481.718.123	42.760.780
423142	Pendapatan sewa peralatan dan mesin	20.000.000	39.000.000
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL	21.041.050.334	19.469.927.240
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	8.114.902	4.527.738
423227	Pendapatan jasa lainnya	1.802.752	-
423319	Pendapatan bunga lainnya	-	70.779
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2.682.610.000	2.623.190.000
423752	Pendapatan Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	931.505.069	561.468.849
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	104.266.535	109.500.000
423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	86.636.357	190.203.864
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	648.737.712	521.258.071
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	186.521.126	124.061.843
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	3.869.827.250	22.392.900.836
423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	-	555.000
423964	Pendapatan dari Hibah yang belum disahkan	21.446.701	-
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	24.726.100	111.959.446
JUMLAH		30.229.332.961	46.442.570.334

B.1.1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Akun 423122)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
52.350.000	14.000.000	26,74	18.700.789

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp14.000.000,00 dan Rp18.700.789,00. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 25,14 persen dibandingkan Tahun 2015 dikarenakan menurunnya penjualan dari peralatan dan mesin. pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin di Tahun 2016 hanya ada pada satker PPIKSN.

B.1.2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (Akun 423129)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	106.370.000	0,00	232.485.099

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp106.370.000,00 dan Rp232.485.099,00. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 54,25 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan lelang inventaris BMN.

B.1.3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (Akun 423141)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
500.000	481.718.123	96.343,62	42.760.780

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp481.781.123,00 dan Rp42.760.780,00. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.026,54 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari sewa ATM, sewa tanah (PT IBS), sewa kantin dan sewa ruangan koperasi.

B.1.4. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin (Akun 423142)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
30.000.000	20.000.000	66,67	39.000.000

Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp20.000.000,00 dan Rp39.000.000,00. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 48,72 persen dibandingkan Tahun 2015. Pendapatan sewa peralatan dan mesin ada pada satker PPIKSN dan PTBGN. Hal ini disebabkan karena adanya sewa peralatan *Forklift* dan *Crane* di PPIKSN dan sewa alat *loging* di PTBGN.

B.1.5. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi (Akun 423216)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
23.257.540.000	21.041.050.334	90,47	19.469.927.240

Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp21.041.050.334,00 dan Rp19.469.927.240,00. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 8,07 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pelayanan jasa PNBPF fungsional.

B.1.6. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Akun 423221)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
2.000.000	8.114.902	405,75	4.527.738

Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.114.902,00 dan Rp4.527.738,00. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 79,23 persen dibandingkan Tahun 2015. Pendapatan jasa lembaga keuangan Tahun 2016 merupakan jasa giro hibah dari PAIR Rp7.643.596,00, PSTA Rp40.201,00 dan PKSEN Rp431.105,00.

B.1.7. Pendapatan Jasa Lainnya (Akun 423291)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	1.802.752	-	-

Pendapatan Jasa Lainnya Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.802.752,00 dan Rp0,00. Pendapatan Jasa Lainnya Tahun 2016 berupa pendapatan sewa listrik sebesar Rp1.452.752,00 dan adanya pendapatan dari kesalahan setoran yang menjadi pendapatan Satker sebesar Rp350.000,00 pada satker PPIKSN.

B.1.8. Pendapatan Bunga Lainnya (Akun 423319)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	-	0	70.779

Pendapatan Bunga Lainnya Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp70.779,00. Akun tersebut seharusnya tidak ada pada BATAN, sehingga pada Tahun 2016 BATAN telah merevisi penggunaan atas akun tersebut.

B.1.9. Pendapatan Uang Pendidikan (Akun 423511)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
2.608.600.000	2.682.610.000	102,84	2.623.190.000

Pendapatan Uang Pendidikan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.682.610.000,00 dan Rp2.623.190.000,00. Pendapatan Uang Pendidikan

Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,27 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah mahasiswa STTN di Tahun 2016 dan kesadaran mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan tepat waktu.

B.1.10. Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan (Akun 423752)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
9.670.300	931.505.069	9.632,64	2.623.190.000

Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp931.505.069.000,00 dan Rp2.623.190.000,00. Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 64,49 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini disebabkan karena pekerjaan Tahun 2016 dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga tidak terjadi keterlambatan yang mengakibatkan dikenakan denda.

B.1.11. Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara (Akun 423921)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
88.000.000	104.266.535	118,48	109.500.000

Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp104.265.535,00 dan Rp109.500.000,00. Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,78 persen dibandingkan Tahun 2015 dikarenakan telah dilakukan pelunasan pembayaran piutang beberapa debitur pada satker Kantor Pusat.

B.1.12. Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan (Akun 423922)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
1.200.000	86.636.357	7.219,70	190.203.864

Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp86.636.357,00 dan Rp190.203.864,00. Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Perbendaharaan Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 54,45 persen dibandingkan Tahun 2015. Akun tersebut seharusnya tidak ada pada BATAN, atas permasalahan tersebut BATAN telah mengirim surat ke KPKNL untuk melakukan ralat akun penyeteroran TGR yang dikelola KPKNL dengan surat No.B-11203/BATAN/UM/KU06/11/2016 dan tanggal 15 November 2016.

**B.1.13. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
(Akun 423951)**

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
41.120.000	648.737.712	1.577,67	521.258.071

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp648.737.712,00 dan Rp521.258.071,00. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 24,46 persen dibandingkan Tahun 2015 yang berasal pada seluruh satker. Hal ini merupakan pengembalian belanja gaji, tunjangan dan uang makan.

**B.1.14. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
(Akun 423952)**

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	186.521.126	0	124.061.843

Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp186.521.126,00 dan Rp124.061.843,00. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 50,35 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini dikarenakan meningkatnya pengembalian belanja perjalanan dinas yang berasal pada satker PAIR, Kantor Pusat, PKSEN, PTKMR, PTBGN, PUSDIKLAT, PDK, PTKRN, PSTA, PTRR, PTLR dan adanya belanja jasa kalibrasi alat kesehatan yang tidak terealisasi pada Satker PPIKSN.

**B.1.15. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
(Akun 423953)**

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	3.869.827.250	0	22.392.900.836

Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.869.827.250,00 dan Rp22.392.900.836,00. Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 82,72 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini disebabkan karena adanya temuan BPK atas kekurangan volume pekerjaan. Pada Tahun 2016 nilai dari temuan tersebut mengalami penurunan.

Penerimaan kembali belanja modal TAYL dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL

No.	Satker	Nilai	Keterangan
1	PKSEN	1.539.331.988	Pengembalian atas jasa konsultan survey tapak PLTN oleh PT. RENUKO
2	PTBGN	2.772.062	Kelebihan pembayaran akibat dari kesalahan perhitungan pekerjaan revitalisasi gedung
3	PDK	631.783.921	Pengembalian kelebihan pembayaran atas pekerjaan renovasi gedung dan bangunan tahun 2015 yang belum selesai sebesar Rp611.936.936,00 serta pengembalian kelebihan atas kekurangan volume pekerjaan renovasi gedung dan bangunan berdasarkan temuan BPK sebesar Rp19.846.985,00
4	PAIR	65.369.680	Kekurangan volume pekerjaan belanja modal bangunan berupa green house
5	PTRR	1.570.251.093	Kekurangan volume pekerjaan berdasarkan temuan BPK terkait penyelenggaraan pekerjaan pembangunan gedung Laboratorium Radioisotop dan Radiofarmaka
6	PSTNT	10.998.506	Pembayaran retrofitting gedung reactor dan revitalisasi gedung F PSTNT
7	PSTA	49.320.000	Kelebihan pembayaran pekerjaan gedung reaktor
Jumlah		3.869.827.250	

B.1.16. Penerimaan Kembali Belanja Lain-Lain Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 423958)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
40.000.000	-	-	555.000

Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp555.000,00. Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Tahun 2015.

B.1.17. Pendapatan dari Hibah Yang Belum Disahkan (Akun 423964)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	21.446.701	-	-

Pendapatan dari Hibah Yang Belum Disahkan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp21.446.701,00 dan Rp0,00. Hal ini dikarenakan di Tahun 2016 terdapat penerimaan dana hibah setelah berakhirnya masa kontrak pada Satker PSTA.

B.1.18. Pendapatan Anggaran Lain-lain (Akun 423999)

Anggaran 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	%	Realisasi 2015 (Rp)
-	24.726.100	0	111.959.446

Pendapatan Anggaran Lain-lain Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp24.726.100,00 dan Rp111.959.446,00. Pendapatan Anggaran Lain-lain Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 77,92 persen dibandingkan Tahun 2015. Hal ini dikarenakan berkurangnya pencairan jaminan pelaksanaan atas wanprestasi pekerjaan.

Pendapatan Anggaran Lain-Lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Pendapatan Anggaran Lain-Lain

No	Satker	Nilai	Keterangan
1	Pusdiklat	250.000	Salah transfer ke rekening Bendahara Penerimaan
2	PSTNT	24.475.000	Pengembalian klaim asuransi jaminan pelaksanaan
3	STTN	1.100	Salah transfer ke rekening Bendahara Penerimaan
Jumlah		24.726.100	

Sedangkan realisasi Pendapatan per akun yang menjadi Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 pada Badan Tenaga Nuklir Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Realisasi Pendapatan yang Menjadi Pendapatan Operasional per Akun

No Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan TA 2016	LO (Pendapatan Operasional)	LO (Pendapatan Non Operasional)	Selisih
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.000.000		14.000.000	-
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	106.370.000		106.370.000	-
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	481.718.123	1.238.962.839		(757.244.716)
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	20.000.000	20.000.000		-
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	21.041.050.334	21.529.984.491		(488.934.157)
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	8.114.902	7.023.662	-	1.091.240
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	1.802.752	1.802.752		-
423319	Pendapatan Bunga Lainnya	-	-		-
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2.682.610.000	2.675.946.667		6.663.333
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	931.505.069	904.322.973	-	27.182.096
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	104.266.535	-	-	104.266.535
423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	86.636.357	-	-	86.636.357
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	648.737.712	-	128.924.377	519.813.335
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	186.521.126	-	158.128.226	28.392.900
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	3.869.827.250	-	1.638.319.221	2.231.508.029
423964	Pendapatan dari Hibah Yang Belum Disahkan	21.446.701	-	21.446.701	-
423999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	24.726.100	24.726.100		-
JUMLAH		30.229.332.961	26.402.769.484	2.067.188.525	1.759.374.952

Realisasi Pendapatan LRA sebesar Rp30.229.332.961,00 yang menjadi Pendapatan Operasional adalah sebesar Rp26.402.769.484,00. Yang menjadi Pendapatan Non Operasional sebesar Rp2.067.188.525,00. Terdapat selisih sebesar Rp1.759.374.952,00 merupakan penyesuaian akrual atas pendapatan piutang, pendapatan diterima dimuka, pendapatan perolehan lainnya BMN dan pendapatan TGR yang langsung mengurangi neraca.

Realisasi Belanja Negara
Rp729.121.640.910,00

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2016 adalah sebesar Rp729.121.640.910,00 atau 95,71 persen dari anggarannya sebesar Rp761.791.148.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp5.431.416.792,00.

Termasuk di dalamnya anggaran sumber dana hibah Rp533.649.000,00 dan realisasi Rp483.323.460,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2016 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 15
Estimasi dan Realisasi Belanja

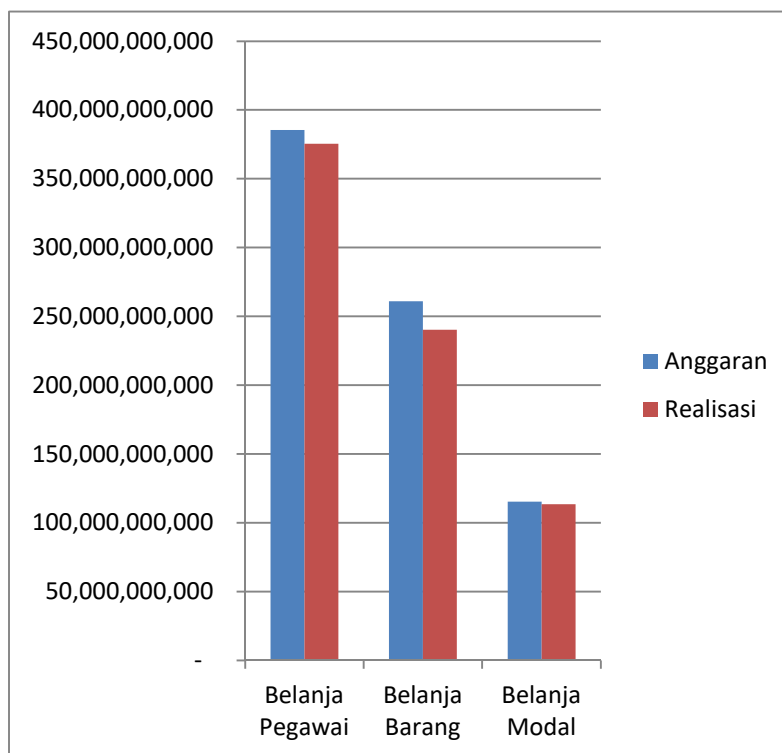
2016			31-Dec-15
Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
761,791,148,000	729,121,640,910	95,71	805,163,058,426

Realisasi Belanja Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2016 sebesar Rp729.121.640.910,00 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

URAIAN	2016			31-Des-15
	Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
Rupiah Murni				
Belanja Pegawai	385.348.613.000	380.378.928.935	98,71	375.977.308.662
Belanja Barang	260.569.891.000	240.265.535.714	92,21	262.591.734.421
Belanja Modal	115.338.995.000	113.425.269.593	98,34	172.251.955.888
Hibah				
Belanja Barang	513.649.000	463.466.460	90,23	624.648.733
Belanja Modal	20.000.000	19.857.000	99,29	26.945.000
Pengembalian				
Pengembalian Belanja Pegawai		(4.993.877.900)		(5.839.787.421)
Pengembalian Belanja Barang		(437.538.892)		(452.386.580)
Pengembalian Belanja Modal		-		(17.360.277)
Jumlah Belanja	761.791.148.000	729.121.640.910	95,71	805.163.058.426

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk Tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja menurut Program Tahun 2016

KODE	URAIAN PROGRAM	2016		%
		ANGGARAN	REALISASI	
01	Program dukungan manajemen dan Pelaksanaan tugas teknis lainnya BATAN	113.216.990.000	108.027.412.885	95,42
06	Program penelitian pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi	648.574.158.000	621.094.228.025	95,76
Jumlah		761.791.148.000	729.121.640.910	95,71

Rincian realisasi belanja Tahun 2016 dan 2015 per satuan kerja terlampir dalam lampiran laporan keuangan ini.

Belanja Pegawai
Rp375.385.051.035,00

B.3. Belanja Pegawai

URAIAN	2016			31-Des-15
	Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
Belanja Pegawai	385.348.613.000	375.385.051.035	97,41	370.137.521.241

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar

Rp375.385.051.035,00 dan Rp370.137.521.241,00. Realisasi belanja pegawai Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,42 persen dari Tahun 2015. Rincian realisasi Belanja Pegawai satuan kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Kantor Pusat	35.713.881.000	35.037.698.368	98,11
2	Inspektorat	3.731.050.000	3.608.489.079	96,72
3	PKSEN	9.984.256.000	9.723.732.015	97,39
4	PDK	9.837.484.000	9.589.145.521	97,48
5	PAIR	34.898.947.000	34.211.118.862	98,03
6	PTKMR	22.940.131.000	22.164.628.471	96,62
7	Pusdiklat	10.185.569.000	9.710.356.823	95,33
8	PTBGN	15.840.543.000	15.457.168.449	97,58
9	PSTNT	20.641.465.000	20.228.290.761	98,00
10	PSTA	36.938.519.000	36.104.108.222	97,74
11	STTN	8.848.770.000	8.675.523.096	98,04
12	PRSG	22.598.107.000	21.973.113.252	97,23
13	PTBBN	30.859.387.000	30.271.066.474	98,09
14	PTKRN	18.655.864.000	18.167.177.851	97,38
15	PTLR	18.639.144.000	17.538.001.905	94,09
16	PSTBM	20.546.822.000	20.030.899.186	97,49
17	PRFN	18.443.513.000	17.774.721.310	96,37
18	PSMN	5.207.040.000	5.146.435.147	98,84
19	PPIKSN	24.054.693.000	23.651.994.206	98,33
20	PTRR	16.783.428.000	16.321.382.037	97,25
TOTAL BELANJA PEGAWAI		385.348.613.000	375.385.051.035	97,41

Sedangkan rincian perbandingan realisasi jenis Belanja Pegawai Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2016 dan 2015

Akun	Jenis Belanja Pegawai	2016	2015	Naik/Turun
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	143.061.295.860	136.014.484.640	5,18
	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(55.001.263)	(19.680.808)	179,47
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.790.796	3.097.355	(42,18)
	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(15.605)	(2.866.465)	(99,46)
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	10.707.443.062	10.929.913.446	(2,04)
	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	(5.455.216)	(8.098.837)	(32,64)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2.908.220.887	3.076.572.322	(5,47)
	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	(7.803.762)	(10.632.576)	(26,61)
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3.719.950.000	3.779.060.000	(1,56)
	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	(51.395.000)	(13.631.516)	277,03
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	18.473.575.000	19.693.805.000	(6,20)
	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(180.505.000)	(191.930.000)	(5,95)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4.840.778.522	6.807.835.532	(28,89)
	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	-	(325.000)	(100,00)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	6.868.300.080	7.426.955.920	(7,52)
	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	(8.128.240)	(11.102.772)	(26,79)
511129	Belanja Uang Makan PNS	18.274.922.000	19.463.264.000	(6,11)
	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	(10.174.400)	(63.349.400)	(83,94)
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	25.983.795.000	27.016.344.457	(3,82)
	Pengembalian Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	(88.740.319)	(121.884.516)	(27,19)
511147	Belanja Tunj. Lain-Lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	-	268.361.500	(100,00)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3.115.775.000	3.111.205.000	0,15
	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(57.515.042)	(25.370.000)	126,70
511153	Belanja Tunjangan Profesi dosen	558.770.700	268.296.200	108,27
512211	Belanja Uang Lembur	1.682.994.000	1.720.584.000	(2,18)
	Pengembalian Belanja Uang Lembur	(319.200)	(20.068.650)	(98,41)
512411	Belanja Pegawai (tunjangan khusus)	140.181.318.028	136.393.834.290	2,78
	Pengembalian Belanja Pegawai (tunjangan khusus)	(4.528.824.853)	(5.347.151.881)	(15,30)
	TOTAL BELANJA PEGAWAI	375.385.051.035	370.137.521.241	1,42

Pada periode per 31 Desember 2016, nilai Belanja Pegawai Badan Tenaga Nuklir Nasional sebesar Rp380.378.928.935,00 namun terdapat pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp4.993.877.900,00 sehingga Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp375.385.051.035,00.

Belanja Barang
Rp240.291.463.282,00.

B.4. Belanja Barang

URAIAN	31 Desember 2016			31 Desember 2015
	Anggaran	Realisasi	% Anggaran	
Belanja Barang	261.083.540.000	240.291.463.282	92.04	262.763.996.574

Realisasi Belanja Barang untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp240.291.463.282,00 dan Rp262.763.996.574,00.

Realisasi Belanja Barang Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8,55 persen dari Tahun 2015. Hal ini disebabkan karena ada penghematan belanja barang.

Tabel 20
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Kantor Pusat	24.225.193.000	23.102.615.130	95,37
2	Inspektorat	2.346.318.000	2.250.448.750	95,91
3	PKSEN	11.366.405.000	9.652.040.295	84,92
4	PDK	14.276.486.000	13.510.834.873	94,64
5	PAIR	34.652.197.000	32.222.562.898	92,99
6	PTKMR	15.013.569.000	12.196.011.703	81,23
7	Pusdiklat	10.520.315.000	9.091.629.173	86,42
8	PTBGN	13.187.396.000	12.395.092.515	93,99
9	PSTNT	8.164.776.000	7.750.396.029	94,92
10	PSTA	9.487.827.000	8.146.998.944	85,87
11	STTN	6.214.279.000	5.495.664.560	88,44
12	PRSG	29.598.268.000	28.265.055.030	95,50
13	PTBBN	12.198.935.000	10.992.918.003	90,11
14	PTKRN	5.900.572.000	5.025.486.358	85,17
15	PTLR	9.014.380.000	8.284.588.937	91,90
16	PSTBM	6.579.209.000	5.861.828.457	89,10
17	PRFN	4.744.880.000	4.193.948.512	88,39
18	PSMN	2.083.715.000	1.986.498.591	95,33
19	PPIKSN	35.568.576.000	34.187.724.294	96,12
20	PTRR	5.940.244.000	5.679.120.230	95,60
TOTAL		261.083.540.000	240.291.463.282	92,04

Rincian perbandingan realisasi jenis Belanja Barang Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2016 dan 2015

Akun	Jenis Belanja Barang	2016	2015	Naik/ Turun
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	11.458.021.071	10.105.046.907	13,39
	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	(1.575.900)	(5.800.000)	(72,83)
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	8.779.701.144	8.871.349.257	(1,03)
	Pengembalian belanja penambah daya tahan tubuh	(13.015.743)	(1.445.504)	800,43
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	124.576.418	131.845.291	(5,51)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3.938.060.000	3.972.810.000	(0,87)
	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	(1.163.000)	-	-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2.660.040.464	1.952.813.643	36,22
521211	Belanja Bahan	12.241.561.702	12.834.883.411	(4,62)
	Pengembalian Belanja Bahan	(90.000)	(1.478.000)	(93,91)
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8.912.126.300	9.019.923.701	(1,20)
	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	(43.510.500)	(10.523.450)	313,46
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	26.440.791.361	43.824.122.537	(39,67)
	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	(81.020.624)	(163.992.238)	(50,59)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.581.056.940	46.172.981.987	(3,45)
	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	(47.380.000)	(1.332.000)	3.457,06

Akun	Jenis Belanja Barang	2016	2015	Naik/ Turun
521812	Belanja Barang Persediaan Barang Amunisi	-	5.000.000	(100,00)
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	8.529.000	5.055.000	68,72
521821	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	10.560.000	-	-
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1.174.643.880	1.306.265.050	(10,08)
522111	Belanja Langganan Listrik	25.667.874.154	29.390.287.287	(12,67)
	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	(324.000)	(279.400)	15,96
522112	Belanja Langganan Telepon	346.612.434	378.577.919	(8,44)
522113	Belanja Langganan Air	105.933.240	125.376.130	(15,51)
	Pengembalian Belanja Langganan Air	(189.600)	(524.100)	(63,82)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.233.246	20.207.418	(79,05)
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	750.000	-	-
522131	Belanja Jasa Konsultan	120.956.000	379.829.000	(68,16)
522141	Belanja Sewa	2.538.471.434	2.582.773.993	(1,72)
	Pengembalian Belanja Sewa		(1.200.000)	(100,00)
522151	Belanja Jasa Profesi	4.330.765.000	5.750.255.000	(24,69)
	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	(3.060.000)	(4.566.000)	(32,98)
522191	Belanja Jasa Lainnya	4.768.160.447	10.504.733.577	(54,61)
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.386.219.153	23.192.212.309	(3,48)
	Pengembalian Beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(2.515.165)	-	-
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	361.968.250	1.498.465.392	(75,84)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.286.600.861	12.272.233.731	16,41
	Pengembalian Beban Peralatan dan Mesin	(2.000.000)	-	-
523122	Belanja BMP dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	945.300.000	478.500.000	97,55
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.340.680.599	1.974.774.370	119,81
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.624.479.130	884.619.525	83,64
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	334.256.000	385.220.500	(13,23)
524111	Belanja Perjalanan Biasa	30.832.023.021	29.559.205.238	4,31
	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	(238.886.360)	(243.313.592)	(1,82)
524112	Belanja Perjalanan Tetap	-	60.684.400	(100,00)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.193.069.000	1.089.739.500	9,48
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	(3.585.000)	(100,00)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7.507.000	-	-
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.388.206.731	1.532.930.840	(9,44)
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(2.456.000)	(80.000)	2.970,00
524211	Belanja Perjalanan Biasa- Luar Negeri	1.179.302.415	1.514.835.890	(22,15)
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	(14.267.296)	-
524219	Belanja Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	173.715.279	67.508.053	157,33
	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	(250.000)		
526112	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	372.917.000	839.847.500	(55,60)
526113	Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2.280.683.500	-	-
	Pengembalian Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	(102.000)	-	-
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	3.800.000	531.468.798	(99,29)
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	804.850.000	-	-
	TOTAL BELANJA BARANG	240.291.463.282	262.763.996.574	(8,55)

Pada periode untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016, nilai Belanja Barang sebesar Rp240.729.002.174,00 namun terdapat pengembalian Belanja sebesar Rp437.538.892,00 sehingga Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp240.291.463.282,00. Terdapat belanja barang yang bersumber dari hibah langsung berupa uang dari IAEA pada Tahun 2015 sebesar Rp15.829,00 dan Tahun 2016 sebesar Rp173.127.305,00 telah terealisasi sebesar Rp171.965.134,00 namun belum dilaporkan dalam LRA dikarenakan keterlambatan pengusulan register hibah sehingga tidak dapat dimasukkan ke dalam revisi dipa Tahun 2016.

Belanja Modal

Rp113.445.126.593,00

B.5. Belanja Modal

URAIAN	31 Desember 2016			31 Desember 2015
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Modal	115.358.995.000	113.445.126.593	98,34	172.261.540.611

Realisasi Belanja Modal Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp113.445.126.593,00 dan Rp172.261.540.611,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 34,14 persen dari Tahun 2015. Hal ini disebabkan karena adanya penghematan belanja modal.

Rincian belanja modal per satuan kerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 22
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Kantor Pusat	1.527.868.000	1.380.036.118	90,32
2	Inspektorat	82.500.000	82.500.000	100,00
3	PKSEN	475.150.000	459.645.000	96,74
4	PDK	1.057.658.000	1.018.486.936	96,30
5	PAIR	10.090.085.000	9.870.042.859	97,82
6	PTKMR	9.194.271.000	9.033.821.960	98,25
7	Pusdiklat	1.455.900.000	1.444.385.250	99,21
8	PTBGN	9.779.725.000	9.674.998.480	98,93
9	PSTNT	4.554.278.000	4.304.270.829	94,51
10	PSTA	10.174.665.000	10.135.851.896	99,62
11	STTN	897.025.000	887.648.700	98,95
12	PRSG	2.296.645.000	2.270.063.050	98,84
13	PTBBN	2.753.231.000	2.588.482.472	94,02
14	PTKRN	1.804.062.000	1.796.723.730	99,59
15	PTLR	2.054.945.000	1.848.936.949	89,98
16	PSTBM	2.790.245.000	2.524.202.650	90,47
17	PRFN	47.180.983.000	47.127.522.150	99,89
18	PSMN	177.567.000	127.484.100	71,79
19	PPIKSN	5.179.720.000	5.045.957.256	97,42
20	PTRR	1.832.472.000	1.824.066.208	99,54
TOTAL		115.358.995.000	113.445.126.593	98,34

Rincian realisasi jenis Belanja Modal Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 23
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2016 dan 2015

Akun	URAIAN	2016	2015	NAIK/ TURUN
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48.567.570.599	61.933.545.392	(21,58)
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	3.623.000.000	580.932.950	523,65
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	233.154.000	-	-
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	55.110.000	6.600.000	735,00
532113	PM	-	37.844.000	(100,00)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1.317.483.647	2.185.409.720	(39,71)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.441.650.000	18.863.466.640	140,90
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis GB	71.400.000	270.591.600	(73,61)
533115	Belanja Modal Pengawasan dan Perencanaan GB	1.245.789.600	2.807.228.250	(55,62)
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	580.000	46.370.000	(98,75)
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	9.404.860.851	23.857.596.408	(60,58)
534131	Belanja Modal Jaringan	-	904.260.000	(100,00)
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	2.324.368.746	-	-
536111	Belanja Modal Lainnya	1.118.359.150	60.692.190.875	(98,16)
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau aset lainnya	41.800.000	75.504.776	(44,64)
	Jumlah Belanja	113.445.126.593	172.261.540.611	(34,14)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp53.796.318.246,00

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp53.796.318.246,00 dan Rp64.744.332.062,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar 16,91 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan adanya pemotongan anggaran di belanja modal peralatan dan mesin Tahun 2016.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2016 dan 2015

Akun	URAIAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	NAIK (TURUN)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48.567.570.599	61.933.545.392	(21,58)
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	3.623.000.000	580.932.950	523,65
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	233.154.000	-	-
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	55.110.000	6.600.000	735,00
532113	Belanja Modal Upah TK & Honor Pengelola Teknis PM	-	37.844.000	(100,00)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1.317.483.647	2.185.409.720	(39,71)
	Jumlah Belanja	53.796.318.246	64.744.332.062	(16,91)

Belanja Modal Gedung
dan Bangunan
Rp56.164.280.451,00

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp56.164.280.451,00 dan Rp45.845.252.898,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 22,51 persen bila dibandingkan dengan Tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh:

1. Penambahan jaringan pemantauan gempa mikro yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui kondisi calon tapak fasilitas nuklir, sehingga harus dibutuhkan kandang non logam tambahan untuk menjaga keamanan peralatan tersebut.
2. Adanya pembangunan gedung Iradiator.
3. Belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan berupa penyelesaian pembangunan pos pengamanan.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2016 dan 2015

Akun	URAIAN	2016	2015	NAIK (TURUN)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.441.650.000	18.863.466.640	140,90
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis GB	71.400.000	270.591.600	(73,61)
533115	Belanja Modal Pengawasan dan Perencanaan GB	1.245.789.600	2.807.228.250	(55,62)
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	580.000	46.370.000	(98,75)
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	9.404.860.851	23.857.596.408	(60,58)
	Jumlah Belanja	56.164.280.451	45.845.252.898	22,51

Belanja Modal Jaringan
Rp2.324.368.746,00

B.5.3. Belanja Modal Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jaringan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp2.324.368.746,00 dan Rp904.260.000,00. Realisasi Belanja Modal Jaringan Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 157,05 persen bila dibandingkan dengan Tahun 2015. Hal ini disebabkan belanja pengadaan *controller* pengganti TRC 8100 dalam rangka mengganti panel insenerasi dari analog ke layar digital (PTLR).

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Jaringan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jaringan Tahun 2016 dan 2015

Akun	URAIAN	2016	2015	NAIK (TURUN)
534131	Belanja Modal Jaringan	-	904.260.000	(100,00)
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	2.324.368.746	-	-
	Jumlah Belanja	2.324.368.746	904.260.000	157,05

Belanja Modal Lainnya
Rp1.160.159.150,00

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp1.160.159.150,00 dan Rp60.692.190.875,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 98,09 persen bila dibandingkan dengan Tahun 2015. Hal ini disebabkan karena kegiatan lanjutan RDE belum bisa dilaksanakan (PKSEN).

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2016 dan 2015

Akun	URAIAN	2016	2015	NAIK (TURUN)
536111	Belanja Modal Lainnya	1.118.359.150	60.692.190.875	(98,16)
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau aset lainnya	41.800.000	75.504.776	(44,64)
	Jumlah Belanja	1.160.159.150	60.767.695.651	(98,09)

C. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

ASET

C.1. Aset Lancar

Nilai aset lancar per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp66.658.757.624,00 dan Rp68.401.001.502,00. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas Dibendahara
Pengeluaran
Rp50.472.000,00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp50.472.000,00 dan Rp30.218.410,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	31-Des-16	31-Des-15
Uang Persediaan	-	28.386.410
Tambahan Uang Persediaan	50.472.000	1.832.000
Saldo UP di rek.pengeluaran	-	-
Jumlah	50.472.000	30.218.410

Keterangan:

1. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2016 sebesar Rp50.472.000,00 merupakan sisa saldo TUP satker PTKRN yang belum disetorkan ke Kas Negara per 31 Desember 2016. Pada tanggal 4 Januari 2017 saldo tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dengan nomor NTPN 0AA045UGI0A6U7S2. (Bukti setor terlampir pada Lampiran Pendukung Laporan Keuangan)
2. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2015 sebesar Rp30.218.410,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PTLR berupa uang tunai UP sebesar Rp1.832.000,00 dikarenakan adanya surat penolakan pengajuan SPM GU Nihil karena pagu belanja yang tidak mencukupi dari KPPN yang baru diketahui setelah tanggal neraca 31 Desember 2015, sehingga pengajuan SPM GU nihil baru di ajukan kembali setelah tanggal neraca dan sisa UP yang ada

dibendahara pengeluaran baru di setorkan pada tanggal 13 Januari 2016, NTPN 2A7821C6TEKMF7GO.

- b. PSMN berupa uang tunai TUP yang terlambat disetor ke kas Negara dan baru disetor tanggal 5 Januari 2016 sebesar Rp23.738.410,00 NTPN 97AA344P9G888SCI dan 8 Januari 2016 sebesar Rp4.648.000,00, NTPN 3477B4M909FFBMM2.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp148.477.664,00

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Nilai Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp148.477.664,00 dan Rp1.007.372.069,00 yang merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Akun	Keterangan	31-Des-16	31-Des-15
111821	Kas lainnya di Bend.Pengeluaran	-	899.025.394
111822	Kas lainnya di K/L dari Hibah	64.507.779	(8.154)
111827	Kas lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	83.969.885	108.354.829
	Jumlah	148.477.664	1.007.372.069

Keterangan:

1. Kas lainnya di K/L dari Hibah IAEA sebesar Rp64.507.779,00 merupakan dana hibah yang telah mengajukan SP2HL ke KPPN namun masih terdapat dana yang belum terealisasi SPHL, dengan rincian pada satker: PTKMR sebesar Rp2.832.544,00, PSTNT sebesar Rp61.373.954,00, dan PAIR sebesar Rp301.281,00.
2. Kas lainnya di K/L dari Hibah IAEA yang belum disahkan sebesar Rp83.969.885,00, seluruhnya merupakan dana hibah dari IAEA yang sudah diterima di rekening lainnya, dengan rincian pada satker: PTBBN sebesar Rp82.769.540,00, PKSEN sebesar Rp345,00, dan PAIR sebesar Rp1.200.000,00.

Belanja Dibayar
Dimuka
Rp215.993.334,00

C.1.3. Belanja di Bayar Dimuka

Nilai Belanja di Bayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp215.993.334,00 dan Rp1.500.000,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp214.493.334,00 dibandingkan Tahun lalu. Rincian belanja dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Belanja di Bayar Dimuka

Akun	Uraian	31-Des-16	31-Des-15	Keterangan
114112	Belanja barang yg dibayar dimuka	177.100.000	-	Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	Kantor Pusat	10.250.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PKSEN	48.750.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PTBGN	430.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PDK	4.360.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PAIR	2.825.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PTKMR	28.950.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PPIKSN	850.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PRFN	2.800.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PSMN	2.100.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PTKRN	21.200.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PTBBN	16.600.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PRSG	3.370.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PSTBM	12.650.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PTLR	8.250.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	PSTA	7.765.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
	STTN	5.950.000		Sisa voucher BBM 31 Des 2016
114112	Belanja barang yg dibayar dimuka (PKSEN)	38.893.334	1.500.000	Sewa lahan
	Jumlah	215.993.334	1.500.000	

Keterangan:

1. Sebesar Rp177.100.000,00 merupakan sisa voucher BBM yang belum digunakan per 31 Desember 2016.
2. Belanja dibayar dimuka sebesar Rp38.893.334,00, seluruhnya terdapat pada satker PKSEN berupa sewa lahan untuk penempatan alat pemantau gempa mikro.

Berikut adalah detail kontrak sewa lahan pada satker PKSEN, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Sewa Lahan

No.	Uraian kontrak	Nilai kontrak	Lama bulan	Beban	Prepaid (dibaya dimuka)
1	No.kontrak 1841, 1842,1845, 1846, 1847, 1848 /SEN1/HK0103/07/2016, tgl kontrak 25 Juli 2016, Lokasi Kabupaten Pati, Kudus, dan Jepara Jawa Tengah, jangka waktu 25 Juli 2016 s.d. 24 Juli 2020 (6 kontrak @Rp3.000.000,00)	18.000.000	48	1.875.000	16.125.000
2	No.kontrak 2610 /SEN/HK0103/10/2016, tgl kontrak 31 Oktober 2016, Lokasi Kabupaten Bogor Jawa Barat, jangka waktu 31 Oktober 2016 s.d. 30 Oktober 2017	7.000.000	12	1.166.667	5.833.333
3	No.kontrak 694/SEN/HK0103/04/2015, tgl kontrak 6 April 2015, Lokasi Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, jangka waktu 6 April 2015 s.d 5 April 2017	7.000.000	24	6.125.000	875.000
4	No.kontrak 2688 /SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 8 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Barat, jangka waktu 5 Desember 2016 s.d. 4 Desember 2021	3.300.000	60	55.000	3.245.000
	No.kontrak 2689 /SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 8 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Barat, jangka waktu 13 November 2016 s.d. 12 November 2021.(2 kontrak dengan nomor yang sama)	6.600.000	60	220.000	6.380.000
5	No.kontrak 2698/SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 9 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Selatan, jangka waktu 21 Desember 2016 s.d. 20 November 2021.	3.300.000	60	55.000	3.245.000
	No.kontrak 2699 /SEN/HK0103/11/2016, tgl kontrak 9 November 2016, Lokasi Kabupaten Bangka Selatan, jangka waktu 15 November 2016 s.d. 14 November 2021.	3.300.000	60	110.000	3.190.000
	Jumlah	48.500.000	324	9.606.667	38.893.333

Keterangan: Selisih sebesar Rp1,00 antara perhitungan tabel diatas sebesar Rp38.893.333,00 dengan SAIBA sebesar Rp38.893.334,00 disebabkan jurnal penyesuaian pada aplikasi SAIBA (no.kontrak 2610) tidak dilakukan pembulatan desimal.

Piutang Bukan Pajak
Rp4.961.232.668,00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp4.961.232.668,00 dan Rp4.328.217.061,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Piutang Bukan Pajak dengan rincian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Piutang Bukan Pajak

Akun	Nama	31 Desember 2016	31 Desember 2015
115211	Piutang PNBP	4.334.279.122	4.328.217.061
115212	Piutang Lainnya	626.953.546	-
Jumlah		4.961.232.668	4.328.217.061

Rincian piutang bukan pajak per 31 Desember 2016 per Jenis Piutang adalah sebagai berikut:

1. Piutang PNBP

Tabel 33
Rincian Piutang PNBP per Satuan Kerja

Akun	Uraian	Jumlah Debitur	Saldo Piutang Per 31 Desember 2016	Ket.
115211	Piutang pend. jasa		2.468.668.417	
	PAIR	32 debitor	1.847.429.000	
	PTBBN	2 debitor	131.046.000	
	PTKMR	156 debitor	168.955.000	(Rp600.000,00 penyesihan kategori kurang lancar)
	PTLR	3 debitor	138.655.500	
	PRSG	3 debitor	158.286.417	
	PTBGN	2 debitor	76.500	
	PSTA	3 debitor	7.765.000	penyesihan kategori macet
	PRFN	1 debitor	16.455.000	penyesihan kategori macet
115211	Piutang pend.sewa tanah, gedung dan bangunan		1.864.090.705	
	PTKMR	1 debitor	16.889.955	
	PAIR	1 debitor	200.000	
	PUSDIKLAT	1 debitor	6.000.000	
	KANTOR PUSAT	2 debitor	1.841.000.750	(Rp1.799.282.000,00 penyesihan kategori macet)
115211	Piutang pendapatan uang pendidikan (satker STTN)	1 debitor	1.520.000	
Jumlah			4.334.279.122	

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

I.	Saldo per 31 Desember 2015	4.328.217.061,00
II.	Mutasi tambah	4.309.459.122,00
	Piutang pend. jasa (423216)	2.443.848.417,00
	Piutang pend.sewa tanah, gedung dan bangunan (423141)	1.864.090.705,00
	Piutang pendapatan uang pendidikan (423511)	1.520.000,00
III.	Mutasi kurang	(4.303.397.061,00)
	Pembayaran piutang PNBP thn 2015 di thn 2016	(4.303.397.061,00)
IV.	Saldo per 31 Desember 2016 (I+II+III)	4.334.279.122,00

Mutasi penambahan sebesar Rp4.309.459.122,00 terdiri dari:

- Piutang pendapatan jasa sebesar Rp2.443.848.417,00 terdapat pada satker; PAIR sebesar Rp1.847.429.000,00; PTBBN sebesar Rp131.046.000,00

(debitur a/n PT INUKI dan SH); PTKMR sebesar Rp168.355.000,00; PTLR sebesar Rp138.655.500,00 (debitur a/n PTRR, PRSG, dan PSTNT); PRSG sebesar Rp158.286.417,00 (debitur a/n PT. INUKI, PTRR, dan PSTNT); PTBGN sebesar Rp76.500,00.

- Piutang pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp1.864.090.705,00 terdapat pada satker; PTKMR sebesar Rp16.889.955,00 (sewa ruangan Koperasi JKRL); Pusdiklat sebesar Rp6.000.000,00 (sewa ruangan kantin dan koperasi); PAIR sebesar Rp200.000,00 (sewa kantin); Kantor Pusat sebesar Rp1.841.000.750,00 (sewa tanah Ps.Minggu oleh PT.IBS sebesar Rp16.718.750,00, sewa ATM BRI sebesar Rp25.000.000,00 dan sewa tanah Serpong oleh PT.INUKI sebesar Rp1.799.282.000,00), dikategorikan macet berdasarkan Surat Penagihan Ketiga Nomor B-6510/BATAN/UM/PL 02 01/06/2016 tanggal 23 Juni 2016).
- Piutang pendapatan uang pendidikan sebesar Rp1.520.000,00 terdapat pada satker STTN berupa uang pendidikan mahasiswa.

Mutasi pengurangan sebesar Rp4.303.397.061,00 merupakan pelunasan piutang Tahun 2015 pada Tahun 2016.

Sedangkan, piutang Tahun 2015 yang masih belum diterima pembayarannya s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp24.820.000,00, terdapat pada satker:

- PSTA sebesar Rp7.765.000,00 terdiri dari piutang pendapatan jasa PT. MPK sebesar Rp6.250.000,00; UD. KA sebesar Rp1.065.000,00 dan S sebesar Rp450.000,00. Semua piutang berkategori macet.
- PRFN sebesar Rp16.455.000,00 berupa piutang jasa PT GT dengan kategori macet. Telah dilakukan pelunasan pada tanggal 9 Maret 2017 nomor NTPN B6EE88HGJLGFHTQO.
- PTKMR sebesar Rp600.000,00 berupa piutang jasa kalibrasi Tahun 2015 pada PTKRN (surat pemberitahuan No.161/KMR1.1/KU 04 02/01/2017) dan PT Alvindo masing-masing sebesar Rp300.000,00 dengan kategori kurang lancar.

BATAN memiliki piutang-utang antar satker sebesar Rp279.331.834,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Satker Piutang	Satker berhutang	Nilai
1	PTLR	PTRR	47.657.500
		PRSG	39.998.000
		PSTNT	51.000.000
2	PRSG	PTRR	101.141.167
		PSTNT	39.235.167
3	PTKMR	PTKRN	300.000
Jumlah			279.331.834

Keterangan:

Terdapat piutang satker PRSG kepada satker PTRR sebesar Rp94.643.500,00, berupa pelaksanaan pekerjaan Iradiasi Isotop periode bulan Oktober 2016 di fasilitas RSG-GAS dengan faktur tagihan jasa iradiasi No.03/FT/RSG-PNBP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.

2. Piutang Lainnya

Tabel 34
Rincian Piutang Lainnya per Satuan Kerja

Akun	Uraian	Jumlah Debitur	Saldo Piutang Per 31 Desember 2016	Ket.
115212	Piutang penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (seluruh satker)		626.953.546	
	Kantor Pusat	pegawai	83.477.848	
	PKSEN	pegawai	17.065.365	
	INSPEKTORAT	pegawai	719.933	
	PDL	pegawai	5.591.414	
	PTBGN	pegawai	2.996.260	
	PDK	pegawai	20.328.133	
	PAIR	pegawai	77.588.273	
	PTKMR	pegawai	59.328.215	
	PPIKSN	pegawai	40.370.509	
	PRFN	pegawai	27.606.852	
	PSMN	pegawai	1.619.648	
	PTKRN	pegawai	2.890.516	
	PTRR	pegawai	29.689.025	
	PTBBN	pegawai	43.726.229	
	PRSG	pegawai	13.056.388	
	PSTBM	pegawai	19.412.354	
	PTLR	pegawai	42.963.214	
	PSTA	pegawai	118.894.896	
	STTN	pegawai	6.924.517	
	PSTNT	pegawai	12.703.957	
Jumlah			626.953.546	

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

I.	Saldo per 31 Desember 2015	-
II.	Mutasi tambah	626.953.546,00
	Piutang Lainnya: penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (423951)	598.627.083,00
	Piutang Lainnya: penerimaan kembali belanja barang TAYL (423952)	2.250.000,00
	Piutang Lainnya: penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (423951) Tahun 2015 yang s.d 31 Des 2016 belum terbayar	26.076.463,00
III.	Mutasi kurang	-
	Pembayaran piutang 2015 di Tahun 2016	-
IV.	Saldo per 31 Desember 2016 (I+II+III)	626.953.546,00

Mutasi penambahan sebesar Rp626.953.546,00 terdiri dari:

- Piutang penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp598.627.083,00 terdapat pada seluruh satker di BATAN, merupakan pengembalian kelebihan beban gaji dan tunjangan, pengembalian kelebihan beban uang makan bulan Desember 2016, dan pengembalian kelebihan beban tunjangan kinerja bulan Desember 2016.
- Piutang penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar Rp2.250.000,00 terdapat pada satker PTKRN merupakan kelebihan pembayaran honor tim penghapusan barang sebanyak satu bulan.

Sedangkan, piutang Tahun 2015 yang masih belum diterima pembayarannya s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp26.076.463,00, terdapat pada satker PAIR, merupakan kelebihan tunjangan pegawai tugas belajar.

Pada Tahun 2015 pengembalian kelebihan pembayaran belanja pegawai TAYL disajikan sebagai kas lainnya di bendahara pengeluaran.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Lancar (Rp1.839.247.654,00)

C.1.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar (Rp1.839.247.654,00) dan (Rp38.013.811,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
<i>Lancar</i>	3.137.130.668		15.685.654
- KANTOR PUSAT	125.196.598	0,50%	625.983
- PKSEN	17.065.365	0,50%	85.327
- INSPEKTORAT	719.933	0,50%	3.600
- PUSDIKLAT	11.591.414	0,50%	57.957
- PTBGN	3.072.760	0,50%	15.364
- PDK	20.328.133	0,50%	101.641
- PAIR	1.925.217.273	0,50%	9.626.086
- PTKMR	244.573.170	0,50%	1.222.866
- PPIKSN	40.370.509	0,50%	201.853
- PRFN	27.606.852	0,50%	138.034
- PSMN	1.619.648	0,50%	8.098
- PTKRN	2.890.516	0,50%	14.453
- PTRR	29.689.025	0,50%	148.444
- PTBBN	174.772.229	0,50%	873.861
- PRSG	171.342.805	0,50%	856.714
- PSTBM	19.412.354	0,50%	97.062
- PTLR	181.618.714	0,50%	908.094
- PSTA	118.894.896	0,50%	594.474
- STTN	8.444.517	0,50%	42.223
- PSTNT	12.703.957	0,50%	63.520
<i>Kurang Lancar</i>	600.000		60.000
- PTKMR	600.000	10%	60.000
<i>Diragukan</i>			
-	-	50%	
<i>Macet</i>	1.823.502.000		1.823.502.000
- KANTOR PUSAT	1.799.282.000	100%	1.799.282.000
- PSTA	7.765.000	100%	7.765.000
- PRFN	16.455.000	100%	16.455.000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	4.961.232.668		1.839.247.654

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp164.363.629,00

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp164.363.629,00 dan Rp331.885.683,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1	TGR yg dikelola BATAN	73.000.000	143.500.000
2	TGR yg dikelola KPKNL	91.363.629	188.385.683
	Jumlah	164.363.629	331.885.683

Bagian lancar TGR hanya disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
(Rp91.728.629,00)

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar (Rp91.728.629,00) dan (Rp189.103.183,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Bagian Lancar TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TGR

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	73.000.000	0,50%	365.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	91.363.629	100%	91.363.629
Jumlah	164.363.629		91.728.629

Persediaan
Rp63.049.194.612,00

C.1.8. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp63.049.194.612,00 dan Rp62.928.925.273,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Persediaan

Akun	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
117111	Barang Konsumsi (Alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan cetak, bahan komputer, alat listrik, perlengkapan dinas dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya)	6.562.211.155	-1.235.930.832	5.326.280.323
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan (Bahan/alat rumah tangga, bahan pembersih, dan perabot kantor lainnya)	714.768.513	-219.267.358	495.501.155
117114	Suku Cadang (alat angkutan, alat besar, alat kedokteran, alat laboratorium, alat studio dan komunikasi, alat pertanian, alat bengkel dan suku cadang lainnya)	17.106.134.531	-250.738.679	16.855.395.852
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	8.625.000	8.625.000
117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	2.105.600.000	-938.372.000	1.167.228.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	538.422.716	2.217.164.625	2.755.587.341
117131	Bahan Baku (bahan bangunan/konstruksi, bahan kimia, bahan bakar dan pelumas, bahan baku, bahan kimia nuklir dan bahan lainnya)	34.024.374.244	593.179.195	34.617.553.439
117199	Persediaan Lainnya (Obat, komponen peralatan, pipa air besi tuang, pipa plastik pvc, komponen bekas dan pipa bekas)	1.877.414.114	-54.390.612	1.823.023.502
Jumlah		62.928.925.273	120.269.339	63.049.194.612

Nilai persediaan senilai Rp63.049.194.612,00 tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp62.928.925.273,00 dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp120.269.339,00. Persediaan seluruhnya dalam kondisi baik.

Keterangan:

1. Pada Tahun 2016 terdapat hibah masuk dari IAEA berupa persediaan sebesar Rp4.332.564.453,00 yang nantinya akan diserahkan ke Universitas Hasanuddin, Universitas Indonesia dan Balivet Kementerian Pertanian. Sampai dengan berakhirnya periode pelaporan, fisik barang sudah diserahkan namun berita acara serah terima barang belum selesai ditandatangani kedua belah pihak.
2. Terdapat barang persediaan lainnya untuk diserahkan ke masyarakat senilai Rp2.653.498.500,00 yang merupakan program *Agro Techno Park* (ATP) BATAN di satuan kerja PAIR, status per 20 April 2017 barang telah diserahkan dan tinggal menunggu Berita Acara Serah Terima dari pihak penerima barang, dengan rincian:
 - a. Kabupaten Klaten, Jawa Tengah senilai Rp991.941.500,00 berupa pengolahan pakan skala kecil, *transplater*, gapura ATP, fasilitas ATP.

- b. Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan senilai Rp865.295.000,00 berupa Gapura ATP, Fasilitas Informasi ATP.
 - c. Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat senilai Rp796.262.000,00 berupa *light trap*, alat perontok kedelai (*Multi Purpose Trasher*), gapura ATP, Kandang Ternak, Sanggar Tani, *Green House*.
3. Terdapat barang persediaan lainnya untuk diserahkan ke masyarakat senilai Rp964.400.000,00 kepada yang merupakan aset *nuclear corner* BATAN di satuan kerja PDK, status per 20 April 2017 saat ini harus dilakukan cek fisik sebelum pembuatan Berita Acara Serah Terima, dengan rincian:
 - a. Kabupaten Kudus, Jawa Tengah c.q Dinas Pariwisata senilai Rp535.478.000,00 berupa display, meja kayu, AC Split, LED TV, DVD Player, *Stabilizer/UPS*, P.C. Unit, Maket/minitur/replika, ATB.
 - b. Pemerintah Kota Yogyakarta c.q Taman Pintar senilai Rp199.375.000,00 berupa Display, Maket/miniaturnya, replica, P.C Unit, LED TV, Stabilisator, Aset Tak Berwujud Lainnya.
 - c. Kabupaten Bangka Barat c.q Dinas Pendidikan Pemuda dan OlahRaga senilai Rp229.547.000,00 berupa display, A.C Split, PC, UPS, Stabilisator, *Portabel Generating Set*.
4. Terdapat koreksi mutasi tambah sebagai persediaan bahan baku di satuan kerja PTBGN dari hasil eksplorasi berupa *yellowcake* sebesar 186 Kg senilai Rp5.319.600,00. Sesuai dengan berita acara antara BPK dengan PTBGN tanggal 5 April 2017.
5. Terdapat koreksi mutasi tambah berupa reklasifikasi masuk pada persediaan satuan kerja Kantor Pusat senilai Rp59.458.000,00 yang berasal dari SIMAK menjadi persediaan barang yang akan diserahkan ke RSUD Ulin dan RSUD Arifin Achmad dengan rincian:
 - a. Kodefikasi 3050206002-40, senilai Rp14.500.000,00
 - b. Kodefikasi 3060102165-1 dan 2, senilai Rp8.694.000,00
 - c. Kodefikasi 3100102001-424 dan 425, senilai Rp36.264.000,00
6. Terdapat koreksi tambah pada persediaan satuan kerja PAIR senilai Rp33.698.541,00 yang harus diinput sebagai hibah masuk dari IAEA akibat sudah diterimanya barang hibah oleh satker PAIR walaupun BAST belum terbit. Dengan nomor kontrak RAF5073/2061768 dan tanggal terima barang 20 September 2016.

C.2. Aset Tetap

Nilai aset tetap per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.504.415.285.894,00 dan Rp2.457.888.420.629,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Tanah

Rp1.788.972.615.313,00

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.788.972.615.313,00 dan Rp1.789.024.357.493,00. Terdapat perubahan nilai sebesar minus Rp51.742.180,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	1.789.024.357.493
Mutasi tambah :	
- Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas Satker PSTA	20.105.800.000
Mutasi kurang :	
- Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas Satker KP	-
- Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas Satker PTBGN	(51.742.180)
- Reklasifikasi Keluar	(20.105.800.000)
Saldo per 31 Desember 2016	1.788.972.615.313
Akumulasi penyusutan s.d 31 Des 2016	-
Nilai buku per 31 Desember 2016	1.788.972.615.313

Keterangan:

Pada Tahun 2016 pada satker PSTA terdapat koreksi pencatatan nilai kuantitas tambah sebesar Rp20.105.800.000 dan reklasifikasi keluar sebesar Rp20.105.800.000 yang merupakan perubahan dari tanah bangunan rumah Negara golongan I menjadi tanah bangunan kantor pemerintah.

Selain itu terdapat pengurangan nilai Tanah per 31 Desember 2016 sebesar Rp51.742.180,00. Pengurangan nilai tanah Satker PTBGN dengan nilai sebesar Rp51.742.180,00, hal ini disebabkan adanya koreksi nilai wajar saat penilaian Inventarisasi dan Penilaian yang dilaksanakan Tahun 2009 oleh KPKNL berupa tanah bangunan rumah Negara golongan II dan Tanah Bangunan Laboratorium.

Mutasi keluar tanah Badan Tenaga Nuklir Nasional dengan rincian sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Luas Tanah Per 31 Desember 2016	Luas Tanah Per 31 Desember 2015	Selisih Luas Tanah	Nilai Per 31 Desember 2016 (Rp)	Nilai Per 31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
1	PTBGN	36.191	36.191	-	74.245.728.900	74.297.471.080	(51.742.180)

Rincian Tanah per Satker Badan Tenaga Nuklir Nasional per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
1	Kantor Pusat	853.299.679.310	853.299.679.310	-
2	PKSEN	482.100.000	482.100.000	-
3	PAIR	582.056.377.103	582.056.377.103	-
4	PTBGN	74.245.728.900	74.297.471.080	(51.742.180)
5	PSTNT	8.230.250.000	8.230.250.000	-
6	PSTA	270.658.480.000	270.658.480.000	-
	Jumlah	1.788.972.615.313	1.789.024.357.493	(51.742.180)

Rincian Tanah Badan Tenaga Nuklir Nasional per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

NO	KODEFIKASI	NUP	LUAS TANAH (M ²)	LOKASI	NILAI BUKU (Rp)	NO. SERTIFIKAT	KETERANGAN
SATKER KANTOR PUSAT							
1	2.01.01.04.001	1	6.502	Jl. Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	22.477.159.138	00102	Kantor Pusat
2	2.01.01.04.001	3	1.422.856	Kawasan Puspiptek, Desa Setu, Serpong, Tangsel	780.543.671.137	00005	Serpong
3	2.01.01.01.002	1	1.089	Komp. BATAN Pasar Minggu, Jakarta Selatan	1.881.483.813	00455	H.5 Ps.Minggu
4	2.01.01.01.002	2	605	Idem	1.045.268.785	00486	G.12 Ps. Minggu
5	2.01.01.01.002	3	590	Idem	1.019.353.030	00457	D.4 Ps.Minggu
6	2.01.01.01.002	4	909	Idem	1.570.494.753	00452	TK. Ps.Minggu
7	2.01.01.01.010	1	3.820	Idem	6.599.878.940	00456	3 unit flat
8	2.01.01.04.001	2	1.171	Idem	15.111.169.500		Senayan
9	2.01.01.06.001	1	1.662	Idem	2.871.465.654	00451	Masjid Ps.Minggu
10	2.01.02.02.002	1	3.858	Idem	6.665.532.186	00465	Fasos.Lp.Tennis
11	2.01.02.02.002	2	1.083	Idem	1.871.117.511	00462	Jalur sutet
12	2.01.02.02.002	3	516	Idem	891.501.972	00466	Gardu Listrik PLN

13	2.01.02.02.002	4	358	Idem	618.522.686	00460	Menara sutet
14	2.01.02.02.002	5	532	Idem	919.145.444	00464	Tanah kosong
15	2.01.02.02.002	6	745	Idem	1.287.149.165	00450	Tanah kosong
16	2.01.02.02.002	7	141	Idem	243.608.097	00467	Tanah kosong
17	2.01.02.02.002	8	273	Idem	471.666.741	00454	Taman
18	2.01.02.02.002	9	36	Idem	62.197.812	00458	Tanah kosong
19	2.01.02.02.002	10	742	Idem	1.281.966.014	00461	Tanah kosong
20	2.01.02.02.002	11	1.349	Idem	2.330.690.233	00459	Tanah kosong
21	2.01.02.02.002	12	314	Idem	542.503.138	00484	RN. Gol.III/A-7d
22	2.01.02.02.002	13	92	Idem	158.949.964	00485	Tnh kosong/sblh B-9
23	2.01.03.13.999	1	1.641	Idem	2.835.183.597	00453	Taman
SATKER PKSEN							
1	2.01.01.01.005	1	460	Desa Ujung watu, Kec. Donorojo, Kab. Jepara	15.180.000	B 8043368 Tanggal 9 Agustus 1989	Tahun perolehan 11-9-1998
2	2.01.01.01.005	2	15.540	Desa Karanggondang, Kec. Mlonggo, Kab. Jepara	187.200.000	B 8043369 Tanggal 18 September 1981	
3	2.01.01.04.018	1	2.600	Desa Ujung watu, Kec. Donorojo, Kab. Jepara	279.720.000	AB 771420 Tanggal 9 Agustus 1989	
SATKER PAIR							
1	2.01.02.03.003.		16.305	Jl. Padarincang Rt.01/02 Kelurahan Palasari, Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat	6.810.645.000	Bukti Kepemilikan Sertifikat Nomor: 8225951 dan Tanggal 1 Agustus 1983 Nomor 8672207 Tanggal 25 Juni 1988. Sertifikat No. 82225851 Tgl. 1 Agustus 1983 Seluas 15.000 m2 No. 8672207 Tgl. 25 Juni 1988 Seluas 1.305 m2	
2	2.01.01.04.004		139.974	Jl. Lebak Bulus Raya Rt.002/002 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	569.711.435.015	Surat Keputusan Gubernur Nomor: 1666/A/k/BK D/76 Tanggal 4 Juli 1976	

3	Lap. Tenis		637	Jl. Lebak Bulus Raya Rt.002/002 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan DKI	2.613.932.048	Surat Keputusan Gubernur Nomor: 1666/A/k/BK D/76 Tanggal 4 Juli 1976	Merupakan bagian dari tanah Kawasan Nuklir Pasar Jumat
4	Lap. Tenis		635	Jl. Lebak Bulus Raya Rt.002/002 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan DKI	2.605.725.040	Surat Keputusan Gubernur Nomor: 1666/A/k/BK D/76 Tanggal 4 Juli 1976	Merupakan bagian dari tanah Kawasan Nuklir Pasar Jumat
5	Lap. Tenis		720	Jl. Lebak Bulus Raya Rt.002/002 Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan DKI	314.640.000	Bukti Kepemilikan Sertifikat No: 8225951 dan 82225851 Tgl. 1 Agustus 1983 Seluas 15.000 m2 No. 8672207 Tgl. 25 Juni 1988 Seluas 1.305 M ²	Merupakan bagian dari tanah BPLP Cipanas
SATKER PTBGN							
1	2.01.01.04.008	1	352	Poncol Indah	162.932.000	Belum Bersertifikat (Penilaian Wajar DJKN No. BA-39/WKN.07/KNL.01/2009) Tanggal 06 Mei 2009	
2	2.01.01.01.002	1	35.839	Lebak Bulus Raya, No. 9, Ps. Jumat	74.082.796.900	Idem	
SATKER PSTNT							
1	2.01.01.01.002	1	361	Dago Pojok No. 79	665.000.000	Sertifikat BPN RI Hak Pakai No. 88	Bersertifikat
2	2.01.01.01.002	2	312	Dago Pojok No. 46	684.000.000	Peta bidang tanah No. 2175/2014	Dalam Proses Pembuatan Sertifikat
3	2.01.01.01.002	3	275	Dago Pojok No. 80	665.000.000	Peta bidang tanah No. 2222/2014	
4	2.01.01.01.002	4	335	Dago Pojok No. 82	665.000.000	Peta bidang tanah No. 2222/2014	
5	2.01.01.01.002	7	995	Hegarmannah No. 40	3.432.750.000	Peta bidang tanah	Dalam Proses Pembuatan Sertifikat
6	2.01.01.01.002	8	415	Dago Pojok	788.500.000	Tanah Kosong	
7	2.01.01.01.002	9	184	Dago Pojok No. 83A	353.400.000	Sertifikat BPN RI Hak Pakai No. 92	Bersertifikat

8	2.01.01.01.002	10	220	Dago Pojok No. 83B	311.600.000	Sertifikat BPN RI Hak Pakai No. 90	
9	2.01.01.01.002	11	173	Dago Pojok No. 81B	334.400.000	Sertifikat BPN RI Hak Pakai No. 89	
10	2.01.01.01.002	12	165	Dago Pojok No. 81A	330.600.000	Sertifikat BPN RI Hak Pakai No. 91	
SATKER PSTA							
1	2.01.01.04.001	1	39.869	Jalan Babarsari YKBB, Desa/Kel.Catur Tuggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta	147.515.300.00	Sertifikat No. 13.04.07.01.4.00180 Tgl 24-08-1995	
2	2.01.01.01.001	1	4.273	Jalan Babarsari YKBB, Desa/Kel.Catur Tuggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta	15.810.100.000	Sertifikat No. 13.04.07.01.4.00180 Tgl 24-08-1995	
3	2.01.01.01.001	2	1.161	Jalan Babarsari YKBB, Desa/Kel.Catur Tuggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta	4.295.700.000	Sertifikat No. 13.04.07.01.4.00180 Tgl 24-08-1995	
4	2.01.01.04.001	3	7.535	Jalan Babarsari YKBB, Desa/Kel.Catur Tuggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta	27.879.500.000	Sertifikat No. P.113.Ctg Tgl. 19-09-1989	
5	2.01.01.01.001	5	965	Sendowo, Desa/Kel. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta	1.771.740.000	Sertifikat No. 13.04.06.01.4.00059 Tgl.12-07-1999	
6	2.01.01.01.001	3	1.214	Banguntapan, Desa/Kel. Banguntapan, Yogyakarta	946.920.000	Sertifikat No. 13.01.16.67.4.00047, Tgl. 01-07-1994	
7	2.01.01.01.001	4	1.699	Banguntapan, Desa/Kel. Banguntapan, Yogyakarta	1.325.220.000	Sertifikat No. 13.01.16.67.4.00029, Tgl. 21-06-1994	
8	2.01.01.04.001	2	19.220	Jalan Babarsari YKBB, Desa/Kel.Catur Tuggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta	71.114.000.000	Serifikat No P.112.Ctg, Tgl 27-05-1989	

Keterangan:

1. BATAN memiliki tanah yang terdapat di Jalan Senopati seluas 1.171 m² senilai Rp15.111.169.500,00 berstatus sengketa (dikuasai pihak ketiga). Untuk menyelamatkan aset pemerintah/negara dan agar legalitasnya pasti, maka BATAN mengirimkan Surat Dinas kepada Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, di Jalan H. Alwi No. 99 Kel. Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, dengan nomor B.3654/BATAN/UM/PL 0301/04/2015, perihal Aset BMN berupa tanah yang tidak dikuasai, tanggal 15 April 2015.

BATAN telah menindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan pihak terkait BPN dan Kementerian Keuangan cq Direktur Jenderal Kekayaan Negara, hal ini dibuktikan dengan surat BATAN kepada BPN melalui Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan terkait dengan aset yang tidak dikuasai pada tanggal 15 April 2015 (Nomor B.3654/BATAN/UM/PL 0301/04/2015), dan tanggal 12 Februari 2016 (nomor surat B.1669/BATAN/Um/PL 0301/02/2016) tetapi tidak mendapat jawaban.

Kemudian melakukan pertemuan dengan Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) pada tanggal 2 Februari 2017, dan BATAN diminta untuk mengirimkan surat kembali kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang ditembuskan kepada DJKN surat Nomor B.1588/BATAN/UM/PL 03 01/02/2017 tanggal 10 Februari 2017. Surat tersebut dijawab oleh BPN melalui Kepala Kantor Pertanahan Administrasi Jakarta Selatan Nomor 421/6.31.74.300/II/2017 tanggal 20 Februari 2017 yang isinya adalah BATAN dapat mengajukan permohonan pengukuran dengan melengkapi persyaratan:

- a. Asli Kartu Identitas Barang (KIB).
- b. Asli Pernyataan Aset dan Surat Penguasaan Fisik.
- c. Pernyataan Tidak Sengketa
- d. Kwitansi dan atau.
- e. Bukti perolehan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut BATAN telah melakukan upaya-upaya tindak lanjut atas temuan BPK lalu terkait dengan penyelamatan Aset Negara berupa tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Senayan.

Saat pemeriksaan BPK, BATAN sedang menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang diminta BPN tersebut sehingga belum dapat disajikan. Ada beberapa kesulitan dalam pemenuhan dokumen-dokumen tersebut,

dikarenakan lahan tersebut telah bersertifikat dan dalam penguasaan pihak lain, hal ini juga kesulitan BATAN dalam pemantauan/penelitian lapangan. BATAN telah melakukan koordinasi dengan BPN Kantor Pertanahan Administrasi Jakarta Selatan terkait pemenuhan persyaratan tersebut.

Langkah yang akan dilakukan BATAN adalah:

- Mengupayakan proses sertifikat tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Senayan, diawali dengan pendaftaran permohonan pengukuran tanah ke BPN sesuai koordinasi dengan BPN.
- Melakukan kajian hukum terkait dengan status tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Senayan.

2. Persetujuan sewa tanah seluas 23.008,87 m² yang dimanfaatkan oleh PT Batan Teknologi (PT Inuki Persero) dari Kementerian Keuangan terbit pada tanggal 3 Februari 2014 Nomor: S-18/MK.6/2014 tentang Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Sebagian Tanah pada Badan Tenaga Nuklir Nasional. BATAN sudah mengirimkan surat No.03869/PL 02 01/IV/2014 tanggal 10 April 2014 perihal pemberitahuan tentang sewa nilai tanah BATAN di kawasan Puspipstek Tangsel.

PT Inuki (Persero) melalui surat nomor 1263/INI.3/V/2014 tanggal 16 Mei 2014 mengajukan permohonan keberatan nilai sewa kepada BATAN. BATAN meneruskan keberatan tersebut kepada Pengelola BMN melalui surat nomor 07037/PL0201/VI/2014 tanggal 19 Juni 2014. Pengelola BMN sesuai dengan surat nomor S-2486/KN.5/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Keberatan Nilai Sewa BMN BATAN oleh PT Inuki (Persero) menyatakan bahwa nilai sewa tanah seluas 23.008,87 m² tidak dapat ditinjau ulang.

BATAN sudah menerbitkan SK Kepala BATAN tentang Penetapan Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah di Kawasan Nuklir Serpong Antara Badan Tenaga Nuklir Nasional dan PT Industri Nuklir Indonesia Persero Tahun 2015 nomor 32/KA/II/2015 tanggal 11 Februari 2015.

BATAN sudah mengundang PT.INUKI untuk melaksanakan pembahasan perjanjian sewa menyewa dengan surat nomor 2405/UM.1.2/PL 02 01/08/2015 tanggal 24 Agustus 2015, dan telah disepakati konsep perjanjian sewa tersebut. Namun sampai dengan bulan November 2015 PT.INUKI belum menandatangani perjanjian tersebut dan BATAN sudah mengirimkan surat kepada Direktur Utama PT INUKI No.B-11313/KA.BATAN/PL0201/11/2015 tanggal 19 November 2015 Hal: Penandatanganan perjanjian sewa tanah.

PT INUKI belum menandatangani perjanjian sewa karena PT.INUKI keberatan jika harus membayar sewa 2 tahun sekaligus (PT. INUKI hanya mampu membayar sewa Tahun 2015).

BATAN telah melayangkan surat penagihan sebanyak 3 (tiga) kali kepada Direktur Utama PT INUKI dengan tembusan Menteri BUMN, DJKN, Dewan Komisaris PT INUKI yang meminta agar PT INUKI untuk membayar biaya sewa untuk Tahun 2014 dan 2015 dengan total sebesar 1.8 Milyar yang dapat disetorkan ke Kas Negara paling lambat 1 (satu) bulan setelah surat penagihan dikirimkan.

- a. Surat Pertama B-2591/BATAN/UM/PL0201/03/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penagihan sewa BMN berupa pemanfaatan sebagian tanah Negara.
- b. Surat Kedua B-5211/BATAN/UM/PL0201/05/2015 tanggal 17 Mei 2016 tentang Penagihan Kedua Atas Sewa BMN Berupa Pemanfaatan Sebagian Tanah Negara.
- c. Surat Ketiga B-6510/BATAN/UM/PL0201/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 tentang Penagihan ketiga (terakhir) atas Sewa BMN berupa Pemanfaatan sebagian tanah Negara.

Menurut informasi dari PT INUKI sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, belum ada rencana untuk melakukan pembayaran dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran untuk pembayaran sewa tanah tersebut.

3. Tanah yang disewakan untuk menara BTS di Pasar Minggu oleh PT Mobile 8 Telecom Tbk sudah berakhir masa kontraknya per 30 November 2014. Sewa tidak diperpanjang sesuai dengan Surat dari BATAN kepada PT. Inti Bangun Sejahtera (PT. IBS) sebagai pengganti PT Mobile 8 Telecom Tbk dengan Nomor 13232/PL0201/XI/2014 tanggal 10 November 2014 tentang Penghentian Penempatan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) dan Surat Nomor B-701/BATAN/UM/PL0201/01/2015 tanggal 21 Januari 2015 tentang Peringatan Pertama Tentang Pembongkaran Menara *Base Transceiver Station* (BTS).

PT. IBS memberikan jawaban sesuai Surat Nomor:0134/SITAC/SK/03/15 tanggal 20 Maret 2015 tentang pemberitahuan dan permohonan waktu penurunan perangkat telekomunikasi bahwa:

- a. PT. IBS meminta waktu untuk mencari lahan di sekitar wilayah BATAN sebagai kandidat lahan untuk pembangunan menara tersebut.
- b. Meminta kesediaan BATAN untuk mengizinkan memperpanjang masa sewa lahan selama 2 tahun.

- c. Bila sudah mendapatkan kandidat yang sesuai meminta waktu pembongkaran tower selama 1 bulan.

Kemudian BATAN telah mengirimkan surat peringatan kedua Nomor 10557/BATAN/SU/PL0201/10/2015 tanggal 22 Oktober 2015 tentang pembongkaran menara Base Transceiver Station (BTS) dari tanah BATAN di Kompleks Perumahan BATAN Pasar Minggu Jakarta Selatan. PT.IBS lalu memberikan jawaban bahwa:

- a. PT. IBS saat ini sedang melakukan sosialisasi musyawarah/mufakat dengan pihak perwakilan warga di sekitar menara tersebut.
- b. Perihal pembayaran tunggakan uang sewa lahan sejak tanggal 1 Desember 2014, akan kami lakukan setelah adanya kesepakatan harga dan dokumen tagihan yang dikeluarkan oleh Pihak BATAN.

BATAN sudah mengajukan surat permohonan penilaian denda sewa tanah kepada KPKNL nomor B-5502/BATAN/UM/PL0201/05/2015 tanggal 22 Mei 2015 untuk menetapkan denda sewa kepada PT.IBS.

Menurut surat dari KPKNL Nomor S02352/WKN.07/KNL.01/2015 tanggal 03 September 2015 Perihal Penjelasan Penetapan Denda yang timbul dalam Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara (BMN) Berupa Sebagian Tanah. Yang menyatakan bahwa:

- a. Penyewa wajib menyerahkan BMN kepada BATAN pada saat berakhirnya sewa.
- b. Sewa berakhir pada tanggal 30 November 2014 dan pada saat pengecekan fisik oleh KPKNL pada tanggal 28 Agustus 2015 BTS tersebut masih terpasang di atas obyek tanah.
- c. Penghitungan denda yang timbul dari pelaksanaan sewa tidak perlu dilakukan penilaian kembali oleh KPKNL.
- d. Penyewa dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar 110 % dari besaran sewa yang dihitung secara proporsional dalam hitungan harian sesuai keterlambatan penyerahan BMN.

Pada tanggal 22 Maret 2016 surat peringatan ketiga telah dikirimkan ke PT. IBS (terlampir), dalam surat tersebut dijelaskan bahwa:

- a. PT. IBS sampai dengan saat ini belum membayar sewa, dan PT. IBS diminta untuk membayar sewa paling lambat satu bulan sejak tanggal surat tersebut.
- b. Kontrak sewa dengan PT. IBS tidak akan diperpanjang atas disposisi dari Pimpinan BATAN.
- c. PT. IBS diminta untuk memindahkan menara BTS tersebut dari tanah

Negara dan apabila tidak indahkan akan diselesaikan dengan jalur hukum.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, telah dilakukan pembayaran sebesar Rp.73.562.500,00 (Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) oleh PT IBS yang ditetapkan dengan surat keterangan tanda lunas (SKTL) No. B-8545/BATAN/UM1.2/KU 04 02/08/2016 untuk pembayaran tanggal 1 Desember 2014 s.d 31 Juli 2016.

Sebagai langkah mediasi lebih lanjut pada tanggal 9 November 2016 telah dilakukan rapat koordinasi antara BATAN dengan PT. IBS di Kantor Pusat BATAN, yang menghasilkan kesepakatan antara lain:

- a. Pihak PT. IBS akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan operator terkait relokasi perangkat telekomunikasi selambat-lambatnya 3 bulan terhitung mulai dari 9 November 2016 sampai dengan 8 Februari 2017.
- b. Tanggal 9 Februari 2017 seluruh perangkat telekomunikasi operator sudah dihentikan fungsinya atau *off air*.
- c. Pada tanggal 9 Februari 2017 sampai dengan 8 Maret 2017 pembongkaran aset operator.
- d. Tanggal 9 Maret 2017 sampai dengan 8 April 2017 dilaksanakan pembongkaran seluruh fisik bangunan dan mengembalikan seperti keadaan semula.
- e. Tanggal 9 April 2017 PT. IBS menyampaikan laporan pembongkaran menara kepada BATAN untuk dilakukan pengecekan Barang Milik Negara.
- f. PT. IBS menyampaikan informasi setiap tahapan pembongkaran kepada pihak BATAN.
- g. BATAN akan memberikan ijin masuk kepada PT. IBS dalam proses pembongkaran.
- h. PT. IBS bersedia membayar kewajiban atas pemanfaatan lahan dari bulan Agustus 2016 sampai dengan April 2017 sebesar Rp30.093.750,00 (tiga puluh juta sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Negara Nomor 582/KS.002/UM/2011. Apabila di kemudian hari terdapat selisih perhitungan dari DJKN/KPKNL/BPK RI, PT. IBS bersedia membayar selisih perhitungan tersebut.
- i. PT. IBS akan menyerahkan kembali fungsi dan penggunaan Barang Milik Negara kepada BATAN setelah terlebih dahulu dilakukan

pengecekan fisik BMN, dituangkan dalam Berita Acara Penyerahan.

- j. PT. IBS akan melaksanakan pembongkaran sesuai dengan tahapan yang disepakati dengan itikad baik dan apabila sampai dengan tanggal 9 April 2017 belum selesai melaksanakan tahapan pembongkaran, BATAN akan melakukan upaya penyelesaian melalui jalur hukum.

Sampai dengan tanggal 9 April 2017, Menara PT. IBS tetap berdiri dan tidak terlihat adanya usaha pembongkaran dengan alasan PT. IBS sampai dengan saat ini masih mencari pengganti lokasi menara tersebut. Setelah melalui rapat koordinasi dengan Biro Hukum Humas dan Kerjasama, diperoleh kesepakatan bahwa BATAN mengirimkan peringatan ketiga sekaligus Somasi kepada PT. IBS.

4. Luas tanah Puspipstek Serpong dalam KIB berbeda dengan luas tanah hasil sertifikasi, hal ini disebabkan hasil penyesuaian sertifikat yang merupakan perubahan Golongan Rumah Negara II menjadi Rumah Negara Golongan III yang belum dikeluarkan dari SIMAK BMN, saat ini Biro Umum masih menelusuri perbedaan tersebut.
5. Luas tanah di Puspipstek Serpong dengan KIB nomor 3 Sesuai hasil IP Tahun 2009 adalah sebesar 1.425.685 m² dengan nilai Rp780.305.914.200,00 sampai dengan 31 Desember 2016 telah terjadi penjualan atas tanah tersebut yang merupakan tanah untuk bangunan Rumah Negara Golongan III sehingga luas tanah pada sertifikat per 31 Desember 2016 adalah sebesar 1.422.799 m². Perubahan luas tanah tersebut sudah dicatat di SIMAK BMN dengan merubah luas dan harga satuan tanah sehingga total nilai tanah yang tercatat di SIMAK BMN dan Neraca tidak berubah.

Peralatan dan Mesin
Rp747.032.196.145,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp747.032.196.145,00 dan Rp695.077.916.077,00. Terdapat perubahan nilai sebesar Rp51.954.280.068,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	695.077.916.077
Mutasi tambah :	
- Saldo Awal	39.070.769
- Pembelian	35.872.280.600
- Transfer Masuk	20.050.074.579
- Hibah Masuk	5.310.517.605
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	16.442.761.000
- Pembatalan Penghapusan	189.759.908
- Reklasifikasi Masuk	233.958.000
- Perolehan Lainnya	221.799.500
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	391.891.000
- Pengembangan Nilai Aset	1.890.477.877
- Pengembangan melalui KDP	6.840.000
Mutasi kurang :	
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(857.811.145)
- Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(10.145.769)
- Penghapusan	(171.719.290)
- Transfer Keluar	(19.823.448.579)
- Reklasifikasi Keluar	(210.758.000)
- Penghentian Aset	(7.431.508.079)
- Usulan Barang Rusak Berat	(189.759.908)
Saldo per 31 Desember 2016	747.032.196.145
Akumulasi penyusutan s.d 31 Des 2016	(461.707.899.182)
Nilai buku per 31 Desember 2016	285.324.296.963

Adapun berikut adalah rincian transaksi:

Mutasi Tambah:

1. Saldo Awal

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	24.420.000	
2	Kantor Pusat	3.735.769	
3	PTKRN	600.000	
4	PSTA	10.315.000	
	Total	39.070.769	

2. Pembelian

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	2.977.384.522	
2	PTBGN	790.178.750	
3	Kantor Pusat	1.373.921.119	37.515.000
4	PTKMR	8.579.794.000	
5	PPIKSN	2.737.414.816	
6	PDL	1.437.465.250	
7	PRSG	2.270.063.050	
8	PTBBN	2.255.245.572	3.184.500
9	PSTBM	2.474.152.650	
10	PRFN	592.304.650	5.720.000
11	PTRR	1.611.392.810	
12	PTLR	1.490.762.452	
13	PTKRN	1.394.528.730	
14	PKSEN	359.645.000	
15	ISP	82.500.000	
16	PDK	396.570.000	
17	PSMN	127.484.100	
18	PSTNT	2.502.284.879	
19	PSTA	1.994.529.550	
20	STTN	424.658.700	
	Total	35.872.280.600	46.419.500

3. Transfer Masuk

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	Kantor Pusat	16.000.000	
2	PTKMR	3.261.127.500	
3	PPIKSN	16.451.822.579	660.000
4	PSMN	71.456.000	
5	PSTNT	9.634.500	
6	PSTA	13.408.000	
7	STTN	226.626.000	
Total		20.050.074.579	660.000

4. Hibah Masuk

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	866.563.528	
2	KP	4.092.590.554	338.016
3	PTKMR	96.980.093	
4	PSTNT	254.383.430	
Total		5.310.517.605	338.016

5. Penyelesaian dengan KDP

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	6.299.997.000	
2	PTBGN	6.519.764.000	
3	PSTA	3.623.000.000	
Total		16.442.761.000	

6. Pembatalan Penghapusan

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	KP	189.759.908	
Total		189.759.908	

7. Reklasifikasi Masuk

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	KP	59.458.000	
2	PTBBN	174.500.000	
Total		233.958.000	

8. Perolehan Lainnya

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PTKMR	107.130.000	
2	PTKRN	114.669.500	
Total		221.799.500	

9. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PPIKSN	2.700.000	
2	PTBBN	389.191.000	
Total		391.891.000	

10. Pengembangan Nilai Aset

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	24.487.000	
2	PTBGN	484.980.000	
3	KP	6.000.000	
4	PTKMR	43.800.000	
5	PPIKSN	713.000	
6	PDL	5.000.000	
7	PTBBN	365.383.380	
8	PRFN	15.642.000	
9	PTRR	4.680.000	
10	PTLR	191.540.497	
11	PTKRN	434.365.000	
12	PDK	7.500.000	
13	PSTA	273.587.000	
14	STTN	32.800.000	
Total		1.890.477.877	

11. Pengembangan Melalui KDP

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PTRR	6.840.000	
Total		6.840.000	

Mutasi Kurang:

1. Koreksi Pencatatan Nilai

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PSTBM	(325.288.645)	
2	PTRR	(39.600.000)	
3	PKSEN	(529.876.000)	
4	PSTNT	2.800.000	
5	PSTA	34.153.500	
Total		(857.811.145)	

2. Transaksi normalisasi BMN Aset Tetap

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	(6.410.000)	
2	KP	(3.735.769)	
Total		(10.145.769)	

3. Penghapusan

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PTKMR	(36.800.000)	
2	PTRR	(134.919.290)	
Total		(171.719.290)	

4. Transfer Keluar

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	(16.000.000)	
2	PPIKSN	(9.634.500)	
3	PTLR	(19.175.650.079)	(660.000)
4	PKSEN	(537.300.000)	
5	PSTNT	(71.456.000)	
6	STTN	(13.408.000)	
Total		(19.823.448.579)	(660.000)

5. Reklas Keluar

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	KP	(59.458.000)	
2	PSTNT	(2.800.000)	
3	PSTA	(148.500.000)	
Total		(210.758.000)	

6. Penghentian Aset

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	PAIR	(93.054.000)	
2	PTBGN	(341.094.000)	
3	KP	(654.141.931)	(731.381)
4	PTKMR	(296.816.000)	
5	PPIKSN	(1.677.330.841)	(2.339.000)
6	PDL	(1.403.960.000)	
7	PRSG	(49.423.500)	
8	PTBBN	(305.855.650)	
9	PRFN	(306.790.000)	
10	PTKRN	(768.700.690)	(1.168.000)
11	ISP	(4.248.000)	
12	PDK	(796.141.400)	
13	PSTNT	(59.450.000)	
14	PSTA	(674.502.067)	(1.670.000)
Total		(7.431.508.079)	(5.908.381)

7. Usulan Barang Rusak Berat

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	KP	(189.759.908)	
Total		(189.759.908)	

Keterangan:

1. Belanja modal peralatan dan mesin (532111) sebesar Rp53.796.318.246,00 terdiri dari:
 - a. Pembelian peralatan dan mesin intrakomptabel sebesar Rp35.840.110.600,00.
 - b. Pembelian peralatan dan mesin ekstrakomptabel sebesar

Rp9.019.499,00 pada satker Kantor Pusat sebesar Rp114.999,00 , satker PRFN sebesar Rp5.720.000,00 dan satker PTBBN sebesar Rp3.184.500,00.

- c. Pengembangan nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.727.739.147,00.
 - d. Dipergunakan untuk KDP Peralatan dan Mesin Rp16.219.449.000,00.
2. Terdapat pembelian Peralatan dan Mesin berupa penangkal petir menggunakan akun 5231 yaitu pada satker PTKRN senilai Rp32.170.000,00.
 3. Terdapat pengembangan Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.000.000,00 menggunakan akun 5361 yaitu pada satker PTKMR.
 4. Terdapat transfer masuk dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir ke satker STTN senilai Rp203.344.200 berupa peralatan laboratorium nuklir, dengan No BAST 572/PL 03 02/PB/II/2016 tanggal 25 Februari 2016.
 5. Hibah Barang; pada Tahun 2016 terdapat hibah masuk berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp4.981.065.120,00 dan ekstra komptabel sebesar Rp338.016,00.

Perincian hibah Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

- a. PAIR senilai Rp537.111.043,00.
 - b. PTKMR senilai Rp96.980.093,00.
 - c. PSTNT senilai Rp 254.383.430,00.
 - d. Satker Kantor Pusat BATAN Peralatan dan Mesin senilai Rp4.092.590.554,00 dan ekstrakomptabel sebesar Rp338.016,00. Lokasi peralatan dan mesin tersebut berada di UI, UNHAS dan Balivet Kementerian Pertanian serta akan dialih statuskan ke UI, UNHAS dan Balivet Kementerian Pertanian.
6. Terdapat penambahan BMN dari koreksi nilai pada satuan kerja PTRR sebesar Rp39.600.000,00 yang berasal dari penyeteroran atas kekurangan volume pekerjaan sesuai hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 120C/HP/XVI/05/2016 Tanggal 26 Mei 2016, sebesar Rp82.360.094,50 (dibulatkan menjadi Rp82.360.095,00). Atas kelebihan pembayaran tersebut sampai dengan Tahun 2016 sudah dilakukan pembayaran sebesar Rp39.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - No. NTPN FD771194M7Q5VPCO Tanggal 29 November 2016 sebesar Rp34.600.000,00.
 - No. NTPN 30ED4C9PN12KOLI Tanggal 23 September 2016 sebesar Rp5.000.000,00.

7. Terdapat mutasi tambah pada perolehan hibah masuk sebesar Rp329.452.485,00 pada satuan kerja PAIR berupa barang Hibah yang diterima pada tanggal 6 September 2016, berdasarkan dokumen kontrak nomor TC Project INS6019 PO No. 201604319-MS.
8. Terdapat mutasi tambah input saldo awal sebesar Rp3.735.769,00 pada satuan kerja Kantor Pusat dengan Kodefikasi 3050201005-1, sesuai Lampiran IV Huruf A Poin 16 Surat Direktur APK Nomor S-9599/PB.6/2016 akibat hasil normalisasi dari SIMAK BMN yang disebabkan *double* NUP.
9. Terdapat mutasi kurang reklasifikasi keluar senilai Rp59.458.000,00 menjadi persediaan barang yang akan diserahkan ke masyarakat satuan kerja kantor pusat dengan rincian:
 - a. Kodefikasi 3050206002-40, senilai Rp14.500.000,00.
 - b. Kodefikasi 3060102165-1 dan 2, senilai Rp8.694.000,00.
 - c. Kodefikasi 3100102001-424 dan 425, senilai Rp36.264.000,00.
10. Terdapat mutasi tambah berupa pembatalan penghapusan pada satuan kerja kantor pusat sebesar Rp189.759.908,00 dengan rincian:
 - a. Kodefikasi 3100102001-80 dan 83, senilai Rp32.224.908,00.
 - b. Kodefikasi 3100102003-6 dan 9, senilai Rp48.189.000,00.
 - c. Kodefikasi 3060201001-2, senilai Rp109.346.000,00.
11. Terdapat mutasi kurang berupa penghapusan pada satuan kerja kantor pusat sebesar Rp45.304.100,00 dengan rincian:
 - a. Kodefikasi 3060201001-4, senilai Rp10.192.100,00.
 - b. Kodefikasi 302102003-6, senilai Rp35.112.000,00.
12. Terdapat koreksi penambahan BMN pada satuan kerja PTKMR sebagai akibat kesalahan penggunaan akun senilai Rp107.130.000,00 yang berasal dari akun 521811 berupa:
 - a. Perakitan senilai Rp81.930.000,00 yang terdiri dari *flexy glass* bentuk kaki dan tangan Rp9.880.000,00 dan plat baja Rp72.050.000,00 yang diinput sebagai perolehan lainnya.
 - b. Pembelian senilai Rp25.200.000,00 yang terdiri dari bahan untuk tempat *active carbon* Rp12.200.000,00 *sleeping bag* Rp4.000.000,00 tenda Rp9.000.000,00 yang diinput sebagai perolehan lainnya.
13. Terdapat perolehan lainnya senilai Rp114.669.500,00 pada satuan kerja PTKRN berupa 1 unit peralatan laboratorium hidro dinamika. Berasal dari perakitan dengan berita acara perakitan Nomor 02/KRN 4.1/PL 00

01/01/2016 pada tanggal 6 Febuari 2016.

14. Terdapat koreksi penambahan BMN pada satuan kerja PTBBN sebagai akibat kesalahan penggunaan akun senilai Rp325.238.730,00 yang berasal dari akun 521811 berupa:
 - a. Pembelian senilai Rp174.500.000,00 berupa pakaian pelindung yang diinput sebagai reklasifikasi masuk pada SIMAK BMN.
 - b. Pembelian senilai Rp150.738.730,00 yang terdiri dari *Calibrated Test Detector* Rp69.228.730,00 yang diinput menjadi pengembangan *Leak Detector* NUP 2, pengadaan *UT Probe Long Wave* Rp81.510.000,00 menjadi pengembangan nilai alat *Ultrasonic Thickness Meter* dengan NUP 2 pada SIMAK BMN.

Gedung dan Bangunan
Rp549.371.775.465,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp549.371.775.465,00 dan Rp538.968.934.940,00. Terdapat perubahan nilai sebesar Rp10.402.840.525,00. Mutasi Nilai gedung dan bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	538.968.934.940
Mutasi tambah :	
- Pembelian	246.500.000
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP	1.849.273.000
- Reklasifikasi Masuk	340.410.000
- Pengembangan Nilai Aset	1.862.728.616
- Pengembangan Melalui KDP	8.548.802.817
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	146.235.540
Mutasi kurang :	
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(2.250.699.448)
- Reklasifikasi keluar	(340.410.000)
Saldo per 31 Desember 2016	549.371.775.465
Akumulasi penyusutan s.d 31 Des 2016	(192.647.298.972)
Nilai buku per 31 Desember 2016	356.724.476.493

Adapun berikut adalah rincian transaksi:

1. Pembelian

Pada Satker PKSEN terdapat pembelian gedung dan bangunan senilai Rp100.000.000,00 berupa bangunan gedung tempat kerja dan PSTA senilai Rp146.500.000,00.
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP

Pada Satker PPIKSN terdapat penyelesaian Pembangunan dgn KDP sebesar Rp1.849.273.000,00 merupakan pembangunan Pos Jaga dgn Nomor Urut

Pendaftaran 3. Penyelesaian pembangunan tersebut menggunakan akun 533121 (pengembangan nilai gedung dan bangunan) disebabkan adanya moratorium anggaran pembangunan gedung dan bangunan oleh Kementerian Keuangan.

3. Reklasifikasi Masuk

Pada Satker PSTA terdapat reklasifikasi masuk senilai Rp313.552.000,00 berupa mess, wisma, bungalow, tempat peristirahatan permanen.

Pada Satker PAIR terdapat reklasifikasi masuk senilai Rp26.858.000,00 berupa Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen yang merupakan perubahan dari gedung bangunan LP Kelas I.

4. Pengembangan Nilai Aset

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel
1	PAIR	342.852.000
2	PTBGN	142.760.000
3	PTKMR	122.100.000
4	PPIKSN	402.720.000
5	PRFN	30.435.900
6	PTRR	201.153.398
7	PTLR	11.625.000
8	PTKRN	107.693.300
9	PSTNT	228.461.000
10	PSTA	210.888.100
11	STTN	62.039.918
	Jumlah	1.862.728.616

5. Pengembangan melalui KDP

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel
1	PAIR	430.574.337
2	PTBGN	1.715.117.730
3	PDK	3.129.726.300
4	PSTNT	1.781.165.950
5	PSTA	1.492.218.500
	Jumlah	8.548.802.817

6. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel
1	PTBGN	11.316.250
2	PTRR	134.919.290
	Jumlah	146.235.540

7. Mutasi Kurang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-) tersebut meliputi:

No	Uraian Transaksi	Intrakomptabel
1	PAIR	(53.451.370)
2	PTRR	(1.918.201.093)
3	PDK	(19.846.985)
	Jumlah	(1.991.499.448)

8. Reklasifikasi Keluar tersebut meliputi:

Pada Satker PSTA terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp313.552.000,00 berupa bangunan gedung tempat tinggal yaitu rumah Negara golongan II tipe B Permanen.

Pada Satker PAIR terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp26.858.000,00 berupa Bangunan Gedung LP Kelas I.

9. Mutasi Kurang Koreksi Pencatatan tersebut meliputi:

Pada satker PSTA terdapat koreksi pencatatan senilai Rp259.200.000,00 berupa bangunan gedung tempat tinggal yaitu rumah Negara golongan II tipe C Permanen dan rumah Negara golongan II tipe D Permanen.

Informasi Lainnya:

1. Belanja modal gedung dan bangunan Rp56.668.325.269,00 terdiri dari:
 - Pembelian Rp246.500.000,00
 - Pengembangan nilai Rp1.655.087.616,00
 - KDP Rp54.766.737.653,00
2. Terdapat pengembangan gedung non belanja modal (523111) pada satker PTKRN Rp107.693.300,00, PSTA Rp13.750.000,00, dan STTN Rp11.549.818,00, PSTNT Rp207.641.000,00.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp50.388.236.229,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp50.388.236.229,00 dan Rp47.919.198.483,00. Terdapat perubahan nilai sebesar Rp2.469.037.746,00. Mutasi nilai jalan, irigasi dan jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	47.919.198.483
Mutasi tambah :	
- Reklasifikasi Masuk	374.906.499
- Pengembangan Nilai Aset	77.990.000
- Pengembangan Melalui KDP	2.246.378.746
Mutasi kurang :	
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(3.831.000)
- Reklasifikasi keluar	(226.406.499)
Saldo per 31 Desember 2016	50.388.236.229
Akumulasi penyusutan s.d 31 Des 2016	(37.361.950.154)
Nilai buku per 31 Desember 2016	13.026.286.075

Mutasi tambah terdiri dari:

1. Reklasifikasi Masuk

Pada Satker PSTA terdapat reklasifikasi masuk senilai Rp374.906.499,00 berupa jaringan air bersih ke instalasi air tanah Rp226.406.499,00, dan dari peralatan dan mesin ke jaringan distribusi tegangan di atas 20 KVA Rp148.500.000,00.

2. Pengembangan Nilai Aset

Pada satker PTLR terdapat pengembangan nilai aset senilai Rp77.990.000,00 berupa instalasi pengaman.

3. Pengembangan Melalui KDP

Pada satker PSTA terdapat pengembangan melalui KDP senilai Rp2.246.378.746,00 berupa jaringan air bersih/air baku dan jaringan listrik.

Mutasi kurang terdiri dari:

1. Reklasifikasi Keluar pada satker PSTA terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp226.406.499,00 berupa jaringan air bersih/air baku.

2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas kurang pada satker PSTA senilai Rp3.831.000,00 berupa persediaan Bola Lampu yang dibeli dengan menggunakan Belanja Modal Jaringan.

Aset Tetap Lainnya
Rp10.755.152.300,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.755.152.300,00 dan Rp10.836.852.850,00. Terdapat perubahan nilai sebesar Rp81.700.550,00.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	10.836.852.850
Mutasi Tambah :	
- Pembelian	113.575.200
- Transfer Masuk	697.316.578
Mutasi Kurang:	
- Transfer Keluar	(892.592.328)
Saldo per 31 Desember 2016	10.755.152.300
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2016	(31.200.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	10.723.952.300

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya meliputi:

1. Pembelian

No.	Uraian Transaksi	Intrakomptabel
1	PTKMR	16.238.760
2	PPIKSN	55.836.440
3	PDL	1.920.000
4	PSTBM	8.250.000
5	PTLR	9.130.000
6	STTN	22.200.000
	Total	113.575.200

2. Terdapat Transfer masuk ke satker PPIKSN dari satker PTLR berupa buku senilai Rp697.316.578,00.

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya meliputi:

Terdapat transfer keluar dari satker PTLR ke satker PPIKSN berupa buku senilai Rp697.316.578,00 dan satker Kantor Pusat ke Kemenristek Dikti Rp195.275.750,00.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya perbidang barang adalah sebagai berikut:

1. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2016 adalah sejumlah 0 unit barang sebesar Rp0,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 3 unit barang sebesar Rp195.275.750,00. Pada Tahun 2016 terjadi mutasi kurang sejumlah 3 unit barang sebesar Rp195.275.750,00 yaitu transfer keluar dengan No. BAST 6512/UM/PL0201/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 berupa ATR kepada Kementerian Negara Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan renovasi rumah dinas Kepala BATAN yang dilakukan pada Tahun 2013 dan 2014 milik Kementerian Negara Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi diatas, tidak ada yang berstatus sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

2. Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Tahun 2016 sejumlah 156.943 buah dengan nilai Rp10.057.367.658,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2015 sejumlah 156.632 buah dengan nilai Rp9.943.792.458,00, mutasi tambah sejumlah 315 buah dengan nilai Rp810.891.778,00, dan terjadi mutasi kurang sejumlah 4 unit sebesar Rp697.316.578,00.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan diatas, tidak ada Bahan Perpustakaan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

3. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Tahunan Tahun Anggaran 2016 sejumlah 29 buah adalah sebesar Rp697.784.642,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 29 buah adalah sebesar Rp697.784.642,00 dan pada Tahun 2016 tidak mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga di atas, tidak ada Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

4. Hewan (6.03)

Saldo Hewan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp29.964.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 3 ekor dengan nilai sebesar Rp29.964.000,00, dan pada Tahun 2016 tidak terjadi mutasi.

5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 sebesar (Rp31.200.000,00). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar (Rp29.646.200,00) dan mutasi selama Tahun 2016 sebesar (Rp1.553.800,00).

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp49.643.658.750,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49.643.658.750,00 dan Rp5.876.200.514,00 yang merupakan pembangunan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan aset tetap lainnya yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Terdapat perubahan nilai sebesar Rp43.767.458.236,00.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	5.876.200.514
Mutasi tambah :	
- Perolehan/penambahan KDP	3.726.546.600
- Pengembangan KDP	69.134.967.199
Mutasi kurang :	
- Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	(29.094.055.563)
Saldo per 31 Desember 2016	49.643.658.750

Mutasi tambah terdiri dari:

1. Perolehan/penambahan KDP

No	Uraian	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP Jembatan, Jaringan Irigasi
1	PAIR	12.870.000	28.199.600	
2	PTBGN	934.724.154	185.899.846	
3	PPIKSN		33.851.250	
4	PTRR	6.840.000		
5	PSTNT	1.440.000		
6	PSTA	1.036.800.000	286.027.000	1.020.394.750
7	STTN	179.500.000		
	Sub Total	2.172.174.154	533.977.696	1.020.394.750
	Total			3.726.546.600

2. Pengembangan KDP

No	Uraian	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP Jembatan, Jaringan Irigasi
1	PAIR	6.056.975.000	402.374.737	
2	PTBGN	5.585.039.846	1.529.217.884	
3	PPIKSN		1.815.421.750	
4	PRFN		46.333.419.600	
5	PDK		614.416.936	
6	PSTNT		1.779.725.950	
7	PSTA	2.586.200.000	1.206.191.500	1.225.983.996
	Sub Total	14.228.214.846	53.680.768.357	1.225.983.996
	Total			69.134.967.199

Mutasi kurang merupakan Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi sebagai berikut:

No	Uraian	KDP Peralatan Mesin	KDP Gedung Bangunan	KDP Jembatan, Jaringan Irigasi
1	PAIR	(6.299.997.000)	(430.574.337)	-
2	PTBGN	(6.519.764.000)	(1.715.117.730)	-
3	PPIKSN	-	(1.849.273.000)	-
4	PTRR	(6.840.000)	-	-
5	PDK	-	(3.129.726.300)	-
6	PSTNT	-	(1.781.165.950)	-
7	PSTA	(3.623.000.000)	(1.492.218.500)	(2.246.378.746)
	Sub Total	(16.449.601.000)	(10.398.075.817)	(2.246.378.746)
	Total			(29.094.055.563)

Informasi pengungkapan KDP sesuai dengan surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara No S-504/KN/2017 pada tanggal 4 April 2017 dengan rincian:

1. KDP peralatan dan mesin yang terdapat pada satker PAIR, status KDP dihentikan sementara dan akan dilanjutkan di Tahun 2018.
2. KDP gedung bangunan yang terdapat pada satker PAIR, status KDP dihentikan sementara dan akan dilanjutkan di Tahun 2018.
3. KDP peralatan dan mesin yang terdapat pada satker PRFN, status KDP dilanjutkan sampai dengan Tahun 2017.

4. KDP peralatan dan mesin yang terdapat pada satker PTLR, status KDP dihentikan sementara dan akan dilanjutkan di Tahun 2018.
5. KDP peralatan dan mesin yang terdapat pada satker PDK status KDP dihentikan sementara dan akan dilanjutkan di Tahun 2018.
6. KDP peralatan dan mesin yang terdapat pada satker STTN, status KDP dihentikan sementara dan akan dilanjutkan di Tahun 2017.

Rincian KDP berupa tabel dapat dilihat pada lampiran A2.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp691.748.348.308,00)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing (Rp691.748.348.308,00) dan (Rp629.815.039.728,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	747.032.196.145	461.707.899.182	285.324.296.963
2	Gedung dan Bangunan	549.371.775.465	192.647.298.972	356.724.476.493
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.388.236.199	37.361.950.154	13.026.286.045
4	Aset Tetap Lainnya	10.755.152.300	31.200.000	10.723.952.300
	Akumulasi Penyusutan	1.357.547.360.109	691.748.348.308	665.799.011.801

Piutang Jangka
Panjang
Rp2.987.024.062,00

C.3. Piutang Jangka Panjang

Nilai piutang jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.987.024.062,00 dan Rp3.015.918.129,00. Piutang jangka panjang merupakan piutang yang jatuh tempo tertagihnya dalam waktu lebih dari dua belas bulan atau satu periode akuntansi.

Tagihan TP/TGR
Rp23.698.813.133,00

C.3.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp23.698.813.133,00 dan Rp23.722.193.971,00. Tuntutan Perbendaharaan

adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) hanya terdapat pada satker Kantor Pusat dengan rincian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Tagihan TP/TGR

No	Nama	Jumlah Debitur	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1	TGR yg dikelola KPKNL	70 debitur	20.696.778.900	20.691.120.475
2	TGR yg dikelola BATAN	12 debitur	3.002.034.233	3.031.073.496
Jumlah			23.698.813.133	23.722.193.971

Mutasi TGR per pihak pengelola adalah sebagai berikut:

1. TGR yang dikelola KPKNL

Saldo TGR per 31 Desember 2015	20.691.120.475
- Reklas dari bagian lancar Aset Lancar	188.385.683
Saldo TGR per 1 Januari 2016 setelah ditambah bagian lancar	20.879.506.158
Mutasi tambah:	
- Pelimpahan baru	0
- Koreksi nilai	0
Mutasi kurang:	
- Koreksi nilai	0
- Pembayaran melalui KPKNL tahun 2016	-91.363.629
Saldo per 31 Desember 2016 sesuai SAIBA	20.788.142.529
- Reklas ke bagian lancar TGR	-91.363.629
Saldo per 31 Desember 2016 TGR Jk.Panjang	20.696.778.900

Keterangan:

- Mutasi kurang sebesar Rp91.363.629,00 seluruhnya merupakan pembayaran TGR tugas belajar (5 debitur).
- Terdapat selisih saldo akhir piutang TGR sebesar Rp681.818,00 antara Laporan KPKNL sebesar Rp20.787.460.711,00, dengan aplikasi SAIBA sebesar Rp20.788.142.529,00, yang disebabkan satu angsuran telah tercatat di Laporan KPKNL sedangkan di Sistem Penerimaan Negara (SIAP KPPN) tidak tercatat. Adapun SAIBA melakukan pencatatan mengikuti Sistem Penerimaan Negara (SIAP KPPN). Angsuran tersebut senilai Rp681.818,00 a/n Haryadi, No. NTPN 0E85B7P4F8RMGQBI, tanggal 23 Desember 2016.

2.TGR yang dikelola BATAN

Saldo TGR per 31 Desember 2015	3.031.073.496
- Reklas dari bagian lancar Aset Lancar	143.500.000
Saldo TGR per 1 Januari 2016 setelah ditambah bagian lancar	3.174.573.496
Mutasi tambah:	
- Pelimpahan baru	0
Mutasi kurang:	
- Pembayaran melalui BATAN Per 1 Januari s.d. 31 Desember 2016	-99.539.263
Saldo per 31 Desember 2016 sesuai Lap.Rekap.Piutang BATAN	3.075.034.233
- Reklas ke bagian lancar TGR	-73.000.000
Saldo per 31 Desember 2016 TGR Jk.Panjang	3.002.034.233

Keterangan:

- Mutasi kurang sebesar Rp99.539.263,00 terdiri dari pembayaran TGR tugas belajar sebesar Rp93.539.263,00 (4 debitur) dan pembayaran TGR kendaraan hilang sebesar Rp6.000.000,00 (1 debitur).
- Terdapat kelebihan pembayaran TGR a/n debitur Ivone sebesar Rp2.000.000,00.

Reklasifikasi bagian lancar TGR ke aset lancar hanya disajikan pada laporan keuangan periode tahunan.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih — TP/TGR
(Rp20.711.789.071,00)

C.3.2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih — TP/TGR

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih — Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar (Rp20.711.789.071,00) dan (Rp20.706.275.842,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas Ketidaktertagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih — TP/TGR untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih — Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	3.002.034.233	0,50%	15.010.171
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	20.696.778.900	100%	20.696.778.900
Jumlah	23.698.813.133		20.711.789.071
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	23.698.813.133		20.711.789.071

C.4. Aset Lainnya

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp232.887.647.732,00 dan Rp247.348.163.798,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud
Rp250.406.410.524,00

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp250.406.410.524,00 dan Rp247.310.390.262,00. terdapat mutasi sebesar Rp3.096.020.262,00. Rincian ATB per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Hak Cipta	50.300.000
2	Paten	4.438.703.000
3	Software	19.077.391.887
4	Hasil Kajian/Penelitian	583.219.000
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	226.256.796.637
	Jumlah	250.406.410.524

Rincian mutasi sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	247.310.390.262
Mutasi tambah :	
- Penambahan saldo awal	2.386.995.000
- Pembelian	1.034.583.950
- Hibah masuk	436.811.512
- Reklasifikasi masuk	226.486.000
Mutasi kurang :	
- Reklasifikasi keluar	(87.991.400)
- Penghentian aset dari penggunaan	(900.864.800)
Saldo per 31 Desember 2016	250.406.410.524
Amortisasi Penyusutan per 31 Des 2016	(18.038.302.480)
Saldo per 31 Desember 2016	232.368.108.044

Rincian mutasi aset per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Hak Cipta (8.01)

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2016 sebesar 1buah senilai Rp50.300.000,00. Jumlah tersebut dari mutasi tambah berupa penambahan saldo awal sebesar 1 buah dengan nilai sebesar Rp50.300.000,00.

2. Paten (8.01)

Saldo Paten pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2016 sebesar 41 buah senilai Rp4.438.703.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 19 buah dengan nilai sebesar Rp2.137.369.000,00. Terdapat mutasi tambah berupa penambahan saldo awal sejumlah 25 dengan nilai sebesar Rp2.336.695.000,00 dan mutasi kurang jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp35.361.000,00, hal ini disebabkan sudah habis masa perlindungannya.

Paten yang belum mempunyai nilai sebanyak 15 paten, 1 Perlindungan Varietas Tanaman. (Daftar terlampir).

3. Software (8.01)

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2016 sebesar 492 senilai Rp19.077.391.887,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah sebesar 710 dengan nilai sebesar Rp18.365.066.625,00. Terdapat mutasi tambah jumlah barang 31 buah dengan nilai sebesar Rp1.662.520.462,00 dan mutasi kurang jumlah barang 249 buah dengan nilai sebesar Rp950.195.200,00.

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	1.034.583.950	
Hibah Masuk	436.811.512	
Reklasifikasi Masuk	191.125.000	
Total	1.662.520.462	

a. Terdapat Hibah masuk berupa *software* dari IAEA pada satuan kerja Kantor Pusat senilai Rp338.767.883,00 dan satuan kerja PSTBM senilai Rp98.043.629,00.

b. Terdapat koreksi mutasi kurang pada persediaan satker PTBBN senilai Rp191.125.000,00 yang direklasifikasi masuk menjadi ATB pada aplikasi SIMAK BMN.

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Reklasifikasi Keluar	52.630.400	
Penghentian Aset dari Penggunaan	897.564.800	
Total	950.195.200	

Terdapat reklasifikasi keluar pada Satker PKSEN senilai Rp18.476.900,00 dan PSTA senilai Rp34.153.500,00.

4. Hasil Kajian/Penelitian (8.01)

Saldo Hasil Kajian/Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2016 sebesar 14 buah senilai Rp583.219.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 buah dengan nilai sebesar Rp547.858.000,00. Terdapat mutasi tambah berupa reklasifikasi masuk sejumlah 3 buah dengan nilai sebesar Rp35.361.000,00 yang berasal dari PSTBM berupa paten yang sudah habis masa perlindungannya. Tidak terdapat mutasi kurang pada Tahun 2016.

5. Aset Tak Berwujud Lainnya (8.01)

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2016 sebesar 37 buah senilai Rp226.256.796.637,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 45 buah dengan nilai sebesar Rp226.260.096.637,00. Terdapat mutasi kurang berupa penghentian aset dari penggunaan sejumlah 8 buah dengan nilai sebesar Rp3.300.000,00. Tidak terdapat mutasi tambah pada Tahun 2016.

Aset Lain-Lain
Rp7.092.835.107,00

C.4.2. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-Lain per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing Rp7.092.835.107,00 dan Rp4.602.743.503,00. Terdapat perubahan nilai sebesar Rp2.490.091.604,00. Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Rincian aset lain-lain per 31 desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Aset Lain-lain

No.	Uraian	Nilai
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	6.240.122.807
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	852.712.300
Jumlah		7.092.835.107

Nilai saldo awal Aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan senilai Rp0,00.

Rincian mutasi sebagai berikut

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	4.602.743.503
Mutasi tambah :	
- Reklas dari aset tetap ke aset lainnya	8.287.068.779
Mutasi kurang :	
- Usulan barang rusak berat ke pengelola	(5.796.977.175)
Saldo per 31 Desember 2016	7.092.835.107
Akumulasi penyusutan s.d 31 Des 2016	(6.573.295.419)
Nilai buku per 31 Desember 2016	519.539.688

Keterangan:

1. Aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan
Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan pada per 31 Desember 2016 adalah 1.319 unit sebesar Rp6.240.122.807,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 887 unit/buah dengan nilai sebesar Rp4.602.743.503,00, mutasi tambah sejumlah 2.170 unit/buah dengan nilai sebesar Rp7.386.203.979,00 dan mutasi kurang sejumlah 1.738 unit/buah dengan nilai sebesar Rp5.748.824.675,00.
2. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi
Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi per 31 Desember 2016 sebesar 198 buah senilai Rp852.712.300,00. Terdapat mutasi tambah berupa reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sejumlah 232 buah dengan nilai sebesar Rp900.864.800,00 dan mutasi kurang berupa usulan barang rusak berat ke pengelola sejumlah 34 buah dengan nilai sebesar Rp48.152.500,00.

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp24.611.597.899,00)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing (Rp24.611.597.899,00) dan (Rp4.564.969.967,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai buku
Aset tak berwujud	250.215.285.524	(18.038.302.480)	232.176.983.044
Aset lain-lain	7.092.835.107	(6.573.295.419)	519.539.688
Jumlah	257.308.120.631	(24.611.597.899)	232.696.522.732

KEWAJIBAN

Kewajiban
Rp5.245.353.571,00

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.245.353.571,00 dan Rp5.052.189.591,00. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp2.719.493.782,00

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.719.493.782,00 dan Rp3.197.379.988,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak Ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Akun	URAIAN	31-Des-16	31-Des-15	Ket.
212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	605.859.973	338.142.788	
212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	2.113.633.809	2.602.919.711	
212191	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	256.317.489	
TOTAL		2.719.493.782	3.197.379.988	

Keterangan:

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp605.859.973,00 terdiri dari:
 - a. Rapel gaji dan tunjangan yang belum terbayar sebesar Rp504.847.864,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	Kantor Pusat	6.857.132
2	PKSEN	8.600.000
3	Inspektorat	685.800
4	Pusdiklat	950.000
5	PTBGN	20.498.048
6	PDK	1.354.624
7	PAIR	9.280.350
8	PTKMR	35.200.000
9	PPIKSN	7.325.000
10	PRFN	23.361.308
11	PTKRN	12.675.000
12	PTRR	38.300.000
13	PTBBN	16.552.732
14	PRSG	64.000.000
15	PSTBM	127.550.690
16	PTLR	28.005.068
17	PSTA	74.264.300
18	STTN	2.000.000
19	PSTNT	27.387.812
TOTAL		504.847.864

- b. Uang makan bulan Desember 2016 yang belum terbayar sebesar Rp81.234.200,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	Inspektorat	5.376.000
2	PTBGN	26.596.200
3	PTKRN	49.262.000
TOTAL		81.234.200

- c. Tunjangan kinerja bulan Desember 2016 yang belum terbayar sebesar Rp19.777.909,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PTBGN	363.033
2	PTKMR	19.414.876
TOTAL		19.777.909

2. Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp.2.113.633.809,00 terdiri dari:

- a. Tagihan Listrik bulan Desember 2016 yang belum terbayar sebesar Rp1.743.765.956,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PKSEN	2.457.504
2	Pusdiklat	24.324.289
3	PTBGN	34.970.838
4	PDK	10.617.684
5	PAIR	168.181.745
6	PPIKSN	1.424.045.247
7	PSTA	54.142.455
8	STTN	25.026.194
TOTAL		1.743.765.956

- b. Tagihan Telepon bulan Desember 2016 yang belum terbayar sebesar Rp16.019.707,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PKSEN	625.373
2	Pusdiklat	1.116.194
3	PTBGN	1.269.073
4	PDK	389.741
5	PAIR	1.762.506
6	PPIKSN	8.908.181
7	PTKRN	68.797
8	PSTA	1.297.235
9	STTN	582.607
TOTAL		16.019.707

- c. Tagihan Air bulan Desember 2016 yang belum terbayar sebesar Rp3.019.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Jumlah
1	PSTA	2.972.000
2	STTN	47.000
TOTAL		3.019.000

- d. Biaya Pemeliharaan Paten yang belum terbayar sebesar Rp70.100.000,00 pada satker Kantor Pusat (BHHK).
 e. Retribusi LTGA (pajak air tanah untuk Pemda Sleman) yang belum terbayar sebesar Rp1.397.312,00 pada satker PSTA.
 f. Utang Jasa PNPB antar satker yang belum terbayar sebesar Rp279.331.834,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Satker Piutang	Satker berhutang	Nilai
1	PTLR	PTRR	47.657.500
		PRSG	39.998.000
		PSTNT	51.000.000
2	PRSG	PTRR	101.141.167
		PSTNT	39.235.167
3	PTKMR	PTKRN	300.000
Jumlah			279.331.834

Keterangan:

Terdapat utang satker PTRR kepada satker PRSG sebesar Rp94.643.500,00, berupa pelaksanaan pekerjaan Iradiasi Isotop periode bulan oktober 2016 di fasilitas RSG-GAS dengan faktur tagihan jasa iradiasi No.03/FT/RSG-PNPB/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.

Hibah Yang Belum
Disahkan
Rp2.215.209.202,00

C.5.2. Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.215.209.202,00 dan Rp1.640.751.011,00. Hibah yang belum disahkan merupakan hibah uang/barang/jasa yang sudah diterima namun belum mendapat pengesahan KPPN.

Rincian hibah yang belum disahkan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Akun	URAIAN	31-Des-16	Saldo Awal	Jurnal TA berjalan atas Hibah TAYL	Jurnal TA berjalan atas Hibah berjalan
218211	Hibah langsung barang yang belum disahkan	1.631.192.048	1.268.041.022		363.151.026
218211	Hibah langsung uang yang belum disahkan	520.290.179	264.355.160		255.935.019
218211	Hibah langsung jasa yang belum disahkan	63.726.975			63.726.975
TOTAL		2.215.209.202	1.532.396.182		682.813.020

Keterangan:

1. Hibah langsung barang yang belum disahkan sebesar Rp1.631.192.048,00, dengan rincian sbb:
 - a. Hibah barang IAEA Tahun 2015 yang belum disahkan pada satker PAIR sebesar Rp1.268.041.022,00.
 - b. Hibah barang IAEA Tahun 2016 yang belum diajukan register dan pengesahan pada satker PAIR sebesar Rp363.151.026,00, terdiri dari peralatan mesin masing-masing senilai Rp211.753.125,00 dan 117.699.360,00 dan persediaan senilai 33.698.541,00.
2. Hibah langsung uang yang belum disahkan sebesar Rp520.290.179,00, dengan penjelasan sbb:
 - a. Hibah uang IAEA yang sudah diterima di rekening lainnya dan sudah terbit register serta tercatat di SAIBA namun belum diajukan SP2HL sampai dengan 31 Desember 2016, dengan rincian pada satker: PTBBN sebesar Rp82.769.540,00, dan PKSEN sebesar Rp345,00.
 - b. Hibah uang IAEA Tahun 2015 yang belum disahkan pada satker PAIR sebesar Rp264.355.160,00.
 - c. Penggunaan atas hibah uang Tahun 2016 yang belum disahkan pada satker PAIR sebesar Rp173.165.134,00, terdiri dari hibah uang IAEA sebesar Rp67.596.246,00 (digunakan Rp66.396.246,00, sisanya Rp1.200.000,00 disetor ke kas negara tanggal 17 Maret 2017 NTPN 2C88681633BAVLUI), dan hibah uang IAEA sebesar Rp105.568.888,00.

3. Hibah langsung jasa yang belum disahkan sebesar Rp63.726.975,00 seluruhnya merupakan hibah jasa dari IAEA yang sudah diterima manfaatnya oleh satker PSTBM, namun belum diajukan register sampai dengan 31 Desember 2016.

Pendapatan Diterima
Di Muka
Rp260.178.587,00

C.5.3. Pendapatan Diterima Di Muka

Nilai Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp260.178.587,00 dan Rp183.840.182,00.

Rincian pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Akun	URAIAN	31-Des-16	KETERANGAN
219211	Pend. Sewa diterima dimuka	92.585.254	Sewa lahan
219212	Pendapatan bukan pajak lainnya diterima dimuka	167.593.333	Uang pendidikan
TOTAL		260.178.587	

Keterangan:

1. Pendapatan sewa diterima dimuka sebesar Rp92.585.254,00 terdiri dari:
 - a. PTBGN sebesar Rp9.910.080,00 merupakan pendapatan dari sewa mesin ATM untuk Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2018.
 - b. PAIR sebesar Rp7.705.091,00 merupakan pendapatan dari sewa mesin ATM untuk Tahun 2017.
 - c. Kantor Pusat sebesar Rp74.970.083,00 merupakan sewa diterima dimuka atas piutang sewa tanah BATAN oleh PT. INUKI untuk 1 Januari 2017 s.d. 31 Januari 2017.
Jangka waktu sewa terhitung dari tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Januari 2017 senilai Rp1.799.282.000,00. Batas waktu penyetoran ke Kas Negara tanggal 22 Juli 2016 sesuai Surat Penagihan Ketiga Nomor B-6510/BATAN/UM/PL 02 01/06/2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dilakukan pelunasan.
2. Pendapatan bukan pajak lainnya diterima dimuka sebesar Rp167.593.333,00 pada satker STTN, terdiri dari uang pendidikan mahasiswa (SPP) sebesar Rp78.333.333,00 dan uang ujian semester ganjil

2016/2017 sebesar Rp89.260.000,00.

Uang Muka dari KPPN
Rp50.472.000,00

C.5.4. Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp50.472.000,00 dan Rp30.218.410,00. Uang muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) dan tambahan uang muka (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh bendahara pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang muka dari KPPN adalah akun pasangan dari kas di bendahara pengeluaran.

EKUITAS

Ekuitas
Rp2.801.703.361.741,00

C.6. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.801.703.361.741,00 dan Rp2.771.601.314.467,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Penerimaan Negara
Bukan Pajak
Rp26.402.769.484,00

D.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Badan Tenaga Nuklir Nasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp26.402.769.484,00 dan Rp24.433.153.073,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48
Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS PENDAPATAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.238.962.839	47.741.780	2495,13
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	20.000.000	39.000.000	(48,72)
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL	21.529.984.491	21.123.141.251	1,93
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	7.023.662	6.949.895	1,06
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	1.802.752	-	0,00
423319	Pendapatan Bunga Lainnya	-	70.779	(100,00)
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2.675.946.667	2.582.925.647	3,60
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	904.322.973	565.978.489	59,78
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	24.726.100	67.345.232	(63,28)
	JUMLAH	26.402.769.484	24.433.153.073	8,06

Adapun perbandingan penerimaan negara bukan pajak pada Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 49
Perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS PENDAPATAN	PENDAPATAN LRA	PENYESUAIAN	PENDAPATAN LO
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.000.000	(14.000.000)	
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	106.370.000	(106.370.000)	
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	481.718.123	757.244.716	1.238.962.839
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	20.000.000	-	20.000.000
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing-masing KL	21.041.050.334	488.934.157	21.529.984.491
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	8.114.902	(1.091.240)	7.023.662
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	1.802.752	-	1.802.752
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	2.682.610.000	(6.663.333)	2.675.946.667
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	931.505.069	(27.182.096)	904.322.973
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	104.266.535	(104.266.535)	
423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	86.636.357	(86.636.357)	
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	648.737.712	(648.737.712)	
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	186.521.126	(186.521.126)	
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	3.869.827.250	(3.869.827.250)	
423964	Pendapatan dari Hibah yang Belum Disahkan	21.446.701	(21.446.701)	
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	24.726.100	-	24.726.100
	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak	30.229.332.961	(3.826.563.477)	26.402.769.484

Penjelasan penyesuaian untuk masing-masing akun antara pendapatan LRA dengan pendapatan LO terlampir dalam lampiran keuangan ini.

Beban Pegawai
Rp375.224.771.781,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp375.224.771.781,00 dan Rp369.479.478.738,00. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 50
Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	143.044.119.672	135.979.362.332	5,20
	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(55.001.263)	-19.680.808	179,47
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.790.533	3.096.704	(42,18)
	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(15.605)	-2.866.465	(99,46)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	10.705.640.632	10.930.175.646	(2,05)
	Pengembalian Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	(5.455.216)	-8.098.837	(32,64)
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	2.896.150.330	3.075.017.048	(5,82)
	Pengembalian Beban Tunjangan Anak PNS	(7.803.762)	-10.632.576	(26,61)
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	3.716.725.000	3.780.050.000	(1,68)
	Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS	(51.395.000)	-13.631.516	277,03
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	18.766.087.465	19.541.363.096	(3,97)
	Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	(180.505.000)	-191.930.000	(5,95)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	4.839.776.769	6.799.386.705	(28,82)
	Pengembalian Beban Tunjangan PPh PNS	-	-325.000	(100,00)
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	6.857.687.845	7.425.890.900	(7,65)
	Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	(8.128.240)	-11.102.772	(26,79)
511129	Beban Uang Makan PNS	18.139.596.000	19.261.542.800	(5,82)
	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(10.174.400)	-63.349.400	(83,94)
511134	Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	25.952.820.000	26.997.394.457	(3,87)
	Pengembalian Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	(88.740.319)	-121.884.516	(27,19)
511147	Beban Tunjangan Lain-Lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	-	148.336.500	(100,00)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	3.106.145.000	3.237.450.000	(4,06)
	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(57.515.042)	-29.065.000	97,88
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	558.770.700	264.077.310	111,59
512211	Beban Uang Lembur	1.682.994.000	1.719.984.500	(2,15)
	Pengembalian Beban Uang Lembur	(319.200)	-20.068.650	(98,41)
512411	Beban Pegawai (tunjangan khusus)	139.950.345.735	136.156.138.161	2,79
	Pengembalian Beban Pegawai (tunjangan khusus)	(4.528.824.853)	-5.347.151.881	(15,30)
	JUMLAH	375.224.771.781	369.479.478.738	1,55

Adapun perbandingan beban pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Perbandingan Beban Pegawai pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	BEBAN LRA	PENYESUAIAN	BEBAN LO
511111	Beban Gaji Pokok PNS	143.061.295.860	(17.176.188)	143.044.119.672
	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(55.001.263)	-	(55.001.263)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.790.796	(263)	1.790.533
	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(15.605)	-	(15.605)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	10.707.443.062	(1.802.430)	10.705.640.632
	Pengembalian Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	(5.455.216)	-	(5.455.216)
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	2.908.220.887	(12.070.557)	2.896.150.330
	Pengembalian Beban Tunjangan Anak PNS	(7.803.762)	-	(7.803.762)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	3.719.950.000	(3.225.000)	3.716.725.000
	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(51.395.000)	-	(51.395.000)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	18.473.575.000	292.512.465	18.766.087.465
	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(180.505.000)	-	(180.505.000)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	4.840.778.522	(1.001.753)	4.839.776.769
	Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	6.868.300.080	(10.612.235)	6.857.687.845
	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(8.128.240)	-	(8.128.240)
511129	Beban Uang Makan PNS	18.274.922.000	(135.326.000)	18.139.596.000
	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(10.174.400)	-	(10.174.400)
511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	25.983.795.000	(30.975.000)	25.952.820.000
	Pengembalian Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	(88.740.319)	-	(88.740.319)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	3.115.775.000	(9.630.000)	3.106.145.000
	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(57.515.042)	-	(57.515.042)
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	558.770.700	-	558.770.700
512211	Beban Uang Lembur	1.682.994.000	-	1.682.994.000
	Pengembalian Beban Uang Lembur	(319.200)	-	(319.200)
512411	Beban Pegawai (tunjangan khusus)	140.181.318.028	(230.972.293)	139.950.345.735
	Pengembalian Beban Pegawai (tunjangan khusus)	(4.528.824.853)	-	(4.528.824.853)
	Jumlah Beban Pegawai	375.385.051.035	(160.279.254)	375.224.771.781

Selisih untuk setiap akun beban pegawai tersebut terlampir dalam lampiran keuangan ini.

Beban Persediaan
Rp40.817.608.257,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp40.817.608.257,00 dan Rp29.517.281.542,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 52
Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan Konsumsi	11.186.098.398	11.916.605.961	(6,13)
593112	Beban Persediaan Amunisi	0	1.040.000	(100,00)
593121	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	615.000	4.095.000	(84,98)
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	27.244.593.792	15.738.969.404	73,10
593132	Beban Persediaan Barang Dalam Proses	0	16.802.000	(100,00)
593141	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0	26.370.000	(100,00)
593149	Beban Persediaan Lainnya	2.386.301.067	1.813.399.177	31,59
	JUMLAH	40.817.608.257	29.517.281.542	38,28

Adapun perbandingan beban persediaan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 53
Perbandingan Beban Persediaan pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN	BEBAN LO
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.581.056.940	(44.581.056.940)	
	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	(47.380.000)	47.380.000	
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	8.529.000	(8.529.000)	
521821	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	10.560.000	(10.560.000)	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1.174.643.880	(1.174.643.880)	
593111	Beban Persediaan Konsumsi		11.186.098.398	11.186.098.398
593121	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges		615.000	615.000
593131	Beban Persediaan Bahan Baku		27.244.593.792	27.244.593.792
593149	Beban Persediaan Lainnya		2.386.301.067	2.386.301.067
	Jumlah Beban Persediaan	45.727.409.820	(4.909.801.563)	40.817.608.257

Terdapat penyesuaian beban persediaan disebabkan oleh belanja persediaan pada LRA hanya mencatat transaksi pembelian barang persediaan. Sedangkan beban persediaan pada LO mencatat nilai persediaan yang terpakai sehingga kedua hal tersebut tidak dapat diperbandingkan.

Beban Barang dan Jasa
Rp115.059.948.096,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp115.059.948.096,00 dan Rp136.960.330.602,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang, beban jasa dan beban aset ekstrakomtabel. Beban barang dan jasa merupakan konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Sementara beban aset ekstrakomtabel adalah beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian

Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	11.386.901.039	9.337.131.399	21,95
	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	(1.575.900)	(5.800.000)	(72,83)
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.685.522.144	8.089.835.607	7,36
	Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	(13.015.743)	-1.445.504	800,43
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	124.576.418	131.845.291	(5,51)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3.938.060.000	3.972.810.000	(0,87)
	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(1.163.000)	-	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2.660.040.464	1.725.447.123	54,17
521211	Beban Bahan	12.172.678.840	12.175.013.437	(0,02)
	Pengembalian Beban Bahan	(90.000)	-1.478.000	(93,91)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	8.928.376.300	9.060.168.701	(1,45)
	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(43.510.500)	-10.523.450	313,46
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	26.473.541.361	43.500.716.945	(39,14)
	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	(81.020.624)	-163.992.238	(50,59)
522111	Beban Langganan Listrik	24.813.172.051	29.495.059.483	(15,87)
	Pengembalian Beban Langganan Listrik	(324.000)	-279.400	15,96
522112	Beban Langganan Telepon	333.942.444	381.513.257	(12,47)
522113	Beban Langganan Air	104.944.240	123.765.630	(15,21)
	Pengembalian Beban Langganan Air	(189.600)	-524.100	(63,82)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.233.246	20.207.418	(79,05)
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	750.000		
522131	Beban Jasa Konsultan	120.956.000	379.829.000	(68,16)
522141	Beban Sewa	2.501.078.100	2.585.773.993	(3,28)
	Pengembalian Beban Sewa	-	-1.200.000	(100,00)
522151	Beban Jasa Profesi	4.330.765.000	5.746.980.000	(24,64)
	Pengembalian Beban Jasa Profesi	(3.060.000)	(4.566.000)	(32,98)
522191	Beban Jasa Lainnya	8.615.002.301	10.419.878.510	(17,32)
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	9.357.515	4.163.500	124,75
	JUMLAH	115.059.948.096	136.960.330.602	(15,99)

Adapun perbandingan beban barang dan jasa pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 55
Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN	BEBAN LO
521111	Beban Keperluan Perkantoran	11.458.021.071	(71.120.032)	11.386.901.039
	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	(1.575.900)	-	(1.575.900)
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.779.701.144	(94.179.000)	8.685.522.144
	Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	(13.015.743)	-	(13.015.743)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	124.576.418	-	124.576.418
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3.938.060.000	-	3.938.060.000
	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(1.163.000)	-	(1.163.000)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2.660.040.464	-	2.660.040.464
521211	Beban Bahan	12.241.561.702	(68.882.862)	12.172.678.840
	Pengembalian Beban Bahan	(90.000)	-	(90.000)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	8.912.126.300	16.250.000	8.928.376.300
	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(43.510.500)	-	(43.510.500)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	26.440.791.361	32.750.000	26.473.541.361
	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	(81.020.624)	-	(81.020.624)
522111	Beban Langganan Listrik	25.667.874.154	(854.702.103)	24.813.172.051
	Pengembalian Beban Langganan Listrik	(324.000)	-	(324.000)
522112	Beban Langganan Telepon	346.612.434	(12.669.990)	333.942.444
522113	Beban Langganan Air	105.933.240	(989.000)	104.944.240
	Pengembalian Beban Langganan Air	(189.600)	-	(189.600)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.233.246	-	4.233.246
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	750.000	-	750.000
522131	Beban Jasa Konsultan	120.956.000	-	120.956.000
522141	Beban Sewa	2.538.471.434	(37.393.334)	2.501.078.100
522151	Beban Jasa Profesi	4.330.765.000	-	4.330.765.000
	Pengembalian Beban Jasa Profesi	(3.060.000)	-	(3.060.000)
522191	Beban Jasa Lainnya	4.768.160.447	3.846.841.854	8.615.002.301
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		9.357.515	9.357.515
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	112.294.685.048	2.765.263.048	115.059.948.096

Penyesuaian atau selisih untuk masing-masing akun beban barang dan jasa terlampir dalam lampiran keuangan ini.

Beban Pemeliharaan
Rp55.459.397.978,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp55.459.397.978,00 dan Rp54.583.720.670,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 56
Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.013.414.935	23.022.082.759	(4,38)
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(2.515.165)	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.247.655.361	12.600.370.950	13,07
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(2.000.000)	-	-
523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	945.300.000	478.500.000	97,55
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.624.479.130	884.619.525	83,64
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	334.256.000	385.220.500	(13,23)
593113	Beban Persediaan Bahan utk Pemeliharaan	1.174.303.279	1.023.305.559	14,76
593114	Beban Persediaan Suku Cadang	15.124.504.438	16.189.621.377	(6,58)
	JUMLAH	55.459.397.978	54.583.720.670	1,60

Adapun perbandingan beban pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 57
Perbandingan Beban Pemeliharaan pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN	BEBAN LO
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.386.219.153	(372.804.218)	22.013.414.935
	Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(2.515.165)	-	(2.515.165)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	361.968.250	(361.968.250)	
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.286.600.861	(38.945.500)	14.247.655.361
	Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(2.000.000)	-	(2.000.000)
523122	Beban Bahan Bakar Minyak (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	945.300.000	-	945.300.000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.340.680.599	(4.340.680.599)	
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.624.479.130	-	1.624.479.130
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	334.256.000	-	334.256.000
593113	Beban Persediaan Bahan utk Pemeliharaan		1.174.303.279	1.174.303.279
593114	Beban Persediaan Suku Cadang		15.124.504.438	15.124.504.438
	Jumlah Beban Pemeliharaan	44.274.988.828	11.184.409.150	55.459.397.978

Penyesuaian atau selisih untuk masing-masing akun beban pemeliharaan terlampir dalam lampiran keuangan ini.

Beban Perjalanan

Dinas

Rp34.580.539.082,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp34.580.539.082,00 dan Rp33.622.598.793,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 58
Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Biasa	30.880.031.017	29.620.095.998	4,25
	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(238.886.360)	-243.313.592	(1,82)
524112	Beban Perjalanan Tetap	-	60.684.400	(100,00)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.193.369.000	1.087.789.500	9,71
	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-3.585.000	(100,00)
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7.507.000	0	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.388.206.731	1.310.929.440	5,89
	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(2.456.000)	(80.000)	2.970,00
524211	Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	1.179.302.415	1.396.329.788	(15,54)
	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	-	(450.000)	(100,00)
524219	Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	173.715.279	408.015.555	(57,42)
	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	(250.000)	(13.817.296)	(98,19)
	JUMLAH	34.580.539.082	33.622.598.793	2,85

Adapun perbandingan beban perjalanan dinas pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 59
Perbandingan Beban Perjalanan Dinas pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	BEBAN LRA	PENYESUAIAN	BEBAN LO
524111	Beban Perjalanan Biasa	30.832.023.021	48.007.996	30.880.031.017
	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(238.886.360)	-	(238.886.360)
524113	Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	1.193.069.000	300.000	1.193.369.000
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7.507.000	-	7.507.000
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.388.206.731	-	1.388.206.731
	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(2.456.000)	-	(2.456.000)
524211	Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	1.179.302.415	-	1.179.302.415
524219	Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	173.715.279	-	173.715.279
	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	(250.000)	-	(250.000)
	Jumlah Beban Perjalanan Dinas	34.532.231.086	48.307.996	34.580.539.082

Penyesuaian atau selisih positif untuk akun 524111 dan 524113 masing-masing sebesar Rp48.007.996,00 dan Rp300.000,00 disebabkan oleh adanya realisasi belanja hibah uang yang belum mendapat pengesahan.

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp2.205.425.673,00

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.205.425.673,00 dan Rp695.776.423,00. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 60
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
526112	Beban Peralatan dan Mesin utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	1.311.289.000	-218.906.000	(699,02)
526115	Beban Barang Fisik Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	122.475.000	87.797.000	39,50
526311	Beban Barang Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	771.661.673	826.885.423	(6,68)
	JUMLAH	2.205.425.673	695.776.423	216,97

Rincian barang yang diserahkan kepada masyarakat Tahun 2016 terdiri dari:

Tabel 61
Rincian Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2016

JENIS BARANG YANG DISERAHKAN	SATKER	ENTITAS PENERIMA	NILAI
Persediaan	PDK	Masyarakat	882.035.041
	PAIR	Masyarakat	8.035.000
	PRFN	Masyarakat	3.316.632
	PSTBM	Masyarakat	750.000
Gedung dan Bangunan			
Peralatan dan Mesin	PDK	Pemkab Belitung Timur	138.985.000
	PAIR	Pemkab Polew ali Mandar	1.172.304.000
JUMLAH	-	-	2.205.425.673

Adapun perbandingan beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 62
Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LRA dan LO

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	BEBAN LRA	PENYESUAIAN	BEBAN LO
526112	Beban Peralatan dan Mesin utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	372.917.000	938.372.000	1.311.289.000
526113	Beban Gedung dan Bangunan utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	2.280.683.500	(2.280.683.500)	
	Pengembalian Beban Gedung dan Bangunan utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	(102.000)	102.000	
526115	Beban Barang Fisik Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/ Pemda	3.800.000	118.675.000	122.475.000
526311	Beban Barang Lainnya utk Diserahkan kpd Masyarakat/Pemda	804.850.000	(33.188.327)	771.661.673
	Jumlah Beban Barang utk Diserahkan kpd Masyarakat	3.462.148.500	(1.256.722.827)	2.205.425.673

Penjelasan penyesuaian atau selisih untuk masing-masing akun beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 63
Rincian Selisih Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LRA dan LO

I.	Selisih Positif		
	Beban Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526112) yang muncul di SAIBA pada LO karena adanya realisasi belanja barang diserahkan ke masyarakat terjadi pada tahun lalu namun penyerahan barang di tahun 2016	PAIR	1.172.304.000
		PDK	138.985.000
	Beban Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526115) yang muncul di SAIBA pada LO karena adanya realisasi belanja barang diserahkan ke Masyarakat terjadi pada tahun lalu namun penyerahan barang di tahun 2016	PDK	122.475.000
	Beban Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526311) yang muncul di SAIBA pada LO karena adanya realisasi belanja barang diserahkan ke Masyarakat terjadi pada tahun lalu namun penyerahan barang di tahun 2016	PAIR	8.035.000
		PDK	759.560.041
		PRFN	3.316.632
		PSTBM	750.000
II.	Selisih Negatif		
	Beban Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526112) karena tidak ada penyerahan barang di tahun 2016	PAIR	(372.917.000)
	Beban Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526113) hanya muncul di LRA karena tidak ada penyerahan barang di tahun 2016	PAIR	(2.280.581.500)
	Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526115) karena tidak ada penyerahan barang di tahun 2016	PDK	(3.800.000)
	Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526311) karena tidak seluruh barang dilakukan penyerahannya di tahun berjalan	PDK	(804.850.000)
III.	Total		(1.256.722.827)

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp78.554.054.715,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp78.554.054.715,00 dan Rp76.512.885.817,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 64
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	62.682.338.697	61.066.815.801	2,65
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.914.229.190	12.317.604.683	4,84
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	81.831.521	81.368.106	0,57
591312	Beban Penyusutan Irigasi	37.020.870	32.206.005	14,95
591313	Beban Penyusutan Jaringan	645.861.014	2.777.020.880	(76,74)
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.900.000	7.800.000	(50,00)
592222	Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk Digunakan dlm Operasional Pemerintahan	139.543.042	230.070.342	(39,35)
	Jumlah Beban Penyusutan	76.504.724.334	76.512.885.817	(0,01)
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	359.286	-	-
592114	Beban Amortisasi Paten	254.535.375	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	1.711.363.385	-	-
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yg tdk Digunakan dlm Operasional Pemerintahan	83.072.335	-	-
	Jumlah Beban Amortisasi	2.049.330.381	-	-
	JUMLAH	78.554.054.715	76.512.885.817	2,67

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp1.709.372.518,00

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.709.372.518,00 dan (Rp311.215.192,00) Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 65
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
594211	Beban Penyisihan Piutang PNBPN	1.798.099.076	(95.805.601)	1.976,82
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	3.134.767	-	0,00
594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	91.728.629	-	0,00
594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(183.589.954)	(215.398.337)	14,77
594991	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Piutang Jangka Panjang Lainnya	-	(11.254)	100,00
	JUMLAH	1.709.372.518	(311.215.192)	649,26

Pendapatan Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp120.370.000,00

D.10. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar

Rp120.370.000,00 dan Rp251.185.888,00. Pendapatan pelepasan aset non lancar tersebut terjadi ketika pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar (penghapusan) lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas. Rincian pendapatan pelepasan aset non lancar untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 66
Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.000.000	18.700.789	(25,14)
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	106.370.000	232.485.099	(54,25)
	JUMLAH	120.370.000	251.185.888	(52,08)

Pendapatan pelepasan aset non lancar akun 423122 sebesar Rp14.000.000,00 dan akun 423129 sebesar Rp.106.370.000,00 merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang kondisinya rusak berat (penghapusan).

*Beban Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp213.230.293,00*

D.11. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp213.230.293,00 dan Rp3.041.993.690,00. Beban pelepasan aset non lancar tersebut terjadi ketika aset non lancar diserahkan secara sukarela kepada Pemda atau masyarakat tanpa adanya kompensasi yang diterima dan penghapusan aset non lancar yang dinyatakan rusak berat atau hilang. Beban pelepasan aset non lancar Badan Tenaga Nuklir Nasional seluruhnya merupakan beban kerugian pelepasan aset non lancar (akun 596111).

*Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp4.444.631.389,00*

D.12. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.444.631.389,00 dan Rp13.972.632.917,00. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 67
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	-	125.610.115	(100,00)
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	128.924.377	394.127.099	(67,29)
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	158.128.226	135.320.841	16,85
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	1.638.319.221	1.205.268.652	35,93
423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	-	555.000	(100,00)
423964	Pendapatan dari Hibah yang Belum Disahkan	21.446.701	-	-
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	368.744.500	12.111.751.210	(96,96)
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.129.068.364	-	-
	JUMLAH	4.444.631.389	13.972.632.917	(68,19)

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 423964 sebesar Rp21.446.701,00 berasal dari penerimaan dana hibah termin II pada satker PSTA yang kontraknya telah berakhir di Tahun 2015.

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 491429 sebesar Rp368.744.500,00 merupakan pencatatan aset yang berasal dari perolehan lainnya berupa perolehan persediaan hasil penelitian/produksi sendiri.

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya akun 491511 sebesar Rp2.129.068.364,00 terjadi ketika beban yang timbul saat pemakaian persediaan lebih besar dari harga perolehan persediaan yang dipakai.

Beban dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp2.176.368.730,00

D.13. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.176.368.730,00 dan Rp20.860.000,00. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 68
Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2016 dan 2015

AKUN	URAIAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik (Turun) %
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2.176.368.730	-	-
596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	20.860.000	(100)
	JUMLAH	2.176.368.730	20.860.000	10.333

Beban dari kegiatan non operasional lainnya akun 593311 sebesar Rp2.176.368.730,00 terjadi ketika beban yang timbul saat pemakaian persediaan lebih kecil dari harga perolehan persediaan yang dipakai.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp2.771.601.314.467,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.771.601.314.467,00 dan Rp2.667.548.674.866,00.

Surplus/Defisit LO

(Rp675.032.946.250,00)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar (Rp675.032.946.250,00) dan (Rp665.466.739.205,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antar surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan

Rp168.328.283,00

E.3. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp168.328.283,00 dan Rp2.239.589.990,00.

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya yaitu pada satker PAIR sebesar Rp6.000.000,00 dan pada satker PTBBN sebesar Rp168.771.980,00 yang merupakan persediaan atas perolehan Tahun 2015. Sisanya terbentuk dari jurnal umum yang merupakan penyesuaian akibat adanya perbedaan saldo awal pada SAIBA dengan e-rekon.

Koreksi nilai persediaan terjadi pada akun persediaan sebagai berikut:

Tabel 69
Koreksi Nilai Persediaan

No	Satker	Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	Barang Konsumsi	117111	65.716.001	44.291.390	21.424.611
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	117113	66.180.002	69.900.000	-3.719.998
3	Suku Cadang	117114	646.223.401	542.518.231	103.705.170
4	Hewan & Tanaman Utik Dijual/Diserahkan Kpd Masy.	117123	13.750.000	13.750.000	0
5	Bahan Baku	117131	446.877.080	399.958.580	46.918.500
6	Persediaan Lainnya	117199	165.770.000	165.770.000	0
JUMLAH			1.404.516.484	1.236.188.201	168.328.283

Koreksi Nilai Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp6.553.274.419,00

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi penilaian aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.553.274.419,00 dan Rp8.231.896.215,00.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari Tahun sebelumnya yaitu pada satker Kantor Pusat sebesar (Rp1.548.840.063,00), PKSEN sebesar (Rp529.876.000,00). Serta terbentuk dari jurnal umum yang merupakan penyesuaian akibat adanya perbedaan saldo awal pada SAIBA dengan e-rekon.

Koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi terjadi pada akun persediaan sebagai berikut:

Tabel 70
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

No	Uraian	Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	Tanah	131111	21.683.452.263	21.706.382.243	(22.929.980)
2	Peralatan dan Mesin	132111	10.849.223.286	11.525.189.823	(675.966.537)
3	Gedung dan Bangunan	133111	43.155.632.246	45.288.908.354	(2.133.276.108)
4	Jalan dan Jembatan	134111	6.444.782.222	-	6.444.782.222
5	Irigasi	134112	38.239.000	527.799.655	(489.560.655)
6	Jaringan	134113	4.087.635.466	9.898.188.033	(5.810.552.567)
7	Konstruksi dalam Pengerjaan	136111	5.161.677.007	5.161.677.007	-
8	Akum. penyusutan peralatan dan mesin	137111	3.091.148.279	3.833.370.654	(742.222.375)
9	Akum. penyusutan gedung dan bangunan	137211	14.555.086.796	5.574.899.990	8.980.186.806
10	Akum. penyusutan Jalan dan Jembatan	137311	15.756.127	-	15.756.127
11	Akum. penyusutan irigasi	137312	33.842	50.964.062	(50.930.220)
12	Akum. penyusutan Jaringan	137313	241.082.354	831.493.060	(590.410.706)
13	hasil kajian/penelitian	162171	35.361.000	-	35.361.000
14	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	166112	59.450.000	59.450.000	-
15	Akum. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	169122	76.928.435	81.142.116	(4.213.681)
16	Hibah Langsung yang belum disahkan	218211	1.268.041.022	1.268.041.022	-
17	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	423953	1.570.251.093	-	1.570.251.093
18	Beban Kerugian Pelepasan Aset	596111	27.000.000	-	27.000.000
JUMLAH			112.360.780.438	105.807.506.019	6.553.274.419

Koreksi Nilai Aset
Lainnya Non Revaluasi
(Rp14.335.980.384,00)

E.5. Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi

Koreksi penilaian aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar (Rp14.335.980.384,00) dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset selain aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Serta terbentuk dari jurnal umum yang merupakan penyesuaian akibat adanya perbedaan saldo awal pada SAIBA dengan e-rekon.

Koreksi nilai Aset Lainnya Non Revaluasi terjadi pada akun persediaan sebagai berikut:

Tabel 71
Koreksi Nilai Aset lainnya Non Revaluasi

No	Satker	Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	Hak Cipta	162121	50.300.000	-	50.300.000
2	Paten	162141	2.370.220.000	68.886.000	2.301.334.000
3	Software	162151	241.139.250	102.644.650	138.494.600
4	Aset lain-lain	166111	-	26.400.000	(26.400.000)
5	Akum. Penyusutan Aset	169312	-	1.796.429	(1.796.429)
6	Akumulasi Amortisasi Paten	169314	19.448.550	2.269.213.275	(2.249.764.725)
7	Akum. Amortisasi Software	169315	135.049.633	14.696.397.463	(14.561.347.830)
8	Akumulasi Amortisasi Aset Tak berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah	169318	13.200.000		13.200.000
JUMLAH			2.829.357.433	17.165.337.817	(14.335.980.384)

Koreksi Lain-lain
(Rp363.424.302,00)

E.6. Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar (Rp363.424.302,00) dan (Rp1.216.594.389,00). Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, beban, hibah, piutang dan utang.

Koreksi lain-lain terjadi pada akun persediaan sebagai berikut:

Tabel 72
Koreksi Lain-lain

No	Uraian	Akun	Debet	Kredit	Saldo
1	Kas Lainnya dibendahara pengeluaran	111821	1.832.809	1.491.740	341.069
2	Piutang PNB	115211	932.607.617	1.135.169.613	(202.561.996)
3	Penyisihan Piutang PNB	116211	1.027.772.598	539.685	1.027.232.913
4	Aset Tak Berwujud Lainnya	162191	-	1.517.335.988	(1.517.335.988)
5	Belanja pegawai YMH Dibayar	212111	18.276.533	14.255.000	4.021.533
6	Belanja Barang YMHDB	212112	18.634.716	-	18.634.716
7	Utang kpd Pihak Ketiga Lainnya	212191	-	36.911.249	(36.911.249)
8	Hibah Langsung yang belum disahkan	218211	264.355.160	264.355.160	-
9	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	423141	205.000.000	0	205.000.000
10	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	423951	200	0	200
11	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	523121	138.154.500	-	138.154.500
JUMLAH			2.606.634.133	2.970.058.435	(363.424.302)

Transaksi Antar Entitas

Rp713.112.795.508,00

E.7. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp713.112.795.508,00 dan Rp757.820.019.797,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas (LPE) = Realisasi Pendapatan (DDEL) + Realisasi Belanja (DKEL) + Transfer masuk + transfer keluar + pengesahan hibah.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 73
Rincian Transaksi Antar Entitas

No.	Akun	Transaksi Antar Entitas	Debet	Kredit	Saldo
1	313111	Ditagikan ke Entitas Lain	-	728.638.317.450	728.638.317.450
2	313121	Diterima dari Entitas Lain	30.229.332.961	-	(30.229.332.961)
3	313211	Transfer Keluar	27.752.355.580	-	(27.752.355.580)
4	313221	Transfer Masuk	-	28.017.331.386	28.017.331.386
5	391131	Pengesahan Hibah Langsung	-	14.491.919.521	14.491.919.521
6	391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	53.084.308	-	(53.084.308)
Jumlah			58.034.772.849	771.147.568.357	713.112.795.508

Ditagihkan ke Entitas Lain
(DKEL)
(Rp728.638.317.450,00)

E.7.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja pada Kementerian/Lembaga yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DKEL sebesar (Rp728.638.317.450,00).

Diterima dari Entitas Lain
(DDEL)
Rp30.229.332.961,00

E.7.2. Diterima dari Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan pada Kementerian/Lembaga yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DDEL sebesar Rp30.229.332.961,00.

Transfer Keluar
(Rp27.752.355.580,00)

E.7.3. Transfer Keluar

Sedangkan Transfer keluar sampai tanggal 31 Desember 2016 sebesar (Rp27.752.355.580,00) terdiri dari:

Tabel 74
Rincian Transfer Keluar

SATKER	PERSEDIAAN	PERALATAN DAN MESIN		ASET TETAP DALAM RENOVASI	ASET TETAP LAINNYA	AKUM. PENYUSUTAN	TOTAL	TUJUAN
		INTRA	EKSTRA					
PAIR		(16.000.000)				4.000.000	(12.000.000)	KP
KP				(195.275.750)		2.346.200	(192.929.550)	KEMENRISTE K DIKTI
PPIKSN		(9.634.500)				9.634.500	-	PSTNT
PTBBN	(19.291.770.620)						(19.291.770.620)	
PTLR		(19.175.650.079)	(660.000)		(697.316.578)	12.101.391.247	(7.771.575.410)	PPIKSN DAN PTKMR
PKSEN		(537.300.000)				53.730.000	(483.570.000)	PPIKSN
PSTNT		(71.456.000)				71.456.000	-	PSMN
STTN		(13.408.000)				12.898.000	(510.000)	PSTA
TOTAL		(19.823.448.579)	(660.000)	(195.275.750)	(697.316.578)	12.255.455.947	(27.752.355.580)	

Keterangan:

1. PAIR melakukan transfer keluar ke Kantor Pusat berupa peralatan dan mesin (laptop) dengan nilai buku sebesar Rp12.000.000,00
2. Kantor Pusat melakukan transfer keluar ke Kemenristekdikti berupa aset tetap renovasi rumah dinas dengan nilai buku sebesar Rp192.929.550,00
3. PPIKSN melakukan transfer keluar ke PSTNT berupa peralatan dan mesin yang nilai bukunya sudah 0

4. PTBBN melakukan transfer masuk/keluar antar bidang berupa barang persediaan dengan nilai buku sebesar Rp19.291.770.620,00
5. PTLR melakukan transfer keluar berupa peralatan dan mesin ke PTKMR dengan nilai buku sebesar Rp1.370.969.248,00 dan berupa peralatan dan mesin serta buku/barang perpustakaan dengan nilai buku sebesar Rp6.400.606.162,00
6. PKSEN melakukan transfer keluar ke PPIKSN berupa peralatan dan mesin dengan nilai buku sebesar Rp483.570.000,00
7. PSTNT melakukan transfer keuangan dari PSMN berupa peralatan dan mesin yang nilai bukunya sudah 0
8. STTN melakukan transfer keluar ke PSTA berupa peralatan dan mesin (Filling Cabinet NUP 90) dengan nilai buku sebesar Rp510.000,00

Transfer Masuk

Rp28.017.331.386,00

E.7.4. Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga dan antara Kementerian/Lembaga dengan BA-BUN.

Transfer masuk sampai tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp28.017.331.386,00 terdiri dari:

Tabel 75
Rincian Transfer Masuk

SATKER	PERSEDIAAN	PERALATAN DAN MESIN		ASET TETAP LAINNYA	AKUM. PENYUSUTAN	TOTAL	ASAL
		INTRA	EKSTRA				
KP		16.000.000			(4.000.000)	12.000.000	PAIR
PTKMR		3.261.127.500			(1.890.158.252)	1.370.969.248	PTLR
PPIKSN		16.451.822.579	660.000	697.316.578	(9.807.984.639)	7.341.154.518	PTLR DAN PKSEN
PTBBN	19.291.770.620					19.291.770.620	
PSMN		71.456.000		927.000	(71.456.000)	927.000	PSTNT dan PPIKSN
PSTNT		9.634.500			(9.634.500)	-	PPIKSN
PSTA		13.408.000			(12.898.000)	510.000	STTN
STTN		226.626.000			(226.626.000)	-	BAPETEN
TOTAL	19.291.770.620	20.050.074.579	660.000	698.243.578	(12.022.757.391)	28.017.331.386	

Keterangan:

1. Kantor Pusat menerima transfer masuk dari PAIR berupa peralatan dan mesin (laptop) dengan nilai buku sebesar Rp12.000.000,00
2. PTKMR menerima transfer masuk dari PTLR berupa peralatan dan mesin dengan nilai buku sebesar Rp1.370.969.248,00
3. PPIKSN menerima transfer masuk dari PTLR berupa peralatan dan mesin dengan nilai buku sebesar Rp6.857.584.518 dan dari PKSEN senilai Rp483.570.000,00
4. PTBBN melakukan transfer masuk/keluar antar bidang berupa barang persediaan dengan nilai buku sebesar Rp19.291.770.620,00
5. PSMN menerima transfer masuk dari PSTNT berupa peralatan dan mesin yang nilai bukunya sudah 0 dan senilai Rp927.000,00 merupakan koreksi penyusutan Barang milik Negara berupa rak kayu NUP 1&2 dari PPIKSN yang dilakukan transaksi transfer masuk pada tanggal 21 Mei 2016
6. PSTNT menerima transfer masuk dari PPIKSN berupa peralatan dan mesin yang nilai bukunya sudah 0
7. PSTA menerima transfer masuk dari STTN berupa peralatan dan mesin (Filling Cabinet NUP 90) dengan nilai buku sebesar Rp510.000,00
8. STTN menerima transfer masuk dari BAPETEN berupa peralatan dan mesin yang nilai bukunya sudah 0

Pengesahan Hibah
Langsung
Rp14.491.919.521,00

E.7.5. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung Kementerian/Lembaga dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp14.491.919.521,00 yang diterima sepanjang Tahun 2016.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 76
Rincian Pengesahan Hibah Langsung

No	URAIAN	Nilai
1	HIBAH UANG	555.879.939
2	HIBAH BARANG	10.432.256.537
3	HIBAH JASA	3.503.783.045
	Jumlah	14.491.919.521

Seluruh hibah berasal dari IAEA dengan rincian sebagai berikut:

1. Hibah uang sebesar Rp555.879.939,00 terdapat pada satker PAIR, PKSEN, PSTNT, PTBBN, PTKMR dan PTKRN
2. Hibah barang berupa peralatan dan mesin serta barang persediaan sebesar Rp10.432.256.537,00 terdapat pada satker Kantor Pusat, PAIR, PSTBM, PSTNT dan PTKMR
3. Hibah jasa sebesar Rp3.503.783.045,00 berupa *technical meeting, training, workshop* terdapat pada satker Kantor Pusat, PKSEN, PAIR, PDK, PUSDIKLAT, PTKMR, PTBGN, PSTNT, PSTA, STTN, PRSG, PTBBN, PTRR, PTLR, PTKRN, PRFN, PPIKSN dan PSMN

Penjelasan mengenai pengesahan hibah terlampir dalam lampiran laporan keuangan ini.

*Pengesahan
Pengembalian Hibah
Langsung
Rp53.084.308,00*

E.7.6. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung Kementerian/Lembaga dalam bentuk kas, barang maupun jasa ke kas negara. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp53.084.308,00.

Rincian Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 77
Rincian Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung

No.	Satker	Bentuk Hibah	No. NTPN	Nilai Pengembalian
1	PTBBN	Uang	69FB4145UEORJPF2	(47.307.272)
		Uang	DE4CB6VVBM5NEIK2	(252.479)
2	PSTA	Uang	E74DD4AIMJLMDO52	(5.524.130)
3	PTBGN	Uang	624761UMIUHRKN62	(427)
Jumlah				(53.084.308)

Keterangan:

1. Pengembalian sisa hibah langsung bentuk uang satker PTBBN sebesar Rp252.479,00 dengan nomor register 751926601 pada tanggal 8 Agustus 2016 dan sebesar Rp47.307.272,00 dengan nomor register 74879501 pada tanggal 14 Desember 2016.

2. Pengembalian sisa hibah langsung bentuk uang satker PSTA sebesar Rp5.524.130,00 dengan nomor register 295S8K7N pada tanggal 29 Desember 2016.
3. Pengembalian sisa hibah langsung bentuk uang satker PTBGN sebesar Rp427,00 dengan nomor register 2HPU4338 pada tanggal 29 Desember 2016.

Ekuitas Akhir

Rp2.801.703.361.741,00

E.8. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.801.703.361.741,00 dan Rp2.771.601.314.467,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Rekening Hibah BRI nomor 0000118501000115305 an. RPL 140 PSTBM - BATAN ditutup tanggal 16 Januari 2017.
2. Pada satker PTKRN terdapat sisa TUP yang belum disetorkan ke Kas Negara per 31 Desember 2016. Pada tanggal 4 Januari 2017 saldo tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dengan nomor NTPN OAA045UGI0A6U7S2.
3. Terdapat pelunasan piutang jasa PT. GT status macet sebesar Rp16.455.000,00 pada satker PRFN disetorkan ke kas negara pada tanggal 19 Maret 2017 dengan nomor NPTN B6EE88HGJLGFHTQO.
4. Terdapat penyetoran sisa dana Hibah yang belum disahkan pada satker PAIR sebesar Rp1.200.000,00 disetorkan ke kas negara pada tanggal 17 Maret 2017 dengan nomor NPTN 2C88681633BAVLUI.

F.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Temuan dan tindak lanjut temuan BPK atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015, adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak dari pemanfaatan BMN tidak tertib.
 - a. Memerintahkan Kepala Satker mengusulkan perpanjangan perjanjian sewa dengan memperhitungkan masa sewa sejak 1 Mei 2015.
 - b. Mengusulkan tarif sewa kantin, koperasi, ATM BRI kepada Kementerian Keuangan dan membuat perjanjian kerjasama pemanfaatan aset.

Atas temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- PAIR telah melampirkan surat perjanjian sewa ruang kantin sesuai dengan Nomor: P-1449/BATAN/AIR/KS002/04/2016 tanggal 1 April 2016.
- PTKMR telah melampirkan draf surat perjanjian sewa ruang untuk koperasi JKRL dan KOSTANDRA.

- PTBGN telah melampirkan surat perjanjian sewa ruang koperasi sesuai dengan Nomor:555/BGNI1.3/PL 0301/04/2016 tanggal 28 April 2016.
 - Pusdiklat telah melampirkan surat perjanjian sewa ruang koperasi.
 - PTKMR telah mengusulkan penetapan tarif sewa kantin dan koperasi dengan Nota Dinas Nomor:R-1641/KMR/1.1/WP00/08/2016 tanggal 24 Agustus 2016.
2. Pengelolaan hibah atas *Technical Cooperation (TC) Project* dan *Coordinated Research Project (CRP)* dari IAEA tidak tertib.
- a. Membuat SOP pengelolaan hibah mekanisme koordinasi antara Kepala Biro BHHK sebagai NLO dengan unit internal BATAN dan instansi di luar BATAN yang menerima hibah.
 - b. Memerintahkan Kepala Biro BHHK selaku NLO berkoordinasi dengan Inspektorat melakukan pengujian lebih lanjut atas hibah Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.398.496.527,94 serta menindaklanjuti dengan dokumen serah terima dan/atau penatausahaan secara memadai.

Atas temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Telah ditindaklanjuti dengan menetapkan SOP Pengelolaan Hibah Langsung Bentuk Uang Nomor: SOP.048.002/KU0403/UM
 - Ditindaklanjuti dengan Nota Dinas Nomor:R-2741/SU/WP.00/08/2016 tanggal 29 Agustus 2016 dari Kepala Biro Umum kepada Inspektorat yang didukung dengan Berita Acara Pemeriksaan Fisik yang dilaksanakan di Universitas Indonesia dan Universitas Hasanuddin dan BAST Barang Hibah.
3. Penatausahaan persediaan pada Satker di BATAN tidak tertib.

Menyusun dan menetapkan SOP yang mengatur pengelolaan dan penatausahaan serta pelaksanaan rekonsiliasi berkala atas persediaan di lingkungan BATAN.

Atas temuan tersebut belum dilakukan tindak lanjut.

4. Pengelolaan aset tanah pada Satker BATAN tidak tertib.

Melakukan inventarisasi tanah milik BATAN dan sertifikasi atas nama Pemerintah RI.

Atas temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- PTBGN telah melengkapi data dukung untuk melakukan inventarisasi namun sertifikasi atas nama Pemerintah RI belum selesai.
- PSTNT telah melakukan sertifikasi atas nama Pemerintah RI untuk 6 bidang tanah, 1 bidang tanah dalam proses balik nama, 1 bidang tanah dalam proses sertifikasi dan 1 bidang tanah dalam proses pengukuran ulang.
- Biro Umum telah melampirkan bukti dukung melakukan inventarisasi dan sertifikasi atas nama Pemerintah RI dengan nota dinas Nomor R-2744/UM/WP.00/08/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

5. Peralatan dan Mesin dalam Kondisi Rusak Berat belum dihentikan penggunaannya dan masih tercatat sebagai aset tetap.

Memproses penghapusan peralatan dan mesin yang dalam kondisi rusak berat sebesar Rp123.450.000,00 sesuai ketentuan.

Atas temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

Penghapusan belum selesai dilaksanakan, baru sampai tahap reklasifikasi aset ke aset lain-lain.

6. BATAN belum dapat menyajikan keseluruhan Hasil Kajian dan pengembangan serta Paten sebagai Aset Tak Berwujud dan belum melakukan amortisasi.

- a. Menetapkan kebijakan akuntansi terkait pengakuan dan perhitungan amortisasi ATB sesuai dengan SAP.
- b. Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh kajian dan pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan sebagai ATB

Atas temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Kebijakan akuntansi terkait dengan pengakuan dan perhitungan amortisasi ATB belum disusun.
- Telah ditetapkan keputusan Sekretaris Utama BATAN

No.8/SU/XII/2016 tentang Penetapan Hasil Identifikasi dan Penilaian ATB yang diperoleh melalui pengembangan secara internal di BATAN.

7. Kelebihan pembayaran sebesar Rp55,91 juta dan kesalahan penganggaran sebesar Rp1,74 miliar serta kesalahan peruntukan atas realisasi pelaksanaan belanja modal peralatan dan mesin pada satker PTRR, PTLR dan PRFN.

Menarik dan menyetorkan kerugian negara dari kelebihan pembayaran atas pekerjaan *Hot Cell* Laboratorium Radioisotop dan Radiofarmaka sebesar Rp82.360.094,50 (Rp83.812.846,50 + Rp6.700.000,00 - Rp1.452.752,00 - Rp6.700.000,00) dan menyampaikan bukti setor kepada BPK.

Atas temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

Telah dilakukan penyetoran sebesar Rp47.752.752,00 sehingga terdapat kekurangan setor sebesar Rp34.607.342,50.

F.3. REKENING PEMERINTAH

Badan Tenaga Nuklir Nasional mempunyai 3 jenis rekening yang masih aktif dan tercatat pada Kementerian Keuangan RI yaitu :

1. Jenis rekening Penerimaan 15 rekening.
2. Jenis rekening Pengeluaran 20 rekening.
3. Jenis rekening Lainnya 16 rekening.

Pada Tahun 2016 terdapat rekening yang telah di tutup sesuai Surat Keterangan BRI Nomor B-ZXV-KCP/OPS/08/2016 tanggal 10 Agustus 2016 yaitu rekening lainnya pada Satker PTBBN pada Bank BRI KCP Puspipstek Raya A/C 1185-01-000117-30-7 an. RPL 140 PUSTEK BBN dengan saldo sebesar Rp252.479,00 dan telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 8 Agustus 2016.

Terdapat rekening penampungan dana hibah pada satker PAIR bank BRI dengan nomor rekening 033001001517300 yang belum diajukan izin pembukaannya.

Daftar rekening yang masih aktif terlampir dalam lampiran pendukung laporan keuangan.

F.4. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Terdapat saldo abnormal karena adanya perbedaan saldo awal yang terdapat pada e-rekon dengan saldo awal SAIBA untuk Tahun anggaran 2016. Saldo yang terdapat pada aplikasi SAIBA merupakan saldo audited 2015. BATAN telah berkoordinasi dengan Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Kementerian Keuangan RI. Sebagai tindak lanjut permasalahan tersebut, telah dilakukan jurnal penyesuaian pada aplikasi SAIBA dengan tanggal buku 2 Januari 2016 dan mengupload ADK SAIBA ke aplikasi e-rekon pada tanggal 20 September 2016. saat ini saldo pada aplikasi e-rekon sudah sesuai dengan saldo awal BATAN (SAIBA).
2. BATAN pada Tahun 2016 menerima dana Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (SINAS) sebanyak 12 judul proposal baru dan lanjutan yang dibiayai oleh anggaran DIPA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tahun 2016 sebesar Rp4.155.000.000,00 yang diberikan kepada 7 (tujuh) satuan kerja yaitu: PSTBM, PRFN, PAIR, PTKMR, PSTNT, PSTA, dan STTN.

Realisasi dari Program Insentif Riset SINAS sebesar Rp4.154.870.500,00 dengan sisa dana sebesar Rp129.500,00 (satker PSTBM) dan telah disetorkan ke Kas Negara/Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan.

Rincian Daftar Penerima Program Insentif Riset SINAS terlampir pada lampiran pendukung laporan keuangan.

3. Satker PTRR, PAIR, dan PTBGN ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Tahun 2016 dan memperoleh dana insentif operasional PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Satker PTRR menerima dana PUI sebesar Rp527.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp527.000.000,00;
 - b. Satker PAIR menerima dana PUI sebesar Rp519.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp519.000.000,00;
 - c. Satker PTBGN menerima dana PUI sebesar Rp450.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp450.000.000,00.

4. BATAN pada tahun 2016 menerima hibah langsung bentuk uang, barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

a. BATAN menerima hibah langsung bentuk uang sebanyak 11 judul dan telah memperoleh nomor register senilai Rp555.871.785,00. Hibah langsung bentuk uang diberikan kepada 7 satker yaitu PAIR, PTKMR, PTBGN, PTBBN, PSTNT, PKSEN, dan PTKRN dan diantaranya 8 judul telah disahkan.

Rincian Penerima Hibah Langsung Bentuk Uang terlampir pada lampiran pendukung laporan keuangan.

Pada satker PTBBN terdapat sisa dana hibah sebesar Rp47.307.272,00 yang merupakan Hibah Langsung bentuk uang dari IAEA (lanjutan dari Tahun 2015) dengan judul "*Identification of High Confidence Nuclear Forensic Signature for UO₂ from a Nuclear Fuel Fabrication Process*", dengan Nomor Registrasi 74879501 dengan Kontrak No. 117918/R2 telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 14 Desember 2016. Pada tanggal 5 Desember 2016 menerima kembali transfer dana hibah dari IAEA sebesar Rp82.769.540,00 (dana masih di rekening) dengan kontrak dan register yang sama.

b. BATAN menerima hibah langsung bentuk barang yang telah diregister dan disahkan senilai Rp10.432.256.537,00 dan diterima 5 satker yaitu PAIR, PTKMR, PSTNT, Kantor Pusat, dan PSTBM.

Data hibah langsung bentuk barang terlampir pada lampiran pendukung laporan keuangan.

c. BATAN menerima hibah langsung bentuk jasa senilai Rp3.567.510.020,00 dengan rincian 18 satker telah memperoleh nomor register dan telah disahkan yaitu PAIR, PTBGN, PDK, PUSDIKLAT, PTKMR, PPIKSN, PTKRN, PTRR, PTLR, PTBBN, PKSEN, PSTNT, Kantor Pusat, PSTA, STTN, PRSG, PRFN, dan PSMN senilai Rp.3.503.783.045,00 serta hibah langsung bentuk jasa yang belum diregister pada satker PSTBM senilai Rp63.726.975,00. Data hibah langsung bentuk jasa terlampir pada lampiran pendukung laporan keuangan.

5. Pada Tahun 2016 BATAN memberi hibah barang dengan rincian sebagai berikut:

a. Satker PDK memberi Hibah Barang kepada :

- Pemerintah Kota Yogyakarta berupa satu Paket *Nuclear Corner* senilai Rp199.375.000,00 (dalam proses pengajuan ke Sekretaris Utama BATAN)
- Pemerintah Kabupaten Kudus berupa satu paket *Nuclear Corner* senilai Rp535.478.000,00 (masih menunggu surat permohonan hibah BMN dan surat pernyataan menerima hibah dari Pemerintah Kabupaten Kudus)
- Pemerintah Kabupaten Bangka Barat berupa satu paket *Nuclear Corner* dan *Portable Generating Set* senilai Rp229.547.000,00 (dalam proses pengajuan persetujuan hibah ke Sekretaris Utama – BATAN).
- Kabupaten Belitung Timur berupa persediaan senilai Rp138.985.000,00 dengan berita acara serah terima BMN Nomor: B-12398/BATAN/UM/PL 0202/12/2016 tanggal 9 Desember 2016.
- Kabupaten Bangka Selatan berupa barang senilai Rp175.089.600,00 dengan berita acara serah terima BMN Nomor: B-12439/BATAN/UM/PL 0202/12/2016 tanggal 13 Desember 2016.

b. Satker PSTA memberi Hibah Barang kepada Pondok Pesantren Al Hakim (Sinar Melati 2) senilai Rp46.500.000,00 dengan berita acara serah terima BMN Nomor: B-6243/BATAN/UM/PL 0202/06/2016 tanggal 16 Juni 2016.

c. Satker PAIR memberi Hibah Barang kepada :

- Kabupaten Klaten dengan berita acara serah terima BMN Nomor: B-6537/BATAN/UM/PL 0202/06/2016 tanggal 20 Agustus 2016.
- Kabupaten Musi Rawas dengan berita acara serah terima BMN Nomor: B-6565/BATAN/UM/PL 0202/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.
- Kabupaten Polewali Mandar dengan berita acara serah terima BMN Nomor: B-6567/BATAN/UM/PL 0202/06/2016 tanggal 27

Juni 2016 senilai Rp1.434.944.818,00.

Rekapitulasi penerimaan dan pengesahan hibah Tahun 2016 dapat dilihat pada lampiran.

6. Terdapat beberapa pekerjaan di satker BATAN yang memerlukan bank garansi, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL RINCIAN BANK GARANSI

NO.	NAMA SATKER	URAIAN PEKERJAAN	REKANAN/PIHAK KETIGA	NILAI	TGL MASA BERLAKU	TGL BAST	TGL PENGEMBALIAN
1	PPIKSN	Jaminan pemeliharaan pekerjaan revitalisasi Pos Pengamanan	CV. Mitra Kreasi Gemilang	87.641.900,00	16 September 2016 s.d. 15 Maret 2017		
2	PSTA	Jaminan pemeliharaan konstruksi revitalisasi jaringan listrik dan air di PSTA	CV. Lucy Electric	100.264.050,00	20 Oktober 2016 s.d. 17 April 2017		
3	PTBGN	Konstruksi Prototype Pilot Plant Pemisah Uranium, Thorium, dan Logam Tanah Jarang	PT. Pasadena Engineering Indonesia	355.482.000,00	14 Desember 2016 - 23 Januari 2017	05-Jan-17	
4	PRSG	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (PDTT)	CV. Putra Winong	52.514.000,00	1-30 Desember 2016	30-Des-16	

7. Terdapat Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap atas Kesalahan Pembukuan PC Unit di PAIR kode barang 3100102001 NUP 43 senilai Rp6.410.000,00, dengan dokumen sumber berupa surat keterangan Nomor: B-999/BATAN/AIR 1.3/PL 02 01/03/2017 tanggal 29 Maret 2017.
8. Pengesahan nilai hibah barang dari luar negeri (IAEA) Tahun 2016 menggunakan konversi kurs tengah BI tanggal BAST. Sedangkan pengesahan nilai hibah jasa dari luar negeri Tahun 2016 pada umumnya menggunakan konversi kurs tengah BI tanggal transaksi (tanggal keberangkatan perjalanan dinas), namun masih terdapat ketidakseragaman konversi nilai. Mekanisme hibah jasa untuk selanjutnya akan diatur dalam SOP hibah jasa.

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
131111	TANAH		1,744,238	1,788,972,615,313	0	0	0	0	1,788,972,615,313	
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	1,716,250	1,756,447,938,665	0	0	0	0	1,756,447,938,665	
2.01.02	TANAH NON PERSIL	M2	26,344	24,155,195,963	0	0	0	0	24,155,195,963	
2.01.03	LAPANGAN		1,644	8,369,480,685	0	0	0	0	8,369,480,685	
132111	PERALATAN DAN MESIN		73,173	747,032,196,145	405,142,450,990	62,727,168,697	-6,161,729,505	461,707,899,182	285,324,296,963	
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	38	5,964,129,910	2,938,195,943	406,127,392	367,123,870	3,711,447,205	2,252,682,705	
3.01.02	ALAT BESAR APUNG		1	34,755,586	0	0	34,755,586	34,755,586	0	
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	447	10,118,929,906	6,014,566,464	946,729,976	12,793,815	6,974,090,255	3,144,839,651	
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		299	32,266,556,106	24,717,604,081	2,333,709,322	-1,036,065,236	26,015,248,167	6,251,307,939	
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	188	433,190,783	370,940,783	45,637,326	-9,602,001	406,976,108	26,214,675	
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		893	7,543,508,332	4,867,772,784	500,871,834	-51,969,793	5,316,674,825	2,226,833,507	
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	819	1,635,791,284	1,201,245,392	163,402,335	-6,938,353	1,357,709,574	278,081,710	
3.03.03	ALAT UKUR		1,251	14,444,043,552	9,742,099,105	1,441,388,905	-4,152,501	11,179,335,509	3,264,708,043	
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	167	4,377,297,940	2,929,876,138	704,506,227	-75,537,535	3,558,844,830	818,453,110	
3.05.01	ALAT KANTOR		12,721	35,922,453,939	26,122,809,914	3,783,872,919	-80,958,731	29,825,724,102	6,096,729,837	
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		29,298	41,982,753,113	28,862,510,241	4,228,476,482	-615,684,352	32,475,302,371	9,507,450,742	
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	1,558	12,377,944,117	9,317,199,562	1,253,758,722	-536,345,224	10,034,613,060	2,343,331,057	
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		999	4,537,713,934	3,180,573,757	414,468,549	-172,176,900	3,422,865,406	1,114,848,528	
3.06.03	PERALATAN PEMANGGAR	Buah	88	4,994,355,746	1,730,745,609	495,349,185	-3	2,226,094,791	2,768,260,955	
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	6	67,240,000	6,501,000	2,824,333	0	9,325,333	57,914,667	
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1,101	38,406,588,719	31,122,279,251	1,786,829,136	-184,711,503	32,724,396,884	5,682,191,835	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		39	683,773,000	539,401,000	38,636,200	0	578,037,200	105,735,800
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		4,742	132,769,590,213	67,854,164,744	12,340,122,525	-687,831,241	79,506,456,028	53,263,134,185
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		2,229	97,745,429,535	23,077,364,413	6,375,315,213	-64,485,081	29,388,194,545	68,357,234,990
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		2,914	87,696,166,377	33,747,783,326	5,427,310,812	-319,521,048	38,855,573,090	48,840,593,287
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN		2,224	60,978,579,805	26,801,698,545	5,212,247,757	362,582,306	32,376,528,608	28,602,051,197
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY		152	14,360,898,640	8,827,863,424	887,980,310	-121,869,562	9,593,974,172	4,766,924,468
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP		549	10,107,974,395	5,721,328,852	1,162,111,914	85,883,307	6,969,324,073	3,138,650,322
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		173	2,724,509,360	1,114,322,804	175,762,575	-19,417,328	1,270,668,051	1,453,841,309
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI		319	8,048,495,863	3,276,802,923	640,914,913	12,458,713	3,930,176,549	4,118,319,314
3.09.01	SENJATA API	Buah	21	852,658,862	846,124,862	2,178,000	0	848,302,862	4,356,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API		170	3,701,851,156	2,541,957,771	348,550,368	15,564,280	2,906,072,419	795,778,737
3.09.03	SENJATA SINAR		3	170,742,000	77,295,900	34,148,400	0	111,444,300	59,297,700
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	135	15,783,293,947	12,176,808,888	1,820,830,418	-5	13,997,639,301	1,785,654,646
3.10.01	KOMPUTER UNIT		4,125	46,541,914,313	35,351,233,913	5,056,020,761	-2,507,275,976	37,899,978,698	8,641,935,615
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		4,059	17,865,319,473	13,871,230,538	1,765,574,192	-763,672,761	14,872,931,969	2,992,387,504
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	24	593,809,500	517,171,050	27,215,100	0	544,386,150	49,423,350
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	92	2,269,887,127	1,295,698,885	226,599,483	0	1,522,298,368	747,588,759
3.12.01	ALAT PENGEBORAN MESIN		3	212,581,000	56,200,150	20,922,300	0	77,122,450	135,458,550

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016								
KODE	URAIAN	3	KUANTITAS	5	6	7	8	9	10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
3.12.02	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	Buah	3	205.997,000	46.415,050	20.599,700	0	67.014,750	138.982,250		
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		3	29.479,000	17.507,464	2.293,406	-260,325	19.540,545	9.938,455		
3.15.01	ALAT DETEKSI	Buah	6	2.107.896,000	1.086.391,000	357.727,000	203.500,000	1.647.618,000	460.278,000		
3.15.02	ALAT PELINDUNG		266	803.220,800	566.838,300	72.011,300	0	638.849,600	164.371,200		
3.15.03	ALAT SAR	Buah	78	216.627,625	138.339,988	34.908,925	-1	173.248,912	43.378,713		
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	32	1.201.538,180	410.745,588	119.559,818	-6	530.305,400	671.232,780		
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		7	110.387,750	148.722,834	9.773,778	-114.485,751	44.010,861	66.376,889		
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		923	24.017.460,257	11.871.825,076	2.022.251,601	116.569,846	14.010.646,523	10.006.813,734		
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		5	103.351,500	27.953,678	14.764,502	-11	42.718,169	60.633,331		
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	1	8.910,000	3.564,000	1.782,000	0	5.346,000	3.564,000		
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	2	12.600,500	4.785,000	1.302,583	0	6.087,583	6.512,917		
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		212	549.371.775,465	188.713.256,588	12.953.160,609	-9.019.118,225	192.647.298,972	356.724.476,493		
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	184	542.523.743,708	185.997.494,516	12.735.016,636	-7.968.931,646	190.673.579,536	351.850.164,172		
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	26	6.485.065,257	2.771.477,650	211.265,644	-1.049.461,647	1.933.281,647	4.551.783,610		
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS		2	362.966,500	34.284,392	6.878,329	-724,932	40.437,789	322.528,711		
134111	JALAN DAN JEMBATAN		9.749	898.345.842	360.887,528	81.831,521	-15.756,127	426.962,922	471.382,920		
5.01.01	JALAN	M2	9.734	859.411,160	335.579,984	80.589,412	-2	416.169,394	443.241,766		
5.01.02	JEMBATAN	M2	15	38.934,682	25.307,544	1.242,109	-15.756,125	10.793,528	28.141,154		
134112	IRIGASI		16	1.341.023,000	429.456,302	37.020,870	50.930,220	517.407,392	823.615,608		
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	7	166.213,200	75.946,937	4.091,002	-89.828	79.948,111	86.265,089		

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	3	80,641,000	18,744,075	2,018,152	-111,462	20,650,765	59,990,235	
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	6	1,094,168,800	334,765,290	30,911,716	51,131,510	416,808,516	677,360,284	
134113	JARINGAN		40	48,148,867,387	35,181,308,120	702,462,641	533,809,079	36,417,579,840	11,731,287,547	
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	Unit	11	3,400,057,124	858,980,626	119,548,206	-165,515	978,363,317	2,421,693,807	
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	Unit	1	147,045,998	147,045,998	0	0	147,045,998	0	
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	7	1,982,285,370	592,880,485	49,658,155	-4,300,220	638,238,420	1,344,046,950	
5.03.09	INSTALASI PENGAMAN		7	32,402,636,706	32,324,646,706	55,242,917	-6,499,167	32,373,390,456	29,246,250	
5.03.10	INSTALASI LAIN		3	1,277,778,920	443,174,556	245,582,304	0	688,756,860	589,022,060	
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM	Unit	1	30,017,000	30,017,000	0	0	30,017,000	0	
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		9	8,820,111,269	780,115,999	227,984,309	544,773,981	1,552,874,289	7,267,236,980	
5.04.03	JARINGAN TELEPON		1	88,935,000	4,446,750	4,446,750	0	8,893,500	80,041,500	
135111	ASET TETAP DALAM RENOVASI		0	0	2,346,200	0	-2,346,200	0	0	
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		0	0	2,346,200	0	-2,346,200	0	0	
135121	ASET TETAP LAINNYA		156,950	10,755,152,300	27,300,000	3,900,000	0	31,200,000	10,723,952,300	
6.01.01	BAHAN PERPUSATAKAN TERCETAK		117,233	7,821,670,503	0	0	0	0	7,821,670,503	
6.01.02	BAHAN PERPUSATAKAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO		39,362	433,845,885	0	0	0	0	433,845,885	
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		326	1,801,851,270	0	0	0	0	1,801,851,270	
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	11	32,578,000	27,300,000	3,900,000	0	31,200,000	1,378,000	
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	18	665,206,642	0	0	0	0	665,206,642	
162121	HAK CIPTA		1	50,300,000	0	359,286	1,796,429	2,155,715	48,144,285	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN	3	4	5	6	7	8	9	10
		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU	
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD	1	50,300,000	0	359,286	1,796,429	2,155,715	48,144,285	
162141	PATEN	41	4,438,703,000	0	254,535,575	2,127,510,725	2,382,046,100	2,056,656,900	
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD	41	4,438,703,000	0	254,535,575	2,127,510,725	2,382,046,100	2,056,656,900	
162151	SOFTWARE	492	19,077,391,887	0	1,711,363,385	13,942,737,280	15,654,100,665	3,423,291,222	
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD	492	19,077,391,887	0	1,711,363,385	13,942,737,280	15,654,100,665	3,423,291,222	
162171	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	14	583,219,000	0	0	0	0	583,219,000	
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD	14	583,219,000	0	0	0	0	583,219,000	
162191	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA	37	226,256,796,637	0	0	0	0	226,256,796,637	
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD	37	226,256,796,637	0	0	0	0	226,256,796,637	
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	1,509	7,092,835,107	4,522,994,967	222,615,377	1,827,685,075	6,573,295,419	519,539,688	
3.01.03	ALAT BANTU	13	226,589,000	206,796,004	428,570	19,364,426	226,589,000	0	
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	2,313,564,000	2,194,839,000	41,975,000	76,750,000	2,313,564,000	0	
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1	63,000	297,000	0	-234,000	63,000	0	
3.02.03	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	1	59,850,000	50,872,500	5,985,000	0	56,857,500	2,992,500	
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	14	1,195,000	129,000	0	1,066,000	1,195,000	0	
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	2,379,500	3,864,500	0	-1,485,000	2,379,500	0	
3.03.03	ALAT UKUR	21	3,720,000	1,067,000	0	2,653,000	3,720,000	0	
3.05.01	ALAT KANTOR	142	121,277,866	142,757,063	1,546,500	-23,025,697	121,277,866	0	
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	531	71,418,092	67,434,300	985,103	2,998,689	71,418,092	0	
3.06.01	ALAT STUDIO	12	63,579,000	17,554,000	360,000	45,665,000	63,579,000	0	
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	14	7,304,300	1,300,000	96,000	5,908,300	7,304,300	0	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 080 BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2016							
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.06.03	PERALATAN PEMANGGAR	Buah	0	0	164,000	0	-164,000	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	4	4.659,000	1,066,000	0	3,593,000	4.659,000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	28	996,952,652	267,239,000	61,837,500	421,558,652	750,635,152	246,317,500
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	62	532,755,000	0	12,565,833	329,535,170	342,101,003	190,655,997
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	70	17,255,898	0	929,256	15,993,310	16,922,566	333,332
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	76	335,139,917	324,364,350	7,075,000	-549,433	330,889,917	4,250,000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	0	0	1,394,000	0	-1,394,000	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	137	1,075,766,996	907,276,040	1,977,938	166,513,018	1,075,766,996	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	164	360,025,586	186,920,250	1,506,037	168,793,474	357,219,761	2,805,825
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	11	7,262,000	125,616,000	0	-118,354,000	7,262,000	0
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	39,366,000	22,044,960	1,112,972	-14,003,051	9,154,881	30,211,119
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		198	852,712,300	0	83,072,335	727,664,550	810,736,885	41,975,415
TOTAL				3,404,019,221,083	634,380,009,695	78,693,355,428	3,286,681,084	716,359,946,207	2,687,659,274,876

Jakarta, 20 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Kepala Biro Umum



Drs. Dendang Hernansyah
NIP. 19591128 198603 1 003

Lampiran A.2 : Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Badan Tenaga Nuklir Nasional
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

NO	KODE SATKER	Nama Satker	Kode Barang	No KDP	Tgl Mulai Kontrak	Tgl Akhir Kontrak	Nilai Kontrak (RP)	Nilai KDP (Rp)	% Penyel esaian	Sumber Dana (Rupiah Murni/Pinjaman)	Uang Muka	Retensi	URAIAN KDP		
													Dilanjutkan	Dihentikan Sementara	Dihentikan Permanen
1	0800101 9901725 8000KP	PAIR	701010 1002	351	1-12-2015	31-12-2015	100.510.000	100.510.000	100%	Rupiah Murni	100.510.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2018	
2	0800101 9901725 8000KP	PAIR	701010 1003	5	25-7-2013	28-12-2013	41.967.900	41.967.900	100%	Rupiah Murni	41.967.900	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2018	
3	0800101 9945027 8000KP	PRFN	701010 1003	11	26-5-2015	31-12-2017	79.998.952.900	48.993.259.850	60%	Rupiah Murni	9.000.000.000	4.000.000.000	Dilanjutkan s.d tahun 2017		

NO	KODE SATKER	Nama Satker	Kode Barang	No KDP	Tgl Mulai Kontrak	Tgl Akhir Kontrak	Nilai Kontrak (RP)	Nilai KDP (Rp)	% Penyel esaian	Sumber Dana (Rupiah Murni/Pinjaman)	Uang Muka	Retensi	URAIAN KDP		
													Dilanjutkan	Dihentikan Sementara	Dihentikan Permanen
4	0800101 9945029 0000KP	PTLR	701010 1003	10	27-8-2013	31-12-2014	278.591.000	278.591.000	100%	Rupiah Murni	278.591.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2018	
5	0800101 9961485 8000KP	PDK	701010 1003	3	5-11-2015	4-12-2015	49.830.000	49.830.000	100%	Rupiah Murni	49.830.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2018	
6	0800104 0052433 4000KP	STTN	701010 1003	8	14-11-2016	13-12-2016	179.500.000	179.500.000	100%	Rupiah Murni	179.500.000	-		Jasa Konsultasi Perencana Dilanjutkan di tahun 2018	

Lampiran A.3 : Hibah langsung bentuk uang/barang/jasa

No.	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum disahkan	
						Nilai	Keterangan
1	Kantor Pusat	Barang	LN	8,764,260,906	8,764,260,906	-	
		Jasa	LN	137,328,793	137,328,793.00	-	
2	PAIR	Uang	LN	1,399,973,924	962,453,630	437,520,294	Terdiri dari hibah uang IAEA tahun 2015 yang belum disahkan sebesar Rp264.355.160,00 dan hibah uang IAEA tahun 2016 yang belum disahkan sebesar Rp173.165.134,00
		Barang	LN	1,995,667,192	364,475,144	1,631,192,048	Terdiri dari hibah barang IAEA tahun 2015 yang belum disahkan sebesar Rp1.268.041.022,00 dan hibah barang IAEA tahun 2016 yang belum disahkan sebesar Rp363.151.026,00
		Jasa	LN	349,330,347	349,330,347	-	
3	PDK	Jasa	LN	44,077,980	44,077,980.00	-	
4	PKSEN	Uang	LN	119,015,345	119,015,000	345	Hibah uang IAEA yang sudah diterima di rekening lainnya dan sudah terbit register serta tercatat di SAIBA namun belum diajukan SP2HL sampai dengan 31 Desember 2016
		Jasa	LN	396,518,123	396,518,123	-	
5	PPIKSN	Jasa	LN	335,846,650	335,846,650	-	
6	PRFN	Jasa	LN	21,590,980	21,590,980.00	-	
7	PRSG	Jasa	LN	225,981,232	225,981,232	-	
8	PSMN	Jasa	LN	99,157,530	99,157,530	-	
9	PSTA	Jasa	LN	125,475,638	125,475,638	-	
10	PSTBM	Barang	LN	98,043,629	98,043,629	-	
		Jasa	LN	63,726,975	-	63,726,975	Hibah jasa dari IAEA yang sudah diterima manfaatnya, namun belum diajukan register sampai dengan 31 Desember 2016

No.	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum disahkan	
						Nilai	Keterangan
11	PSTNT	Uang	LN	77,227,454	77,227,454	-	
		Barang	LN	254,383,430	254,383,430	-	
		Jasa	LN	159,657,290	159,657,290	-	
12	PTBBN	Uang	LN	252,926,427	170,156,887	82,769,540	Hibah uang IAEA yang sudah diterima di rekening lainnya dan sudah terbit register serta tercatat di SAIBA namun belum diajukan SP2HL sampai dengan 31 Desember 2016
		Jasa	LN	411,101,916	411,101,916	-	
13	PTBGN	Jasa	LN	188,025,945	188,025,945	-	
14	PTKMR	Uang	LN	29,108,828	29,108,828	-	
		Barang	LN	96,980,093	96,980,093	-	
		Jasa	LN	55,822,694	55,822,694	-	
15	PTKRN	Uang	LN	52,031,475	52,031,475	-	
		Jasa	LN	262,789,533	262,789,533	-	
16	PTLR	Jasa	LN	517,578,472	517,578,472	-	
17	PTRR	Jasa	LN	19,784,384	19,784,384	-	
18	PUSDIKLAT	Jasa	LN	128,773,320	128,773,320	-	
19	STTN	Jasa	LN	24,942,218	24,942,218	-	
Jumlah				16,707,128,723	14,491,919,521	2,215,209,202	